

Panorama
Destination

TERHENTI, KEMBALI, BERLARI
Pause, Realign, Run

wonderful
indonesia 

ANNUAL REPORT

2022

LAPORAN TAHUNAN
PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.

ANNUAL REPORT 2022

CONTENT

TEMA

THEME

Tema & Kesenambungan Theme & Its Continuity	i
Lini Masa Timelines	iii

KINERJA PERUSAHAAN

COMPANY PERFORMANCE

Kinerja 2022 2022 Performance	3
Peristiwa Penting Tahun 2022 2022 Major Events	7
Ikhtisar Keuangan 2022 Financial Highlights 2022	11
Ikhtisar Perdagangan Saham 2022 Summary of Stock Trading 2022	13

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan dari Dewan Komisaris Report from Board of Commissioner	15
Laporan dari Dewan Direksi Report from Board of Directors	18

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan Corporate Information	26
Riwayat Singkat Perseroan Brief of Company	27
Produk & Jasa Product & Service	31
Wilayah Operasional Operational Area	33
Visi & Misi Vision & Mission	34
Struktur Organisasi Perusahaan Company's Organization Structure	35
Profil dari Komisaris Profile of Board of Commissioner	37
Komite Audit Audit Committee	41
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	42
Profil dari Direktur Profile of Board of Directors	43
Profil dari Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	47
Profil dari Karyawan Profile of Employee	48
Struktur & Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan Structure & Composition of Company Shareholders	49
Tabel Kepemilikan Saham Table of Shareholder Structure	49
Komposisi dari Kepemilikan Composition of Share Ownership	49
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	50
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Professional Bureau Partnering With The Company	50
Alamat Anak Perusahaan Company & Subsidiary Address	50
Akses Informasi Information Access	51

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Industri Industrial Overview	53
Laporan Posisi Keuangan Report of Financial Position	55
Realisasi Target 2022 Target Realization of 2022	60
Rencana Target 2023 Plan of 2023 Target	61
Prospek Usaha 2023 2023 Business Prospect	61
Kebijakan Deviden Dividend Policy	62
Resiko Bisnis Business Risk	63

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES & DEVELOPMENT

Perencanaan SDM 2023 Human Resources Planning 2023	67
Struktur Organisasi Manajemen SDM Human Resource Management Organizational Structure	68
Komposisi Sumber Daya Manusia Human Resources Composition	69
Pengembangan Kompetensi SDM Human Resources Competency Development	70
Hubungan Sektor Pemberdayaan Bersama & Industri Relation of Co-Empowerment & Industrial Sector	71

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Base of Good Corporate Governance Implementation	73
Struktur & Mekanisme GCG Structure & Mechanism of GCG	74
Rapat Umum Pemegang Saham Annual Shareholders Meeting	74
Kepatuhan terhadap Peraturan OJK Compliance with the Regulation of OJK	75
Dewan Komisaris Board of Commissioner	80
Dewan Direksi Board of Director	84

Kriteria Penilaian BOD & BOC Self Assessment for BOD & BOC	87
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	89
Komite Dewan Komisaris Committees of The Board of Commissioner	91
Program Kerja Audit Internal Tahunan 2022 2022 Internal Audit Committee Work Program	93
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	93
Komite GCG GCG Committee	95
Komite Manajemen Risiko & Fungsinya Risk Management Committee & Its Function	95
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	96
Auditor Eksternal External Auditor	101
Sistem Pengendalian Internal Internal Controlling System	101
Etika Perusahaan Code of Conduct	102
Melaporkan Pelanggaran (Sistem Pelaporan Pelanggaran) Reporting a Breach (Whistleblowing System)	102
Perlakuan Yang Setara Untuk Semua Pemegang Saham Equal Treatment to All Shareholders	104
Akses Informasi & Data Perusahaan Access of the Company's Information & Data	105

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dasar Implementasi CSR CSR Implementation Basis	107
Kegiatan CSR 2022 2022 Sustainable Tourism Programs	111
Realisasi Penyaluran Program CSR CSR Program Realization	111

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit 2022 Audited Financial Statement 2022	116
--	-----

KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity Themes

TERHENTI, KEMBALI, BERLARI

Pause, Realign, Run

Pandemi yang dimulai pada Maret tahun 2020 menurunkan mobilitas manusia seluruh dunia yang berujung pada terhentinya kedatangan wisatawan mancanegara yang berlibur ke Indonesia, Malaysia dan Thailand. Terhentinya kedatangan wisatawan mancanegara disebabkan faktor regulasi adanya penutupan border dan faktor ketakutan akibat wabah Covid-19 yang mudah menular dan dapat mengakibatkan kematian. Pandemi Covid-19 memaksa dunia usaha untuk sejenak bernafas seakan manusia dipaksa berhenti dari rutinitas kegiatan sehari-hari. Kondisi global tahun 2020 bagaikan sebuah **jeda** yang sulit untuk Kembali dijalankan.

Di tahun 2022 Perseroan berhasil mengelola risiko akibat pandemic Covid-19 dengan baik. Beragam tantangan yang ada dapat dihadapi dan dijadikan peluang. Perseroan sepanjang tahun 2022 mengimplementasikan smart operation sebagai permodelan aktifitas usaha yang dapat meningkatkan efektifitas dan produktifitas usaha secara efisien, serta tetap melakukan langkah-langkah strategis operasional dan keuangan. Langkah-langkah ini menggiring Perseroan **kembali** ke jalurnya dan inbound leisure sudah menunjukkan geliat pemulihan, kedatangan internasional tercatat sebanyak 4,5juta orang hingga November 2022.

Pemerintah di tahun 2023 menargetkan kedatangan wisatawan mancanegara hingga 7,4juta orang. Sebagai langkah strategis kedepan, Perseroan akan **lari** mengejar pertumbuhan dengan melakukan adjustment yang tepat agar dapat membangun pondasi bisnis yang lebih siap kedepannya.

*The Pandemic that started in March 2020 is decreases human mobility throughout the world, which results in the cessation of foreign tourists visiting Indonesia, Malaysia and Thailand. The cessation of the arrival of foreign tourists is due to regulatory factors (borders closed) and fear factors due to the covid-19 outbreak which is easily contagious and can lead to death. The Covid-19 pandemic has forced the business world to breathe for a moment as if humans were forced to stop from the routine of daily activities. Global condition in 2020 are like a **pause** that is difficult to run again.*

*In 2022 the Company has succeeded in managing risks due to the covid-19 pandemic well. Various existing challenges can be faced and turned into opportunities. Throughout 2022, the company will implement smart operations as a model for business activities that can efficiently increase business effectiveness and productivity, as well as continuing to carry out operational and financial strategic steps. This steps led the company **realign** to the track and inbound leisure has shown a stretch of recovery, international arrivals were recorded at 4,5 million people until November 2022.*

*The government in 2023, for foreign tourists target up to 7,4 million people. As a strategic step going forward, the company will **run** to pursue growth with made the right adjustment in order to build a business foundation that is more prepared in the future.*



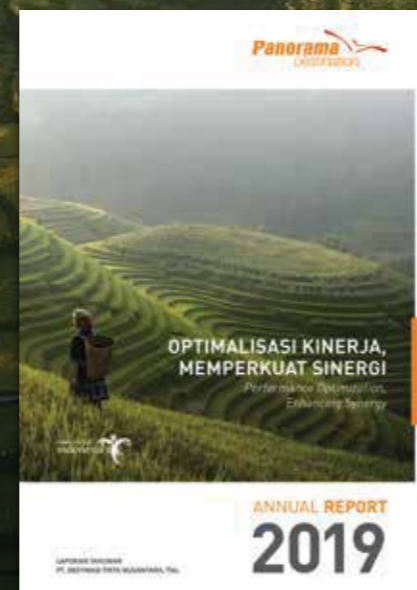
2021 Annual Report

KONSOLIDASI KUAT DALAM MENGHADAPI TANTANGAN UNTUK TETAP UNGGUL
Strong Consolidation Facing The Challenge's Keep Excellence



2020 Annual Report

MEREDAM LANGKAH, MENUNGGU KEPASTIAN
Muffling Steps, Waiting For Certainty



2019 Annual Report

OPTIMALISASI KINERJA, MEMPERKUAT SINERGI
Performance Optimization, Enhancing Synergy

LINI MASA

Milestones

1972

Cikal bakal pembentukan Perseroan di Jakarta. Dibentuk dengan merk Panorama Tours dengan layanan tur keliling kota Jakarta untuk wisatawan mancanegara yang mengunjungi Jakarta melalui maskapai penerbangan asing. Melalui kendaraan minibus yang unitnya belum banyak, layanan tur membawa wisman ke beragam destinasi menarik antara lain: Taman Mini Indonesia Indah, Ancol, Museum-museum, dan pusat belanja Sarinah, serta aktifitas kuliner dan budaya di Jakarta pada saat itu.

1995

Tahun 1995 mulai berfokus pada penanganan wisman melalui pembentukan Divisi Inbound dibawah bendera PT. Regina Alta Panorama Tours dengan merk Panorama Tours DMC (Destination Management Company) serta mengoperasikan paket tour overland Jawa-Bali dan paket-paket wisata khusus City Tour untuk Jakarta dan Bali melalui kerjasama dengan Gray Line. Dengan bus khusus bermerk Gray Line, paket city tour ini merupakan paket yang paling laku dijual untuk pasar wisman yang sedang berada di Jakarta maupun Bali. Gray Line merupakan Perusahaan global yang memiliki kekhususan menjual city tour dibanyak kota dunia.

Membuka kantor operasional pertama diluar Jakarta yaitu Bali. Pembukaan kantor Bali menjadi tonggak sejarah penting bagi perseroan, karena Bali merupakan destinasi wisata favorit dunia.

1999

PT. Destinasi Tirta Nusantara resmi didirikan di Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1999 sebagai Perusahaan Biro Perjalanan Wisata yang menangani khusus wisatawan mancanegara dengan pangsa pasar terbesar wisatawan asal Eropa, disusul Amerika Serikat dan Kanada.

2002

Pembukaan kantor operasional Lombok sebagai upaya untuk memberikan lebih banyak pilihan destinasi wisata bagi pasar perseroan.

2008

Pada tanggal 25 Juni 2008 PT Destinasi Tirta Nusantara memasuki lembaran baru dengan mulai mencatatkan diri sebagai Perusahaan Publik yang melantai di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta atau BEJ).

Pada tanggal 8 Juli 2008 saham telah efektif diperdagangkan dengan jumlah 715.000.000 lembar saham dan tercatat di BEI sebagai PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dengan kode "PDES"

2010

Meluncurkan armada bus khusus PANORAMA untuk penanganan grup-grup wisatawan di Jawa - Bali. Dengan warna orange dan merk PANORAMA, bus ini menjadi icon bagi pariwisata Indonesia.

Pembukaan kantor operasional Medan sekaligus memperkenalkan kepada dunia pesona keindahan Indonesia di Pulau Sumatera.

1972

Forerunner to the formation of the Company in Jakarta. Formed with the brand Panorama Tours with a tour service around the city of Jakarta for foreign tourists visiting Jakarta through foreign airlines. Through minibus vehicles whose units are not yet large, tour services bring tourists to various interesting destinations including: Taman Mini Indonesia Indah, Ancol, Museums and Sarinah shopping centers, as well as culinary and cultural activities in Jakarta at the time.

1995

In 1995 began to focus on handling foreign tourists through the establishment of the Inbound Division under the banner of PT. Regina Alta Panorama Tours with the brand Panorama Tours DMC (Destination Management Company) as well as operating a Java-Bali overland tour package and operate special City Tour packages in Jakarta and Bali in collaboration with Gray Line. With a special bus branded Gray Line, this city tour package is the best-selling package sold for the tourist market that is located in Jakarta and Bali. Gray Line is a global company that has the specialty of selling city tour in many cities in the world.

Opening the first operational office outside Jakarta, Bali. The opening of the Bali office is an important milestone for the company, because Bali is a favorite tourist destination in the world.

1999

PT. Destinasi Tirta Nusantara officially established in Jakarta on October 30th 1999 as Tour Operator company that focused on overseas tourist with majority of marketshare from Europe, followed by USA and Canada.

2002

Opening of Lombok operational office in an effort to provide more tourist destination choices for the company's market.

2008

On June 25, 2008 PT Destinasi Tirta Nusantara entered a new page by registering itself as a Public Company at the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange or JSX).

On July 8, 2008, the shares were effectively traded with a total of 715,000,000 shares and were listed on the IDX as PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk with the ticker code "PDES".

2010

Launched a special PANORAMA bus fleet for handling tourist groups in Java - Bali. With orange and the PANORAMA brand, this bus has become an icon for Indonesian tourism.

Opening of Medan operational office while introducing the world to the charm of Indonesian beauty on the island of Sumatra.

2011

Pembukaan kantor operasional Makassar untuk menjangkau destinasi di Sulawesi seperti Toraja, Manado, Bunaken, Wakatobi, dan daerah wisata menarik di wilayah timur Indonesia.

2012

Pembukaan kantor operasional Labuan Bajo untuk menjangkau destinasi ikonik seperti Pulau Komodo, Flores, Sumba dan daerah wisata yang eksotik di timur Indonesia.

2017

Akuisisi PT. Buaya Travel Indonesia dengan merk Asia World Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan pasar di kelas menengah atas dari wilayah Eropa Barat, Inggris, dan AS-Kanada. Perseroan memaksimalkan penggunaan aplikasi digital yang mengkoneksikan antara sales-operation-finance, supaya dapat mempercepat proses kerja dalam menopang pertumbuhan usaha perseroan. Pembentukan Panorama Destination (S) Pte Ltd di Singapura sebagai langkah awal perluasan usaha perseroan di wilayah ASEAN.

2018

Pembentukan Panorama Destination (M) Sdn Bhd di Kuala Lumpur-Malaysia sebagai bagian dari rencana jangka panjang perseroan menjadi tour operator di kawasan Asia Tenggara.

2019

Pembentukan Panorama Destination (V) JV Ltd di Ho Chi Minh-Vietnam sebagai bagian dari rencana perseroan serta memberikan lebih banyak pilihan bagi klien untuk berlibur di wilayah Asia Tenggara secara terintegrasi.

2020

Pandemik Covid-19 memaksa Perseroan untuk menahan langkah usahanya. Hal ini mempengaruhi sektor pariwisata secara global dan me-reset capaian-capaian yang telah berhasil ditempuh.

2021

Perseroan membuka kantor di Thailand untuk mendukung usahanya sebagai Tour Operator Regional di kawasan Asia Tenggara.

2022

Secara perlahan namun pasti, Perseroan bangkit untuk tumbuh positif dan berkelanjutan sebagai Tour Operator Regional.

Pembentukan PT. Destinasi Alam Indonesia yang bergerak di bidang Pariwisata Alam dan Perubahan nama PT. Buaya Travel Indonesia menjadi PT. Panorama Destinasi Indonesia di akhir tahun 2022.

2011

Opening of Makassar operational offices to reach destinations in Sulawesi such as Toraja, Manado, Bunaken, Wakatobi, and attractive tourist areas in eastern Indonesia.

2012

Opening of Labuan Bajo operational offices to reach iconic destinations such as Komodo Island, Flores, Sumba and exotic tourism areas in eastern Indonesia.

2017

The acquisition of PT. Buaya Travel Indonesia with the brand Asia World Indonesia to increase market growth in the upper middle class from Western Europe, the United Kingdom, and the US-Canada. The company maximizes the use of digital applications that connect sales-operation-finance, so that it can accelerate work processes in supporting the company's business growth. The establishment of Panorama Destination (S) Pte Ltd in Singapore as an initial step to expand the company's business in the ASEAN region.

2018

The establishment of Panorama Destination (M) Sdn Bhd in Kuala Lumpur-Malaysia as part of the company's long-term plan to become a tour operator in the Southeast Asia region.

2019

The establishment of Panorama Destination (V) JV Ltd in Ho Chi Minh-Vietnam as part of the company's plan and provide more choices for clients to vacation in the Southeast Asia region in an integrated manner.

2020

The Covid-19 pandemic forces the Company to hold back on its business steps. This affects the tourism sector globally and resets successful achievements.

2021

The Company opened an office in Thailand to support its business as a Regional Tour Operator in the Southeast Asia region.

2022

Slowly but surely, the company is rising to grow positively and sustainability as a regional tour operator. The establishment of PT. Destinasi Alam Indonesia focusing on nature tourism and change of the company's name from PT. Buaya Travel Indonesia ("BTI") to PT. Panorama Destinasi Indonesia ("PDI") at the end of 2022.



Mount Bromo, East Java, Indonesia

KINERJA PERUSAHAAN

COMPANY PERFORMANCE

1

Kinerja 2022 <i>2022 Performance</i>	3
Peristiwa Penting Tahun 2022 <i>2022 Major Events</i>	7
Ikhtisar Keuangan 2022 <i>Financial Highlights 2022</i>	11
Ikhtisar Perdagangan Saham 2022 <i>Summary of Stock Trading 2022</i>	13



Phi Phi Island, Phuket, Thailand

KINERJA 2022

2022 Performance

Tahun 2022 tampaknya menjadi tahun yang memberi angin segar bagi industri pariwisata global. Program vaksinasi covid-19 yang dijalankan banyak negara telah menunjukkan hasil positif dan situasi pandemic semakin terkontrol.

Pada tahun 2022, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. telah menunjukkan sinyal positif yang terefleksi melalui peningkatan pendapatan sebesar Rp 141,6 miliar atau 1.539,13% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021. Peningkatan pendapatan ini merupakan hasil kerja keras manajemen dan seluruh karyawan, selain itu faktor eksternal seperti beragam kebijakan selama tahun 2020 hingga 2021 yang tidak friendly pada sektor pariwisata perlahan dicabut sehingga menjadi momentum pemulihan bagi Perseroan disepanjang tahun 2022.

Perubahan perilaku perjalanan pasca pandemik memberikan peluang bagi Perseroan untuk membentuk PT. Destinasi Alam Indonesia yang bergerak dibidang Pariwisata Alam di penghujung tahun 2022. Salah satu proyeknya adalah pengembangan camping ground yang berlokasi di Jatiluhur Purwakarta.

Persaingan bisnis yang ketat membuat perseroan senantiasa berupaya menjaga kualitas kemampuan

2022 seems to be a year of fresh air for the global tourism industry. The Covid-19 vaccination program that has been run by many countries has shown the positive result and pandemic situation is increasingly under control.

In 2022, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. has showed positive performance reflected through increased revenue of Rp 141,6 billion or 1.539,13% higher than in 2022. This revenue increase is the result of hard work from management and all employees, beside that, external factors such as various policies during 2020 to 2021 that were not friendly to tourism sector were slowly repealed so become a momentum for recovery for the company throughout 2022.

After the pandemic period was travel behavior and provided the opportunities for the company for establishment of PT. Destinasi Alam Indonesia focusing on nature tourism at the end of 2022. One of an ongoing project is the development of a camping ground which located in the Jatiluhur Purwakarta area.

Intense business competition makes the company always strive to maintain the quality of its capabilities in various

diberbagai sektor sehingga dapat lebih siap menghadapi revenge travel di era new normal pasca pembukaan border. Perseroan selalu berupaya untuk dapat bersaing serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan untuk mencapai kesinambungan usaha yang semakin solid dan stabil. Para pelaku Industri pariwisata menyadari bahwa memahami perubahan kondisi pasar dan mempertahankan pelanggannya, dan diperlukan rumusan strategi-strategi yang relevan terlebih pelanggan saat ini menjadi semakin demanding.

Berdasarkan hal tersebut diatas, perseroan telah melakukan segmen pasar dan kondisi persaingan dengan strategi pemasaran ;

1. Menggunakan image unik untuk mengupdate situasi.
2. Meningkatkan intensitas komunikasi dengan mitra usaha.
3. Memberikan stimuli bagi pelanggan kategori loyal.
4. Melakukan analisis makro ekonomi sebagai indikator untuk dasar analisis pertumbuhan bisnis di masa mendatang.
5. Peningkatan performa SDM dan fleksibilitas proses layanan.
6. Penguatan branding dengan utilisasi Brand Image, Branding on Pandemic, dan utilisasi potential channel.

sectors so that it can be better prepared to face revenge travel in the new normal era after the opening of the border. The Company always strives to be able to compete and increase customer satisfaction and loyalty to achieve business continuity that is increasingly solid and stable. The tourism industry players realize that understanding changing market conditions and retaining their customers, and the formulation of relevant strategies are needed, especially when customers are becoming increasingly demanding.

Based on the foregoing, the company has carried out market segmentation and competitive conditions with a marketing strategy;

1. Using a unique image to update the situation
2. Increase the intensity of communication with business partners.
3. Provide stimuli for loyal category customers.
4. Conduct macroeconomic analysis as an indicator for the basis of analysis of future business growth.
5. Improved HR performance and service process flexibility.
6. Strengthening branding by utilizing Brand Image, Branding on Pandemic, and utilizing potential channels.

Atas segala upaya dan kerja keras yang sangat tangguh dalam membangun dan mempertahankan Perseroan khususnya dalam menghadapi pandemic Covid-19 dan mencetak laba kotor sebesar Rp 26,6 miliar atau meningkat 269,43% dibanding tahun 2022 yang hanya sebesar Rp 15,7 miliar.

For all the efforts and hard work which is quite strong in building and maintaining the company, especially in dealing with the Covid-19 pandemic and booked a gross profit for Rp 26,6 billion or increased 269,43% compare to 2022 which only accounted at Rp 15,7 billion.

Panorama Destination Dalam Percaturan Pariwisata Indonesia

Panorama Destination In Indonesia Tourism Landscape

Panorama Destination sebagai salah satu perusahaan yang memiliki pengalaman matang di usaha Biro Perjalanan Wisata memiliki peran penting untuk memasarkan dan menjual destinasi wisata di Indonesia. Perseroan adalah bagian integral dari Pariwisata Indonesia sehingga hubungan dengan pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif saling mendukung untuk mendatangkan manfaat bagi kedua pihak.

Panorama Destination as a company that has mature experience in the travel agency business has an important role to market and sell tourist destinations in Indonesia. The Company is an integral part of Indonesian Tourism so that the relationship with the government through the Ministry of Tourism and Creative Economy supports each other to bring benefits to both parties.

Dengan jaringan operasional yang tersebar di Indonesia, perseroan sangat mampu menjual program wisata terutama 5 destinasi super prioritas (Danau Toba, Borobudur, Mandalika/Lombok, Bali dan Komodo) untuk pasar Eropa, Amerika, ASEAN, Asia, Kanada dan Afrika Selatan.

With an operational network spread across Indonesia, the company is very capable of selling tourism programs, especially 5 super priority destinations (Lake Toba, Borobudur, Mandalika/Lombok, Bali and Komodo) for the European, American, ASEAN, Asian, Canadian and South African markets.

Perseroan terus berkomitmen menjadi terdepan sebagai Inbound Tour Operator yang bertanggung jawab kepada ekologi, ekonomi, dan sosial dengan secara konsisten menjalankan praktek usaha beretika melalui Travelife Partner yang merupakan badan international dengan mengedepankan nilai nilai keberlanjutan usaha (*Business Sustainability*).

The Company is committed to being at the forefront as an Inbound Tour Operator who is responsible for ecology, economy, and society by consistently carrying out ethical business practices through Travelife Partners, which are international bodies by prioritizing business sustainability values.



PERISTIWA PENTING TAHUN 2022
2022 Major Events



ITB Berlin 2022, Germany

JANUARY

- Mengikuti B2B Trade Show di Asean Tourism Forum di Sihanoukville, Kamboja sebagai upaya Perseroan menjangkau kembali pasar inbound untuk destinasi Indonesia

APRIL

- Paska pembukaan kembali Indonesia untuk wisatawan mancanegara di akhir Maret 2022, Perseroan kembali menerima penanganan tamu wisatawan mancanegara yang dimulai oleh grup dari Rainbow Tour Polandia dengan tujuan destinasi Bali

JULY

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2022 dilaksanakan di Jakarta

SEPTEMBER

- Mengikuti IFTM Top Resa, Perancis yang merupakan B2B Trade Show untuk market Perancis

OCTOBER

- Perseroan membentuk PT. Destinasi Alam Indonesia yang focus mengembangkan Pariwisata Alam seperti camping ground, holiday park dan sejenisnya. Salah satu proyeknya adalah pengembangan camping ground yang berlokasi di area Jatiluhur Purwakarta
- Mengikuti ITB Asia di Singapura yang merupakan perhelatan B2B Trade Show terbesar di Asia

NOVEMBER

- Mengikuti ajang WTM (World Travel Mart) London 2022 yang merupakan pameran B2B Trade Show untuk market Inggris dan Eropa Barat
- Perseroan menerima Sertifikat Travelife sebagai Certified Tour Operator



PENJUALAN BERDASARKAN KELOMPOK WISATA

Sales Development Based on Product

Paket Wisata



Transport



Perbandingan Pendapatan Dengan Jumlah Wisman

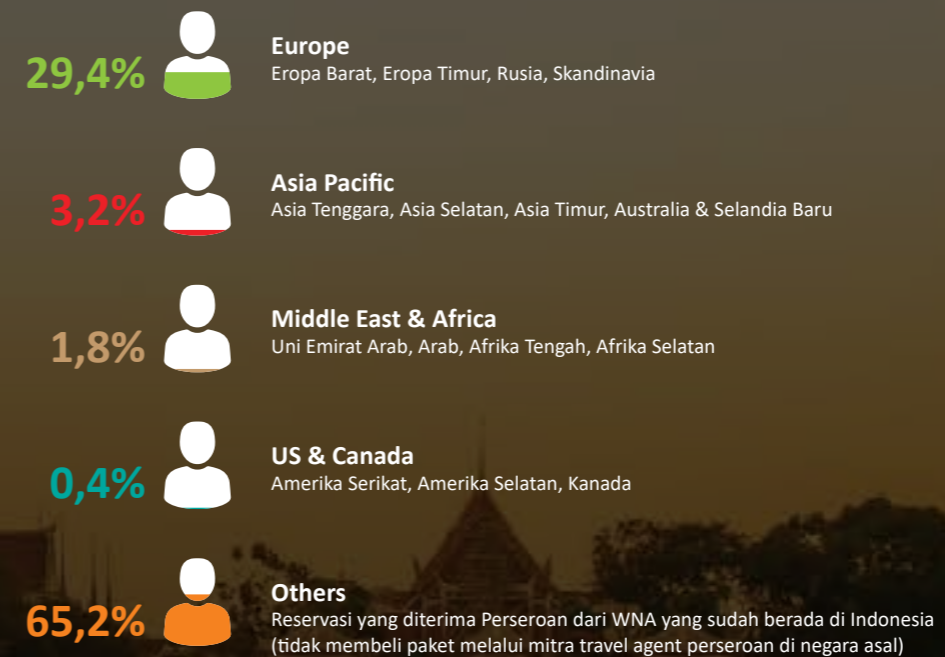
KETERANGAN	2018	2019	2020	2021	2022
Wisman	130.813	139.565	10.337	8.502	39.989
Sales (Juta/Million Rupiah)	514.863	461.925	73.333	9.280	150.812

JUMLAH WISMAN BERDASARKAN ASAL NEGARA

Foreign Tourist Arrival Development Based on Country of Origin

	2018	2019	2020	2021	2022
	76.031	77.807	1.922	220	11.739
	32.267	31.239	4.883	50	1.286
	5.744	2.819	531	28	721
	3.230	1.406	87	-	172
	13.541	26.294	2.914	8.204	26.071
	130.813	139.565	10.337	8.502	39.989

Europe
 Asia Pacific
 Middle East & Africa
 US & Canada
 Others



IKHTISAR KEUANGAN 2022

Financial Highlights 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

KETERANGAN	2018	2019	2020	2021	2022	DESCRIPTION
Aset Lancar	92.522	117.304	44.940	34.270	63.339	Current Asset
Aset Tidak Lancar	364.400	333.903	294.493	252.925	202.822	Non-current Asset
Jumlah Aset	456.922	451.207	339.433	287.195	266.161	Total Asset

LIABILITAS & EKUITAS

LIABILITY & EQUITY

KETERANGAN	2018	2019	2020	2021	2022	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Pendek	101.868	66.395	110.749	111.211	105.533	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	142.904	187.229	133.701	142.879	125.305	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	244.773	253.625	244.450	254.090	230.838	Total Liabilities
Ekuitas	212.149	197.581	94.982	33.105	35.323	Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	456.923	451.206	339.433	287.195	266.161	Total Liabilities & Equity

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

KETERANGAN	2018	2019	2020	2021	2022	DESCRIPTION
Pendapatan	514.853	461.925	73.333	9.280	150.812	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	399.842	371.435	95.600	25.007	124.260	Direct Cost
Laba Bruto	115.011	90.490	(22.266)	(15.726)	26.552	Gross Profit
Beban Usaha	97.630	91.546	78.327	41.750	39.787	Operating Expenses
Beban Lain-lain - Bersih	(10.101)	(14.401)	(3.570)	(18.361)	16.527	Other Expense - Net
Rugi Sebelum Pajak	7.279	(15.457)	(104.164)	(75.838)	3.292	Operating Profit
Beban Pajak	4.414	(370)	(16.770)	(12.849)	2.140	Tax Expense
Kepentingan non pengendali	(470)	(374)	(3.421)	(2.388)	3.444	Non-controlling interest
Laba Bersih	2.864	(15.086)	(87.393)	(62.989)	1.152	Net Profit
Laba Bersih Komprehensif	3.479	(14.568)	(86.864)	(61.605)	2.218	Comprehensive Net Profit
Laba Bersih per Saham	4,91	(20,71)	(116,57)	(84,74)	(3,21)	Basic Earning per Share

*Dalam Jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

In million rupiah, except basic earning per share*

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

KETERANGAN	2018	2019	2020	2021	2022	DESCRIPTION
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas	1,6%	-7%	-91%	-186%	6%	Net income to shareholder Equity
Rasio Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	90,8%	177%	40%	31%	60%	Current ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	115,4%	128%	257%	768%	654%	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap jumlah aset	0,8%	-3%	-26%	-21%	1%	Profit/Loss to Total Asset Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap jumlah pendapatan	0,7%	-3%	-118%	-664%	1%	Profit/Loss to Total Revenue Ratio
Rasio Liabilitas terhadap jumlah aset	53,6%	56%	72%	88%	87%	Liability to Total Asset Ratio

Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:

Profit (Loss) for the year attributable to:

Pemilik entitas induk	3.511.851.378	(14.806.922.423)	(83.349.771.476)	(60.591.729.163)	(2.291.689.701)	Owner of the Company
Kepentingan non pengendali	(647.263.301)	(279.736.934)	(4.043.899.900)	(2.397.402.372)	3.443.519.857	Non-controlling interest

Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:

Comprehensive Profit (Loss) for the year attributable to:

Pemilik entitas induk	3.950.197.425	(14.193.896.981)	(83.442.179.416)	(59.216.876.507)	(1.225.966.282)	Owner of the Company
Kepentingan non pengendali	(470.359.761)	(374.650.087)	(3.421.860.206)	(2.388.468.069)	3.443.519.857	Non-controlling interest

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

LABA RUGI KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENTS

KETERANGAN	2018	2019	2020	2021	2022	DESCRIPTION
Pendapatan	514.853	461.925	73.333	9.280	150.812	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	399.842	371.435	95.600	25.007	124.260	Direct Cost
Laba (Rugi) Bruto	115.011	90.490	(22.266)	(15.726)	26.552	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	97.630	91.546	78.327	41.750	39.787	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) lain	(10.101)	(14.401)	(3.570)	(18.361)	3.292	Others Income (Expense)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	7.279	(15.457)	(104.164)	(75.838)	16.527	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	3.479	(14.568)	(86.864)	(61.605)	2.218	Comprehensive Nett Profit (Loss)
Laba (Rugi) per Saham Dasar	4,91	(20,71)	(116,57)	(84,74)	(3,21)	Basic Profit (Loss) per Share

PENDAPATAN USAHA

REVENUE

KETERANGAN	2018	2019	2020	2021	2022	DESCRIPTION
Paket Perjalanan Wisata	424.327					Series Package Tours
Perjalanan Wisata Pilihan	39.828	402.730	62.755	2.526	148.524	Optional Tours
Penyewaan Kendaraan/Lain-lain	50.698	59.195	10.578	6.754	2.288	Vehicle Rent/Others
Total	514.853	461.925	73.333	9.280	150.812	Total

BEBAN POKOK PENDAPATAN

DIRECT COST

KETERANGAN	2018	2019	2020	2021	2022	DESCRIPTION
Paket Perjalanan Wisata	341.447					Series Package Tours
Perjalanan Wisata Pilihan	27.627	342.517	69.628	2.393	118.593	Optional Tours
Penyewaan Kendaraan/Lain-lain	30.766	28.918	25.972	22.614	5.667	Vehicle Rent/Others
Total	399.840	371.435	95.600	25.007	124.260	Total

LABA KOTOR

GROSS PROFIT

KETERANGAN	2018	2019	2020	2021	2022	DESCRIPTION
Paket Perjalanan Wisata	82.880					Series Package Tours
Perjalanan Wisata Pilihan	12.201	60.213	-6.873	133	29.931	Optional Tours
Penyewaan Kendaraan/Lain-lain	19.932	30.277	-15.394	-15.860	-3.379	Vehicle Rent/Others
Total	115.013	90.490	-22.266	-15.726	26.552	Total

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

In million rupiah, except basic earning per share

IKHTISAR PERDAGANGAN SAHAM 2022*Summary of Stock Trading 2022***DATA PERDAGANGAN EFEK DI BURSA EFEK INDONESIA**

Emiten : PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk. (PDES)

Periode: Januari s/d Desember 2022

Tanggal Pencatatan : 08-07-2008

STOCK TRADING AT THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Emiten : PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk. (PDES)

Period : January - December 2022

Listed : 08-07-2008

BULAN	HARGA SAHAM			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER			JUMLAH SAHAM TERCATAT	KAPITALISASI PASAR
	TTG	TRD	Akhir	Volume	Nilai	Freq		
	Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X		
Januari	324	298	320	1.197.600	370.863.600	352	715.000.000	228.800.000.000
Februari	324	264	268	18.779.400	5.339.689.400	4.306	715.000.000	191.620.000.000
Maret	354	266	290	31.964.400	10.253.714.000	9.654	715.000.000	207.350.000.000
TW1/Q1	354	264	290	51.941.400	15.964.267.000	14.312	715.000.000	207.350.000.000
April	296	244	244	1.862.800	504.064.200	833	715.000.000	174.460.000.000
Mei	244	198	206	12.222.200	2.507.530.400	3.853	715.000.000	147.290.000.000
Juni	210	199	204	44.909.900	9.129.549.300	9.070	715.000.000	145.860.000.000
TW2/Q2	296	198	204	58.994.900	12.141.143.900	13.756	715.000.000	145.860.000.000
Juli	220	199	216	46.244.800	9.529.628.700	9.831	715.000.000	154.440.000.000
Agustus	220	206	208	46.172.100	9.861.283.200	8.312	715.000.000	148.720.000.000
September	328	208	318	47.758.400	13.781.554.600	3.730	715.000.000	227.370.000.000
TW3/Q3	328	199	318	140.175.300	33.172.466.500	21.873	715.000.000	227.370.000.000
Oktober	318	302	304	6.706.300	2.094.813.400	691	715.000.000	217.360.000.000
November	318	302	310	17.877.600	5.542.865.000	1.354	715.000.000	221.650.000.000
Desember	312	306	306	8.822.900	2.719.676.200	3.324	715.000.000	218.790.000.000
TW4/Q4	318	302	306	33.406.800	10.357.354.600	5.369	715.000.000	218.790.000.000

Sumber: Divisi Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia, 17 Januari 2023



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

2

Laporan dari Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioner

15

Laporan dari Dewan Direksi
Report from Board of Directors

18

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report



Kuala Lumpur, Malaysia

Para pemegang saham yang terhormat, dengan segala syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan untuk melewati tahun demi tahun bersama Panorama Destination.

Di tahun 2022 Perseroan menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

1. Keterbatasan kursi pesawat yang berimbas pada tingginya harga tiket pesawat;
2. Kenaikan inflasi yang mengakibatkan tertahannya keinginan masyarakat untuk berlibur;
3. Kenaikan belanja energi di sebagian besar negara yang menjadi source market Perseroan;
4. Ketakutan akan terjadinya resesi.

Namun demikian tantangan tersebut berhasil dilalui dengan baik dan menjadikan tahun 2022 adalah tahun yang memberi angin segar bagi industri pariwisata global. Program vaksinasi covid-19 yang dijalankan banyak negara telah menunjukkan hasil positif, disusul dengan pembukaan border dan kebijakan yang menekan sektor pariwisata secara bertahap mulai dicabut sehingga situasi pandemic semakin terkontrol.

Dear shareholders, with all thanks to God Almighty I represent the Board of Commissioners to thank you for your trust and support to the Company to pass year after year with Panorama Destination.

In 2022 the company faces several challenges, including:

1. *Limited seats which have resulted in high ticket prices;*
2. *Rising inflation which has resulted in restraining people's desire to take a vacation;*
3. *Increase in energy spending in most of the countries which are the Company's source markets;*
4. *Fear of recession.*

However, the challenges were successful overcome and made 2022 a year that gave fresh air for the global tourism industry. The Covid-19 vaccination program that has been run by many countries has shown the positive result, followed by reopening the border and the policies that pressure the tourism sector gradually began to be revoked so that the pandemic situation is increasingly under control.

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan di sepanjang tahun 2022, kami selaku Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi dalam mengelola Perseroan untuk bertahan dalam menghadapi tantangan sekaligus menangkap peluang selama pandemic. Hingga akhir tahun 2022 Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 150,81 miliar, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 1.525% dibandingkan tahun 2021 yang hanya sebesar Rp 9,28 miliar. Seiring dengan peningkatan pendapatan, Perseroan juga mencatat kenaikan Beban Pokok Pendapatan sebesar 397% dari Rp 25,01 miliar menjadi Rp 124,26 miliar.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tetap melakukan langkah-langkah strategis operasional dan keuangan, serta menjalankan smart operation system, sehingga beban usaha Perseroan dapat dikontrol dan mengalami penurunan sebesar 4,7% dari Rp 41,75 miliar menjadi Rp 39,78 miliar.

Dengan situasi pandemic yang semakin terkontrol, dewan komisaris optimis bahwa pariwisata akan kembali pulih. Tahun 2023 diperkirakan akan banyak berita baik dari sektor pariwisata, Perseroan telah mengatur beragam strategi untuk dapat menangkap beragam peluang yang ada sehingga dapat memberikan kinerja lebih baik di tahun 2023.

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik, Dewan Komisaris tetap konsisten sistematis dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance) dalam kegiatan usahanya sehari-harinya.

Dewan Komisaris juga telah melaksanakan fungsi pengawasan hulu-hilir dan memberikan nasihat dengan cara mengikuti perkembangan Perseroan sepanjang tahun 2022 kepada Dewan Direksi. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kerja keras dan kesungguhan dalam mengelola Perseroan. Di bawah kepemimpinan Direktur Utama baru, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk., mampu berjalan seirama dengan Dewan Komisaris dalam mewujudkan manajemen organisasi yang bersih, efektif, dan efisien, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi juga dapat menjaga stabilitas kegiatan usaha, yang memberikan rasa nyaman kepada pelanggan, sebagai perusahaan yang bukan hanya mampu bertahan, tetapi akan kembali tumbuh sebagai perusahaan yang baik pasca pandemi Covid-19.

Atas nama Dewan Komisaris, kami berterima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan kepada Perseroan di tahun 2022. Kami mengapresiasi segala upaya dan kerja keras yang telah ditunjukkan oleh karyawan, Direksi, Manajemen, dan Pemegang Saham. Semoga di tahun-tahun mendatang, kinerja Perseroan semakin meningkat dan mampu mewujudkan visi perseroan. Untuk itu kami berharap setiap insan yang bekerja di PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, apapun

Based on evaluation and supervision throughout 2022, we, as the Board of Commissioners, appreciate the strategic steps taken by the Board of Directors in managing the company to survive in the face of challenges while seizing opportunities during pandemic. Until the end of 2022 the Company recorded Revenue of IDR 150,81 billion, this figure experienced an increase of 1.525% compared to 2021 where it was only recorded at IDR 9,28 billion. Along with the increase in Revenue, the Company also recorded an increase in Cost of Revenue of 397% from IDR 25,01 billion to IDR 124,26 billion.

Throughout 2022, the Company still taken the operational and financial strategic steps, as well as carry out the smart operation system, so that the resulted are the company's operating expenses under controllable and decrease of 4,7% from IDR 41,75 billion to IDR 39,78 billion.

With the pandemic situation is increasingly under control, the Board of Commissioners is optimistic that tourism will recover. In 2023 it is estimated that there will be a lot of good news from the tourism sector, the Company has set various strategies to be able to capture the various opportunities that exist so can be provided better performance in 2023.

As a commitment to implementing good corporate management, the Board of Commissioners still consistently systematically and continuously applies Good Corporate Governance principles in their daily business activities.

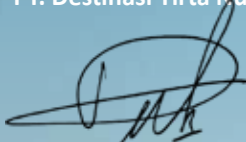
The Board of Commissioners has also carried out an upstream-downstream supervisory function and provided advice by following the Company's developments throughout 2021 to the Board of Directors. Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors has shown hard work and sincerity in managing the Company. Under the leadership of the new President Director, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk., is able to go hand in hand with the Board of Commissioners in realizing clean, effective and efficient organizational management based on the principles of good corporate governance. The Board of Directors also can maintain the stability of business, which provides a sense of comfort to customers. This company is not only capable of surviving but also will grow after the Covid-19 pandemic.

On behalf of the Board of Commissioners, we thank all parties for their support to the Company in 2022. We appreciate all the efforts and hard work shown by employees, Directors, Management and Shareholders. Hopefully in the coming years, the Company's performance will continue to improve and be able to realize the company's vision. For that we hope that every person who works at PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, regardless of

jabatannya, bertanggung jawab atas perusahaan. Jika seluruh elemen di Perseroan berkomitmen untuk bahu membahu bekerja sama dalam memulihkan aktifitas usaha, maka Perseroan akan dapat terus melaju untuk mencapai kinerja maksimal yang berkelanjutan.

Jakarta, 18 April 2023
Jakarta, April 18th 2023

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of The Board of Commissioners
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.



Daniel Martinus
Komisaris Utama | *President Commissioner*

their position, is responsible for the company. If all elements in the Company are committed to working hand in hand in restoring business activities, then the Company will be able to continue to achieve sustainable maximum performance.

Barong Bali, Indonesia

LAPORAN DEWAN DIREKSI

The Board of Director's Report

Segala puji kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat Rahmat-Nya, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) dapat melalui tahun 2022 yang merupakan tahun yang penuh dinamika dengan tetap sehat serta dalam kondisi yang baik.

Implementasi langkah-langkah strategis yang telah disiapkan di tahun sebelumnya mulai memperlihatkan hasil positif, diakhir tahun 2021 anak perusahaan di Thailand sudah merealisasikan strategi dengan masuknya tamu mancanegara, disusul dengan pembukaan border dan kebijakan yang menekan sektor pariwisata secara bertahap mulai dicabut. Indonesia pada bulan April 2022 membuka kembali perbatasannya untuk wisatawan mancanegara, sehingga aktifitas usaha pariwisata mulai kembali berjalan.

UNWTO mencatat adanya sinyal pemulihan dimana hingga bulan September 2022 posisi pariwisata dunia telah mencapai ke level 57% dari level pre-pandemi, sementara kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia hingga November 2022 tercatat sebanyak 4,5juta orang. Dengan pencapaian yang diraih, Pariwisata diperkirakan berkontribusi mencapai 3,6% terhadap PDB Indonesia di tahun 2022.

We praise the presence of God Almighty because by His grace, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) was able to go through 2022 which is a year full of dynamics while remaining healthy and in the good condition.

The implementation of the strategic steps that have been prepared in the previous year has been shown the positive result, by the end of 2021 the subsidiary in Thailand realized its strategy with the entry of foreign guests, followed by reopening the border and the policies that pressure the tourism sector gradually began to be revoked. Indonesia in April 2022 reopened its border for foreign tourists and the tourism business activities were running again.

UNWTO notes that there are signs of recovery where until September 2022 the position of world tourism has reached a level of 57% from the pre-pandemic level, while the arrival of foreign tourists entry to Indonesia until November 2022 was recorded at 4,5 million people. With the achievements, tourism is expected to contribute up to 3,6% of Indonesian GDP in 2022.

Perseroan sebagai pemain inbound tours terbesar di Indonesia terus aktif mengikuti kegiatan pameran di sepanjang tahun 2022 yaitu ATF (Asean Tourism Forum) Kamboja, IFTM Perancis, ITB Asia, WTM London 2022. Keikutsertaan ini adalah bentuk komitmen perseroan dalam terus menjadi bagian di industry Pariwisata terutama di Indonesia dan meyakinkan kepada mitra usaha diluar negeri bahwa Perseroan masih terus beroperasi.

Perseroan melakukan terus kegiatan sosialisasi new normal berdasarkan penerapan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability) dan pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism) melalui Travelife (Travelife adalah badan sertifikasi dunia bagi Biro Perjalanan Wisata yang memiliki komitmen pariwisata. Isu lingkungan tetap menjadi skala prioritas dan perhatian dari pangsa pasar perseroan, oleh karenanya prinsip kehati hatian terus diutamakan dalam menentukan mitra di dalam negeri sesuai dengan dasar dasar keberlanjutan untuk lebih meningkatkan kualitas baik pelayanan maupun wisatawan yang ditangani dan lebih dari itu meningkatkan daya saing bagi perseroan terhadap competitor, dampak positive perseroan memiliki nilai tawar yang lebih baik.

Dunia digitalisasi tidak luput menjadi perhatian perseroan yang terus menerus melakukan inovasi dengan mengaplikasi produk produk wisata di sinergikan dengan system Tour Plan (internal system yang telah dimiliki sejak sebelum pandemic Covid 19), dipasarkan bekerja sama dengan distribution channel atau

The Company as the largest inbound tours player in Indonesia will continue to participate the world tourism exhibition throughout 2022, namely ATF (Asean Tourism Forum) Kamboja, IFTM Perancis, ITB Asia, WTM London 2022. This participation is a form of the company's commitment to continue to be part of the tourism industry, especially in Indonesia and to assure business partners abroad that the company is still operating.

The Company continues to carry out socialization activities for the new normal based on the implementation of CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability) and sustainable tourism (sustainable tourism) through Travelife (Travelife is a world certification body for Travel Bureaus with tourism commitments. Environmental issues remain a priority scale and attention to the company's market share, therefore the precautionary principle continues to be prioritized in determining domestic partners in accordance with the basic principles of sustainability to further improve the quality of both services and tourists handled and moreover increase the company's competitiveness against competitors, the company's positive impact have a better bargaining value.

The world of digitalization has not escaped the attention of the company, which continues to innovate by applying tourism product products in synergy with the Tour Plan system (an internal system that has been owned since before the Covid-19 pandemic), marketed in collaboration with

market place di dunia sehingga produk produk wisata dapat diakses langsung oleh wisatawan dalam menentukan pilihan berwisata ke Indonesia.

ULASAN KINERJA 2022 PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.

Di tahun 2022 Perseroan berhasil mengelola risiko akibat pandemic Covid-19 dengan baik. Beragam tantangan yang ada dapat dihadapi dan dijadikan peluang. Perseroan sepanjang tahun 2022 mengimplementasikan smart operation sebagai permodelan aktifitas usaha yang dapat meningkatkan efektifitas dan produktifitas usaha secara efisien, serta tetap melakukan langkah-langkah strategis operasional dan keuangan. Langkah-langkah ini menggiring Perseroan kembali ke jalurnya dan inbound leisure sudah menunjukkan geliat pemulihan.

Hingga akhir tahun 2022 Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 150,81 miliar, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 1.525% dibandingkan tahun 2021 yang hanya sebesar Rp 9,28 miliar. Seiring dengan peningkatan pendapatan, Perseroan juga mencatat kenaikan Beban Pokok Pendapatan sebesar 397% dari Rp 25,01 miliar menjadi Rp 124,26 miliar. Dengan menjalankan smart operation system, beban usaha Perseroan dapat dikontrol dan mengalami penurunan sebesar 4,7% dari Rp 41,75 miliar menjadi Rp 39,78 miliar.

distribution channels or market places in the world so that product Tourist attractions can be accessed directly by tourists in determining their choice of traveling to Indonesia.

2022 PERFORMANCE REVIEW OF PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.

In 2022 the Company has succeeded in managing risks due to the covid-19 pandemic well. Various existing challenges can be faced and turned into opportunities. Throughout 2022, the company will implement smart operations as a model for business activities that can efficiently increase business effectiveness and productivity, as well as continuing to carry out operational and financial strategic steps. This steps led the company realign to the track and inbound leisure has shown a stretch of recovery.

Until the end of 2022 the Company recorded Revenue of IDR 150,81 billion, this figure experienced an increase of 1.525% compared to 2021 where it was only recorded at IDR 9,28 billion. Along with the increase in Revenue, the Company also recorded an increase in Cost of Revenue of 397% from IDR 25,01 billion to IDR 124,26 billion. With carry out the smart operation system, the company's operating expenses under controllable and decrease of 4,7% from IDR 41,75 billion to IDR 39,78 billion.





Taman Sari, Yogyakarta, Central Java, Indonesia

Selain menerapkan sistem smart operation, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis antara lain:

Strategi Operasional

1. Terus memberlakukan protokol Covid-19 di Kantor.
2. Pengaturan jam kerja yang disesuaikan dengan aturan pemerintah daerah.
3. Penguatan komunikasi dengan mitra usaha di luar negeri untuk dapat secara details memberikan perkembangan aturan new normal pariwisata di Indonesia.

Strategi Keuangan

1. Secara konsisten melakukan kembali Efisiensi Internal.
2. Berkomunikasi dengan pihak perbankan dalam rangka relaksasi.
3. Menyeleksi belanja modal dengan ketat.

Ekspansi perseroan sebagai Inbound Tour Operator regional di Asia Tenggara yang telah direncanakan terealisasi di tahun 2020 megalami penundaan kembali di tahun 2022, namun rencana perseroan tetap menjadi agenda utama kedepan seiring membaiknya kondisi pandemic Covid-19.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik, Direksi tetap konsisten sistematis dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam

Besides to implementation of smart operation system, the Company has taken several strategic steps, including:

Operational Strategy

1. Continue to enforce the COVID-19 protocol at the office.
2. Arrangement of working hours according to local government regulations.
3. Strengthening communication with business partners abroad to provide details on the development of new normal regulations for tourism in Indonesia.

Financial Strategy

1. Consistently re-do Internal Efficiency.
2. Communicating with the banking sector in the context of relaxation.
3. Strictly select capital expenditure.

The company's expansion as a regional Inbound Tour Operator in Southeast Asia, which was planned to be realized in 2020, was postponed again in 2022, but the company's plan remains the main agenda going forward as the conditions for the COVID-19 pandemic improve.

CORPORATE GOVERNANCE

As a commitment to implementing good corporate management, the Board of Directors still consistently systematically and continuously applies Good Corporate Governance principles in their daily business activities. The

kegiatan usahanya sehari-harinya. Semangat yang terkandung dalam penerapan GCG di Perseroan adalah niat dan tekad insan Perseroan untuk menjadikan perseroan sebagai perusahaan yang tumbuh dan berkembang dengan kualitas produk dan proses kerja yang baik serta memiliki Kode Etik, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga perseroan dapat berkontribusi secara optimal terhadap percepatan pembangunan perekonomian Indonesia.

Perencanaan system pengelolaan GCG dilakukan dengan memperhatikan Pedoman Umum GCG Indonesia, yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) terkait penerapan asas keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran.

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata Kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan dasar bagi terciptanya system budaya tata kelola perusahaan (governance culture) yang akan menjadi kekuatan perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul dan dapat memberikan nilai tambah perseroan bagi seluruh stakeholder.

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dan akan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua

spirit contained in the implementation of GCG in the Company is the intention and determination of the Company people to make the company a company that grows and develops with good quality products and work processes and has a Code of Ethics, including responsibility for the environment, so that the company can contribute optimally to the acceleration Indonesia's economic development.

The planning of the GCG management system is carried out by taking into account the Indonesian GCG General Guidelines, which were prepared by the National Committee on Governance (KNKG) related to the application of the principles of openness, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the basis for the creation of a corporate governance culture system that will become the company's strength in running a sustainable business, having superior competitiveness and being able to provide added value to the company. for all stakeholders.

The Company ensures that the principles of GCG have been and will be applied to every aspect of the business and at all

jajaran. Sejalan dengan inovasi yang terus berkembang perseroan senantiasa melengkapi struktur maupun softstruktur GCG dan membangun mekanisme pengelolaan bisnis yang andal.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan sadar bahwa industri pariwisata sangat bergantung pada sumber daya manusia, karena industri ini merupakan industri jasa yang mengedepankan keramahan. Oleh karenanya sumber daya manusia merupakan aset penting bagi perseroan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Perseroan juga terus melakukan peningkatan kualitas manajemen sumber daya manusia agar dapat memberikan support yang lebih baik terhadap pengembangan usaha perseroan sejalan dengan visi dan misi perseroan.

Tahun 2022 perseroan tidak melakukan rekrutmen dan tidak melakukan promosi jabatan. Perseroan memiliki Jumlah karyawan di akhir tahun 2022 adalah 127 karyawan.

PENUTUP

Atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi setinggi tingginya kepada seluruh karyawan PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi, sehingga perseroan mampu melewati tahun 2022 dengan baik.

Tidak lupa kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham atas pengawasan dan arahan-arahan yang senantiasa membimbing langkah kami dalam mejalankan amanat mengelola dan menghasilkan nilai nilai yang terbaik.

Kami optimistis, dengan dukungan seluruh pihak serta sinergi didalam Perseroan akan dapat terus melaju untuk mencapai kinerja maksimal yang berkelanjutan.

Jakarta, 18 April 2023
Jakarta, April 18th 2023

Atas nama Direksi
On behalf of The Board of Directors
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.



Satrijanto Tirtawisata
Direktur Utama | President Director

at all levels. In line with the innovation that continues to develop, the company continues to complement the structure and soft structure of GCG and build a reliable business management mechanism.

HUMAN RESOURCES

The company realized that the tourism industry is very dependent on human resource, because this industry is a service industry that prioritizes hospitality. Therefore, human resources are an important asset for the company in running and developing a business. The company also continues to improve the quality of HR management in order to provide better support for the company's business development in line with the vision and company mission.

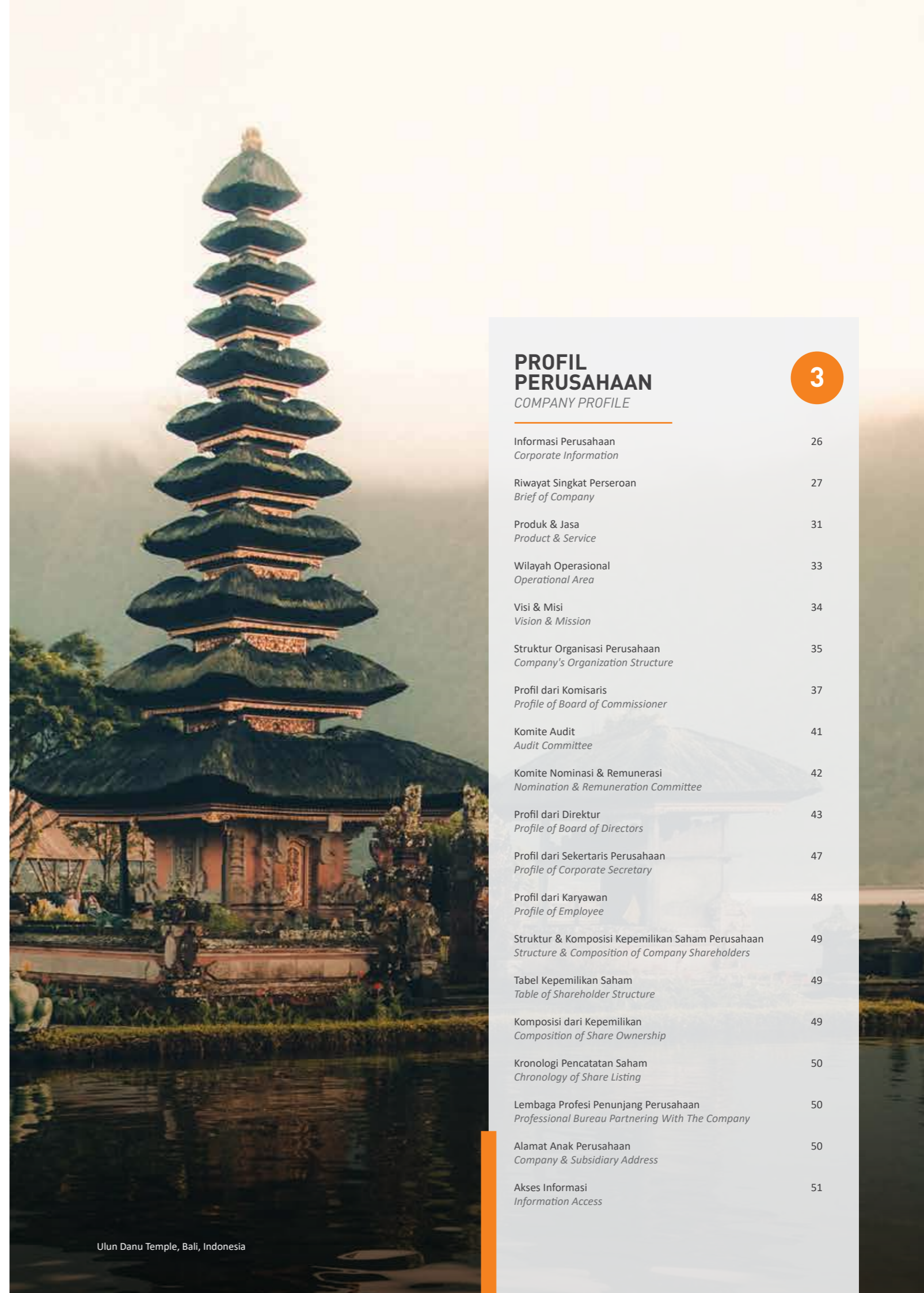
In 2022 the company does not recruit and does not carry out promotions. The company has a total of 127 employees at the end of 2022.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, we give our highest appreciation to all employees who have worked with high dedication, so that the company is able to pass 2022 well.

We do not forget to express our respect and gratitude to the Board of Commissioners and Shareholders for the supervision and directions that always guide our steps in carrying out the mandate to manage and produce the best values.

We are optimistic that the support of all parties and the synergy within the company will be able to continue to achieve sustainable maximum performance.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

3

Informasi Perusahaan Corporate Information	26
Riwayat Singkat Perseroan Brief of Company	27
Produk & Jasa Product & Service	31
Wilayah Operasional Operational Area	33
Visi & Misi Vision & Mission	34
Struktur Organisasi Perusahaan Company's Organization Structure	35
Profil dari Komisaris Profile of Board of Commissioner	37
Komite Audit Audit Committee	41
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	42
Profil dari Direktur Profile of Board of Directors	43
Profil dari Sekertaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	47
Profil dari Karyawan Profile of Employee	48
Struktur & Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan Structure & Composition of Company Shareholders	49
Tabel Kepemilikan Saham Table of Shareholder Structure	49
Komposisi dari Kepemilikan Composition of Share Ownership	49
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	50
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Professional Bureau Partnering With The Company	50
Alamat Anak Perusahaan Company & Subsidiary Address	50
Akses Informasi Information Access	51



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Profile



Nama Perusahaan:
PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk (PDES)

Merk Dagang:
Panorama Destination

Bidang Usaha:
Biro Perjalanan Wisata

Status Perseroan:
Perusahaan Terbuka Non-Keuangan

Kepemilikan:

- PT Panorama Sentrawisata Tbk (62,94%)
- PT Catur Putra Nusantara (6,99%)
- Publik (30,07%)

Tanggal Pendirian:
30 Oktober 1999

Dasar Hukum Pendirian:
Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia SK No.c3679.HT.01.01.TH.2000

Modal Dasar:
Rp 200.000.000.000,00 (Dua Ratus Miliar Rupiah)

Jumlah Karyawan:
127 orang

Kantor Pusat:
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440, Indonesia

Website:
www.panorama-destination.com

Layanan Informasi:
T. +62 21 8082 0600

Email:
corsec.pdes@panorama-destination.com

Legal Name:
PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk (PDES)

Brand Name:
Panorama Destination

Type of Business:
Inbound Tour Operator and Travel Services

Company Status:
Public listed company, Non-financial institution

Ownership:

- PT Panorama Sentrawisata Tbk (62,94%)
- PT Catur Putra Nusantara (6,99%)
- Public (30,07%)

Date of Establishment:
30 October 1999

Legal Basis of Establishment:
Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia SK No.c3679.HT.01.01.TH.2000

Authorized Capital:
Rp 200.000.000.000,00 (Two Hundred Billion Rupiah)

Number of Employees:
127 headcount

Headquarter:
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440, Indonesia

Website:
www.panorama-destination.com

Information hotline:
T. +62 21 8082 0600

Email:
corsec.pdes@panorama-destination.com

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief of Company

PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. selanjutnya disebut sebagai Panorama Destination atau Perseroan, didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C3679.HT.01.01. TH.2000 tanggal 23 Februari 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4955.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No 151 tanggal 24 Juli 2009 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan No AHU-02737.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 15 Oktober 2010 Tambahan No 32139. Perubahan yang terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK tertanggal 20 April 2020 No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka sebagaimana dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1503 tanggal 22 September 2021 yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, SH, Notaris di Jakarta Utara dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0457219 tanggal 6 Oktober 2021.

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal

PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. hereinafter referred to as Panorama Destination or the Company, was established based on Deed No. 36 dated October 30, 1999 from Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decree No. C3679.HT.01.01. TH.2000 dated 23 February 2000 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 29 August 2000, Supplement No. 4955.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Changes were made in order to comply with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as stated in Deed No. 151 dated 24 July 2009 which was made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-02737. AH.01.02 of 2010 dated 19 January 2010 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 15 October 2010 Supplement No. 32139. The last amendment was in accordance with OJK Regulations dated 20 April 2020 No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of Public Company GMS as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 1503 dated September 22, 2021 made before Johny Dwikora Aron, SH, Notary in North Jakarta and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0457219 dated 6 October 2021.

On June 25 2008, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial

dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau sekarang OJK dengan surat No. S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 215.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2008, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2008, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. tercatat sebagai Perusahaan Publik.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Destination dengan Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat. Adapun alamat-alamat kantor anak usaha dan entitas tersebar di beberapa kota di Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia dan Vietnam. Detail alamat dijelaskan pada bagian Nama dan Anak Perusahaan.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai biro perjalanan wisata dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya berdasarkan Surat Keputusan No. Kep.394/BPW/12/1999 tanggal 16 Desember 1999; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Bali dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya Propinsi Bali No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 tanggal 21 Juli 2000; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Barat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Nusa Tenggara Barat No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW tanggal 16 Januari 2002; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Medan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan No. 503/489.SK.HO.BR/ BPW/MK/2010 tanggal 30 Desember 2010; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Makasar dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No.

Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) or now OJK with letter No. S-4091/BL/2008 to conduct a public offering of 215,000,000 shares of the Company at Rp 200 per share. On July 8, 2008, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2016, all of the Company's shares or a total of 715,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2008, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. registered as a Public Company.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the Group) are incorporated in the Panorama Destination business group with the Company's Head Office located at Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta. The offices of subsidiaries and entities are spread across several cities in Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia and Vietnam. Address details are explained in the Name and Subsidiaries section.

The company obtained a business license as a travel agency from the Department of Tourism, Arts and Culture based on Decree No. Kep.394/BPW/12/1999 dated 16 December 1999; approval of the travel agency branch office in Bali from the Department of Tourism, Arts and Culture of Bali Province No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 dated 21 July 2000; approval of the travel agency branch office in West Nusa Tenggara from the Culture and Tourism Office of West Nusa Tenggara Province No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW dated 16 January 2002; approval of the travel agency branch office in Medan from the Medan City Culture and Tourism Office No. 503/489.SK.HO.BR/BPW/MK/2010 dated 30 December 2010; approval of the travel agency branch office in Makassar from the Licensing Administration Service Office No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP dated 14 June 2011

503/0020/SIUK-B/02/KPAP tanggal 14 Juni 2011 dan persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Timur dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. KKPT.503/41/V/2012 tanggal 1 Mei 2012. Kantor operasional Malaysia juga telah mengantongi Akta Industri Pelancongan 1992 No Lesen: KPK/LN 9259. Kantor operasional Vietnam juga telah beroperasi dengan nomor lisensi 79-1141/2019/TCDL-GP. Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Panorama Thailand sebesar 49% kepemilikan dengan jumlah THB 5.880.000, laporan keuangan Thailand dikonsolidasikan ke Perusahaan karena Perusahaan memiliki kendali atas Panorama Thailand.

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Perusahaan membentuk PT. Destinasi Alam Indonesia yang akan focus pada pengembangan destinasi outdoor seperti camping ground, holiday park dan sejenisnya. Salah satu proyeknya adalah pengembangan camping ground yang berlokasi di area Jatiluhur Purwakarta.

Panorama Destination saat ini merupakan pemain Inbound Tour Operator terdepan di Indonesia yang memiliki jaringan di beberapa kota Indonesia dan kantor operasional di Malaysia, Vietnam and Thailand. Dengan dukungan karyawan sebanyak 127 orang, armada transportasi darat yang memadai untuk wisatawan mancanegara, serta penggunaan Teknologi Informasi yang membantu proses operasional menjadi Panorama Destination sebagai Inbound Tour Operator asal Indonesia yang terdepan. Saat ini perseroan melayani beragam produk untuk Group Tour, Individual Tour, Special Interest Program, Overland program, Seat in coach dan lainnya yang meliputi destinasi Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Sulawesi, Papua, dan Semenanjung Malaya.

and the approval of the travel agency branch office in East Nusa Tenggara from the Licensing Administration Service Office No. KKPT.503/41/V/2012 dated 1 May 2012. The Malaysian operational office has also obtained the Travel Industry Deed 1992 License Number: KPK/LN 9259. The Vietnam operational office has also operated with license number 79-1141/2019/TCDL-GP . On August 5, 2021, the Company purchased 49% ownership interest in Panorama Thailand for a total of THB 5,880,000, Thailand's financial statements were consolidated to the Company because the Company has control over Panorama Thailand.

On October 12, 2022, the Company formed PT. Indonesian Nature Destinations which will focus on developing outdoor destinations such as camping grounds, holiday parks and the like. One of the projects is the development of a camping ground located in the Jatiluhur Purwakarta area.

Panorama Destination is currently the leading Inbound Tour Operator player in Indonesia which has a network in several Indonesian cities and operational offices in Malaysia, Vietnam and Thailand. With the support of 127 employees, adequate land transportation fleet for foreign tourists, as well as the use of Information Technology that assists operational processes, Panorama Destination has become a leading Inbound Tour Operator from Indonesia. Currently the company serves a variety of products for Group Tours, Individual Tours, Special Interest Programs, Overland programs, Seat in coaches and others covering destinations in Sumatera, Jawa, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Papua and the Peninsula. Malaya.



Produk dan Layanan

Overland and Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sight-seeing, Coach & Rental, Free and easy Program, Stopover program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program dan E-commerce. Produk unggulan perseroan adalah: Sumatera dan Java Overland, Bali Beach holidays, Lombok, Komodo, Tana Toraja, Kalimantan, dan Incentive Group yang semuanya di kemas secara khusus, unik berdasarkan permintaan dari pelanggan.

Jenis Kendaraan

Perseroan memiliki armada yang modern dengan jenis kendaraan kecil dan bus yang dilengkapi penunjang sesuai standard yang diperuntukan bagi wisatawan, seperti speed limitation, Power steering, Seat belts dan kualitas konstruksi body yang prima. Untuk kenyamanan pelanggan, kendaraan juga di lengkapi dengan reclining seats, Penyejuk Udara, standard Interior seperti televisi, sound system dan wifi. Perseroan memiliki 20 unit Big Bus, 5 unit Medium Bus, 18 unit Mini Van/Commuter, dan 11 unit mobil kecil antara lain: Innova, Avanza, dan APV. Pelanggan perseroan adalah wholesaler/tours operator, tours & travel, maskapai penerbangan, operator pelayanan, dan incentive house/planner yang mayoritas berasal dari negara Eropa Tengah & Eropa Timur, USA & Canada, Timur Tengah dan beberapa kawasan Asia Pacific. Perseroan mampu menyediakan produk layanan dan harga yang kompetitif untuk kepentingan mitra bisnis.

Products and Services


Overland and Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sight-seeing, Coach & Rental, Free and easy Program, Stopover program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program and E-commerce. The Company's prime products are: Sumatera and Java Overland, Bali Beach holidays, Lombok, Komodo, Tanah Toraja, Kalimantan and Incentive Group, all of which are packaged specially, uniquely and based on customers' request.

Type of Fleet

The Company owns a modern fleet with both smaller and larger buses, complimented with facilities that are provided according to tourist standards, such as speed limitation, power steering and seatbelts; all of which are maintained in optimum condition. For customers' comfort, the vehicles are also equipped with reclining seats, air conditioning and standardised interiors, featuring facilities such as television, sound system and WiFi. The company has 20 units of Big Bus, 5 unit of Medium Bus, 18 units of Mini Van/Commuter, and 11 small car units, including: Innova and Avanza. Most of the Company's customers are wholesaler/tour operators, tours & travel, airline companies, services operators and incentive houses / planners, most of which are from Central and Eastern Europe, USA & Canada, Middle East and some other Asia Pacific areas. The Company manages to offer products and services with competitive pricing for the sake of maintaining business partnerships.



PRODUK & JASA
Product & Service



EKSPLORASI
Exploration

Paket wisata Eksplorasi atau Roundtrip didesain bagi pelanggan yang ingin menemukan keunikan dan kekhasan di destinasi wisata. Beragam content seperti warisan alam dan budaya, lokalitas masyarakat, dan beragam artefak budaya seperti candi ataupun bangunan tua di Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Vietnam.

Exploration tour packages or Round-trips are designed for customers who want to find uniqueness and uniqueness in tourist destinations. Various contents such as natural and cultural heritage, community locality, and various cultural artifacts such as temples or old buildings in Indonesia, Thailand, Malaysia, and Vietnam.



WISATA PANTAI
Beach Holiday

Asia Tenggara dikenal memiliki ribuan pantai indah dengan hamparan pasir dan deru ombak yang memikat. Bagi mereka yang mendambakan suasana tropis, program ini merupakan program unggulan. Beragam pilihan pantai tersedia seperti di Bali, Lombok, Nias, Flores, Wakatobi, Bai Tu Long Bay, Langkawi, Pulau Tioman, dan beragam pilihan lainnya.

Southeast Asia is known as the pilgrim of beautiful beaches with stretches of sand and the roar of the waves that captivate. For those who crave a tropical atmosphere, this program is an excellent program. Various choices of beaches are available such as in Bali, Lombok, Nias, Flores, Wakatobi, Bai Tu Long Bay, Langkawi, Tioman Island, and various other choices.



KULINER
Culinary & Gastronomy

Program ini didesain bagi pelanggan yang ingin mendapatkan sensasi lain dibalik citarasa. Beragam cooking class dan perma-culture program tersedia bagi mereka yang ingin memahami budaya makan masyarakat Asia Tenggara, mulai dari sate, soto, tom yum, nasi lemak, dan beragam pilihan kuliner lainnya.


The program is designed for travelers that want to get another stories behind the taste. Various cooking classes and perma-culture programs are available for those who want to understand the eating culture of Southeast Asian people, ranging from satay, soto, tom yum, nasi lemak, and various other culinary options.



BERLAYAR
Sailing

Melayari lautan tropis yang menawarkan teluk yang tenang atau menjelajahi pulau-pulau kecil merupakan sensasi tersendiri. Panorama Destination menawarkan program special untuk berlibur diatas kapal phinisi yang nyaman untuk menjelajahi lautan Indonesia.

Sailing the tropical seas that offer calm bays or exploring small islands is a sensation in itself. Panorama Destination offers a special program for a vacation on a comfortable phinisi boat to explore the Indonesian ocean.



KEBUGERAN & SPA
Wellness & Spa

Program liburan yang menawarkan ketenangan jiwa dan raga dimana pelanggan akan diajak untuk mendapatkan keseimbangan hidup melalui kegiatan kebugaran seperti yoga, pilates, atau spa tradisional dengan rempah asli yang menyegarkan dan menyehatkan.

A program that offers peace of mind and body where customers will be invited to get a balance of life through fitness activities such as yoga, pilates, or traditional spas with refreshing and healthy natural herbs.



PERNIKAHAN & BULAN MADU
Wedding & Honeymoon

Kapan lagi menikah dan berbulan madu dengan latar belakang sunset di tepi pantai? Panorama Destination telah menyiapkan program khusus bagi pasangan yang ingin melangsungkan pernikahan dan bulan madu di destinasi populer seperti Bali, Lombok, Phuket, Langkawi.

When else to get married and honeymoon with a sunset background on the beach? Panorama Destination has prepared a special program for couples who want to get married and honeymoon in popular destinations such as Bali, Lombok, Phuket, Langkawi.

Dengan kekuatan jaringan hotel, atraksi, restoran, event organizer, Panorama Destination juga siap untuk membantu pelaksanaan kegiatan insentif liburan. Program ini akan dibuat secara khusus sesuai harapan klien.

With our strength network in hotels, attractions, restaurants, event organizers, Panorama Destination is also ready to assist in the implementation of holiday incentive activities. This program will be tailor made according to the client's expectations.

Liburan dengan kegiatan semi-adventure merupakan pengalaman menarik, apalagi jika dilakukan di daerah tropis dengan karakter pegunungan. Kegiatan trekking juga bisa dikombinasikan dengan camping, dan Panorama Destination sanggup untuk memberikan sensasi lain.

A semi-adventure activities during holiday is truly interesting experience, especially if it is done in a tropical area with a mountainous character. Trekking activities can also be combined with camping, and Panorama Destination is able to provide another sensation.

Dengan kekayaan alam khususnya biota laut, Indonesia merupakan surga bagi para divers dan pecinta wisata bahari. Program diving dan snorkelling tersedia di banyak spot utama, antara lain: Raja Ampat, Selat Lembeh, Wakatobi, Bunaken, dan banyak tempat lainnya.

With its rich biodiversity, especially in marine life, Indonesia is a paradise for divers and marine tourism lovers. Diving and snorkelling programs are available in many major spots, including: Raja Ampat, Lembeh Strait, Wakatobi, Bunaken, and many other places.

Indonesia, Malaysia, dan Thailand selalu menjadi destinasi turnamen golf dunia. Oleh karenanya program golf ini akan membawa pelanggan mencicipi lapangan golf yang sering dijadikan arena turnamen. Mulai dari berlatar pegunungan, hingga pantai dan lautan, program ini tentunya menarik untuk dicoba.

Indonesia, Malaysia and Thailand have always been destinations for world golf tournaments. Therefore, this golf program will bring customers to taste the golf courses that are often used as tournament arenas. Starting from the backdrop of the mountains, to the beach and the ocean, this program is certainly interesting to try.

Menikmati waktu libur bersama keluarga tentunya harus berkompromi dengan interest setiap anggota keluarga, dalam program liburan keluarga, Panorama Destination menawarkan banyak pilihan aktifitas dan atraksi untuk memuaskan dan membahagiakan keluarga.

Enjoying holiday with family supposedly must compromise with the interests of each family member, in the family vacation program, Panorama Destination offers a large selection of activities and attractions to satisfy and make the family happy.

Menikmati keindahan alam diatas sepeda tentunya menyenangkan, karena pelanggan akan menemukan hal menarik sepanjang perjalanan. Program bersepeda ini dilakukan menyusuri desa-desa, perkebunan, persawahan sambil dapat menikmati buah-buah lokal yang dapat dibeli dan dinikmati sepanjang bersepeda.

Enjoying the natural beauty on a bicycle is certainly such a moment. Travelers will find interesting things along the way. This cycling program is carried out through villages, plantations, rice fields while being able to enjoy local fruits that can be purchased and enjoyed along the bike.



PROGRAM BUATAN KHUSUS
Incentive Tour Program




TREKKING
Trekking



DIVING & SNORKELLING
Diving & Snorkelling



GOLF
Golf



LIBURAN KELUARGA
Family Holiday



BERSEPEDA
Cycling

Nama & Alamat Anak Perusahaan PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
Names & Addresses of Subsidiaries PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.



NAME/NAME	BIDANG/SECTOR	STATUS/STATUS	ALAMAT/ADDRESS
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Kantor Pusat Manajemen	Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Medan	Jl. Air Bersih No 55 Sudiredjo I, Kec. Medan Kota, Indonesia Ph +62 61 7879555
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Yogyakarta	Ambassador Business Center, Blok F, Jl. Letjen Suprpto No. 368, Pringgokusuman Gedong Tengen, Yogyakarta 55272, Indonesia Ph. +62 274 488 663
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Bali	Jl. By pass Ngurah Rai No 620 Suwung, Denpasar, Bali, Indonesia Ph +62 361 726800
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Labuan Bajo	Lobby Arcade Hotel Jayakarta Suites, Jl. Pantai Pede KM. 5 Labuan Bajo, Flores, Nusa Tenggara Timur, Indonesia Ph +62 385 244 3733
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Lombok	Jl. Adi Sucipto No. 43, Ampenan Utara, Lombok, Nusa Tenggara Barat 83234, Indonesia
PT. Panorama Destinasi Indonesia	Tour & Travel	Kantor Pusat	Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Panorama Destinasi Indonesia	Tour & Travel	Cabang Bali	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 620 Suwung, Denpasar, Bali, Indonesia Ph +62 361 726800
PT. Graha Destinasi	Perdagangan Umum	Kantor Pusat	Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Destinasi Garuda Wisata	Tour & Travel	Kantor Pusat	Jl. Laksda Adi Sucipto KM.9 Gudeg Bu Tjitro, Airport Yogyakarta, Indonesia Ph +62 274 488663
Panorama Destination (S) Pte Ltd	Online B2B Hotel Provider	Kantor Pusat Regional	30 Cecil Street #19-08 Singapore 049712
Panorama Destination (M) Sdn Bhd	Tour & Travel	Kantor Operasional Malaysia	VO2-08-11, V Office, 2 Lingkaran SV, Sunway Velocity 55100 Kuala Lumpur, Malaysia
Panorama Destination (V) JV Ltd	Tour Operator	Kantor Operasional Vietnam	Level 6, Anh Minh Tower, 56 Nguyen Dinh Chieu, District 01, HCMC, Vietnam
Panorama Destination (Thailand) Co Ltd	Tour & Travel	Kantor Operasional Thailand	62 The Millennia Tower, 15 th Floor, Unit 1506, Langsuan Road, Lumpini, Bangkok 10330, Thailand
PT. Destinasi Alam Indonesia	Wisata Alam	Lokasi Operasional	Jatimekar, Jatiluhur, Purwakarta, Jawa Barat

VISI & MISI
Vision & Mission

VISI

“Mewujudkan Dunia ‘milik’ Panorama”:

1. Menjadi pemimpin industri sejati di semua bidang usaha yang kami lakukan.
2. Memiliki kehadiran dan daya saing yang kuat di tingkat lokal dan global.
3. Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemangku kepentingan (pelanggan, rekanan, karyawan, pemilik perusahaan dan lingkungan).
4. Ikut serta dalam menciptakan nilai-nilai yang bermanfaat secara berkelanjutan bagi kehidupan manusia.
5. Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

VISION

“To Make the World Belongs to Panorama”:

1. *Becoming the true leader in all the industries the company is working in.*
2. *Having strong presence and competitiveness both in the local and international level.*
3. *Synergizing every owned resource so as to optimize the benefits for stakeholders (customers, partners, employees, company owner and the environment).*
4. *Being involved in formulating values that are sustainable in their impact towards human lives.*
5. *Contributing in creating a more meaningful life for all.*

MISI

Perseroan akan “Mewujudkan Panorama untuk Dunia”

1. Kami adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, ‘hospitality’, dan bidang usaha terkait lainnya.
2. Dengan handal dan sepenuh hati kami memberikan pengalaman-pengalaman unik yang menyenangkan melalui layanan inovatif dan prima.
3. Kami memberikan kepuasan kepada para pemangku kepentingan (pelanggan, rekanan, karyawan, pemilik perusahaan dan lingkungan) dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.

MISSION

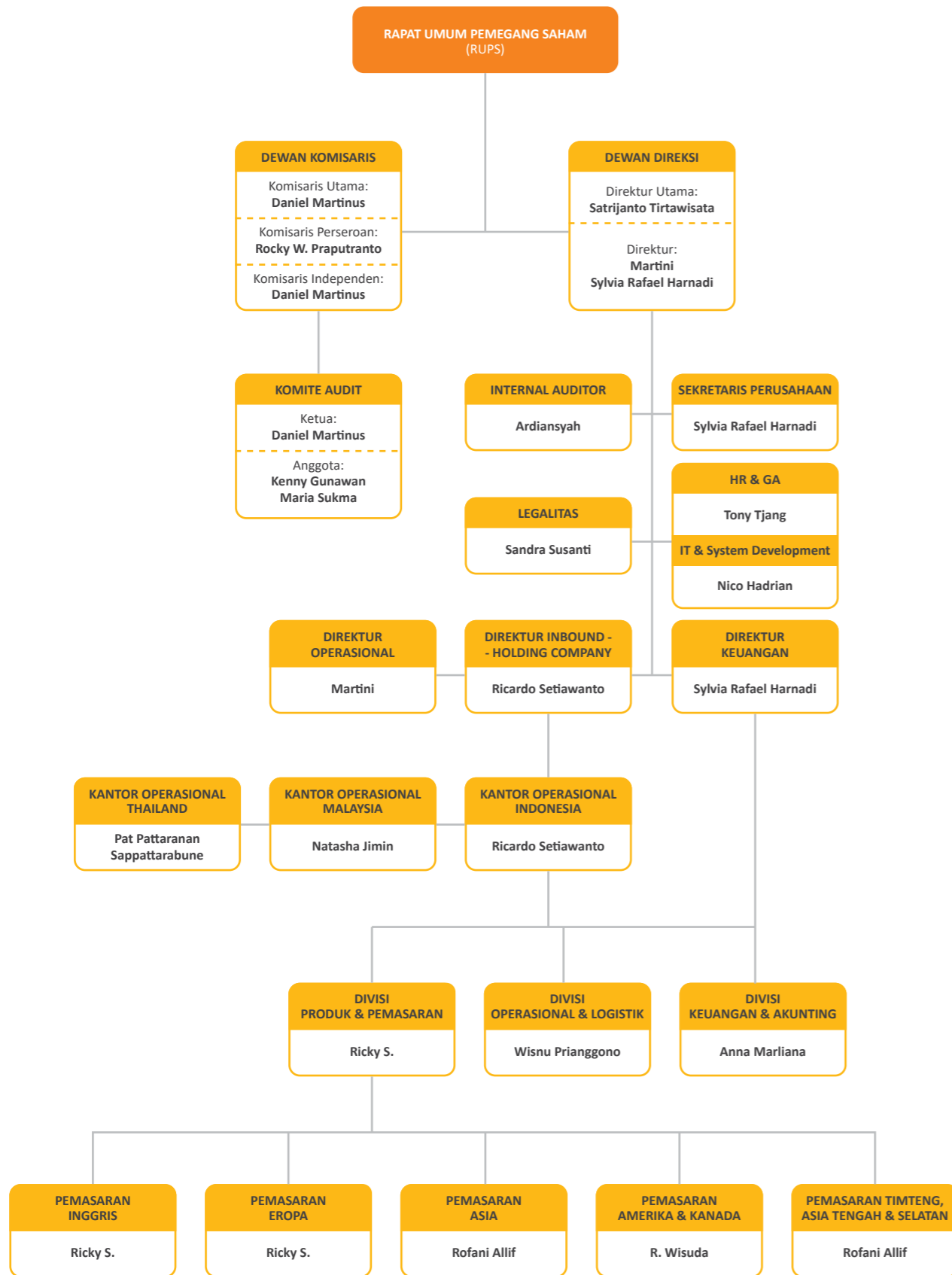
To Make “Panorama Belongs to the World”

1. *We are an integrated corporation group working in the sectors of tourism, transportation, hospitality and other related fields.*
2. *With reliability and wholeheartedness, we offer unique and delightful experiences through our innovative and prime services.*
3. *We satisfy all stakeholders (customers, partners, employees, company owner and the environment) with sustainable growth and benefit.*



STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Company's Organization Structure



STRUKTUR GROUP ANAK PERUSAHAAN

Structure of the Group Subsidiaries



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of Board of Commissioner



DANIEL MARTINUS
 Komisaris Utama / *President Commissioner*

Lahir: Jakarta pada tanggal 23 Januari 1969. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanegara Jakarta dengan gelar Sarjana Ekonomi. Daniel pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di *holding company* (PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.) dari tahun 2008 hingga 2019.

Born in Jakarta on January 23, 1969. Completed education at Tarumanegara University, Jakarta with a Bachelor of Economics. Daniel has served as Finance Director at a holding company (PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.) from 2008 to 2019.

Kewarganegaraan:
 Indonesia

Nationality:
 Indonesia

Perjalanan Karir:
 Sebelum bergabung dengan Panorama, Daniel berkarir di KAP Prasetyo Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Akunting (1998-2007), kemudian ia dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. sejak tahun 2008 hingga 2019.

Career:
Before joining Panorama, Daniel worked in KAP Prasetyo Utomo & Co. (SGV) as Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he was entrusted to serve as a Director of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. since 2008 until 2019.



ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO
 Komisaris Perseroan / *Commissioner*

Lahir : Dilahirkan di Purworejo pada tahun 1964 dan berbekal hasil pendidikannya di berbagai institusi pendidikan dan pelatihan, antara lain di *Cornell University School of Hotel Administration* dan *The American Hotel & Motel Association*.

Born in Purworejo in 1964 and with education and training background from various institutions, such as Cornell University School of Hotel Administration and The American Hotel & Motel Association.

Kewarganegaraan:
 Indonesia

Nationality:
 Indonesia

Perjalanan Karir:
 Pada tahun 1996, ia bergabung di Perseroan dengan jabatan terakhir sebagai Direktur hingga sekarang. Dalam peran, tugas, dan tanggung jawabnya sebagai Direktur, ia memimpin kegiatan operasional anak-anak perusahaan yang berbasis wisata *INBOUND* di dalam Perseroan dengan lebih banyak bertugas secara langsung di Bali sebagai pusat kegiatan wisata *INBOUND* atau juga dikenal sebagai 'ikon' pariwisata Indonesia.

Career:
In 1996, he joined the Company and his last appointment was as director, which position he still holds until today. In his role, duty and responsibility as director, he leads the operations of the subsidiaries all of which are INBOUND tourism agencies. Most of his work is centralized in Bali, as most INBOUND tourism is located in the island, which is also dubbed as the "icon" of Indonesian tourism.



DANIEL MARTINUS

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Lahir: Jakarta pada tanggal 23 Januari 1969. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanegara Jakarta dengan gelar Sarjana Ekonomi. Daniel pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di *holding company* (PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.) dari tahun 2008 hingga 2019.

Kewarganegaraan:
Indonesia

Perjalanan Karir:
Sebelum bergabung dengan Panorama, Daniel berkarir di KAP Prasetyo Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Akunting (1998-2007), kemudian ia dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. sejak tahun 2008 hingga 2019.

Born in Jakarta on January 23, 1969. Completed education at Tarumanegara University, Jakarta with a Bachelor of Economics. Daniel has served as Finance Director at a holding company (PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.) from 2008 to 2019.

Nationality:
Indonesia

Career:
Before joining Panorama, Daniel worked in KAP Prasetyo Utomo & Co. (SGV) as Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he was entrusted to serve as a Director of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. since 2008 until 2019.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, system pengendalian internal dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

KETUA
DANIEL MARTINUS

Profil dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris.

ANGGOTA

MARIA SUKMA

Posisi : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019-2023

Maria lahir lahir di Palembang pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridianti Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999. Sebelum bergabung di Panorama, Maria memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT Bank Central Asia-Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999).

ANGGOTA

KENNY GUNAWAN

Posisi : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019-2023

Dilahirkan di Jakarta. Kenny berlatar pendidikan Keuangan dan Akuntansi di *The University of Melbourne*. Ia memiliki pengalaman dibidang *corporate finance* serta audit. Kenny memulai karir sebagai auditor di EY Indonesia (2013-2016), lalu bergabung di Panorama sejak 2016 sebagai *Corporate Finance* di PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions over matters relating to financial information, internal control systems and the effectiveness of audits by external and internal auditors.

CHAIRMAN
DANIEL MARTINUS

Profiles can be seen on the Board of Commissioners Profile page.

MEMBER

MARIA SUKMA

Position : Member of Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2019-2023

Maria was born in Palembang in 1968. Obtained her Bachelor of Economics degree from Tridianti University, Palembang in 1992. She joined Panorama since 1999. Before joining Panorama, Maria had a long experience in financial administration and auditing including PT Bank Central Asia -Palembang (1988-1989), PT. Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), and PT. Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999).

MEMBER

KENNY GUNAWAN

Position : Member of Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2019-2023

Born in Jakarta. Kenny has a Financial and Accounting education at The University of Melbourne. He has experience in corporate finance and auditing. Kenny began his career as an auditor at EY Indonesia (2013-2016), then joined Panorama since 2016 as Corporate Finance at PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Independen; satu orang Komisaris Utama; dan satu orang anggota yang memahami peraturan ketenagakerjaan dan memiliki keterkaitan dengan Human Resource. Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan surat No. 168/P-DES/CSE/VII/2018 tertanggal 24 Juli 2018.

KETUA

DANIEL MARTINUS

Profil dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris.

ANGGOTA

DHARMAYANTO TIRTAWISATA

Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Desember 1967. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2000. Sejak tahun 1995 telah menjabat sebagai Direktur Perseroan. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1990.

ANGGOTA

AMANDA ARLIN GUNAWAN

Lahir di Jakarta pada tahun 1974 dan memulai karir sebagai staff Human Resource di PT. Antarniaga Nusantara pada tahun 1999, kemudian diangkat menjadi Manajer Human Resource & General Admin (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2009-2016) di PT. Panorama Tours Indonesia. Kemudian beliau dipercaya menjadi Direksi PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. sejak 2013. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris ataupun Dewan Direksi Perseroan.

Basis Establishment of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Regulation of the Financial Services Authority Number 34 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consist of one Independent Commissioner; one President Commissioner; and one member who understands labor regulations and is related to Human Resources. The Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decision of the Board of Commissioners' Meeting with letter No. 168 / PDES / CSE / VII / 2018 dated 24 July 2018.

CHAIRMAN

DANIEL MARTINUS

Profiles can be seen on the Board of Commissioners Profile page.

MEMBER

DHARMAYANTO TIRTAWISATA

Born in Jakarta on 25 December 1967. Installed as President Director in 2000. Since 1995, held position as Company Director. Obtained a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, in the United States in 1990.

MEMBER

AMANDA ARLIN GUNAWAN

Born in Jakarta in 1974 and began his career as a Human Resource staff at PT. Antarniaga Nusantara in 1999, then was appointed as Human Resource & General Admin Manager (1999-2006), Head of Support Division of Human Resources & Corporate Planning (2009-2016) at PT. Panorama Tours Indonesia. Then he was trusted to be a Director of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. since 2013. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company.

PROFIL DEWAN DIREKSI
Profile of Board of Directors



SATRIJANTO TIRTAWISATA
 Direktur Utama / *President Director*

Lahir : di Jakarta pada tahun 1965, beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas California, Sacramento USA di bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1988. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2020 dengan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tertanggal 26 Agustus 2020.

Kewarganegaraan:
 Indonesia

Perjalanan Karir:
 Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di PT. Panorama Sentrawisata, Tbk., PT. Weha Transportasi, Tbk., PT. Destinasi Garuda Wisata, PT. Citra Wahana Tirta Indonesia, PT. Panorama Media, PT. Pameran Masa Kini (dahulu PT. Reed Panorama Exhibitions), PT. Panorama Evenindo, , PT. Graha Media Anugerah, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Kencana Transport dan PT. Panorama Mitra Sarana; serta sebagai anggota Direksi pada PT. Rhadana Primakencana Transindo, dan PT. Canary Transport.

Born: in Jakarta on tahun 1965, he obtained a Bachelor's degree at the University of California, Sacramento USA in Business Administration in 1988. He has served as the Company's President Commissioner since 2020 based on the Resolution of the Company's Extraordinary GMS dated 26 August 2020.

Nationality:
 Indonesia

Career:
He also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Panorama Sentrawisata, Tbk., PT. Weha Transportasi, Tbk., PT. Destinasi Garuda Wisata, PT. Citra Wahana Tirta Indonesia, PT. Panorama Media, PT. Pameran Masa Kini (a PT. Reed Panorama Exhibitions), PT. Panorama Evenindo, PT. Graha Media Anugerah, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Kencana Transport dan PT. Panorama Mitra Sarana; as well as a member of the Board of Directors at PT. Rhadana Primakencana Transindo, dan PT. Canary Transport.



MARTINI
 Direktur Perseroan / *Director*

Dilahirkan di Bagansiapiapi, Riau pada 2 Mei 1976. Berlatar pendidikan Pariwisata di Universitas Atmajaya, Martini memiliki pengalaman di bidang operasional pariwisata dari mulai pembuatan produk, pengembangan pasar, hingga penanganan transportasi. Ia bergabung di perseroan sejak tahun 1996 untuk penanganan city tour di Jakarta.

Kewarganegaraan:
 Indonesia

Perjalanan Karir:
 2018 - Sekarang : Direktur PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
 2006 - 2017 : Personal assistant to CEO Panorama Destination
 1997 - 2006 : Operation Manager Panorama Destination Bali
 1996 - 1997 : Gray Line Operational Jakarta

Born in Bagansiapiapi, Riau on May 2, 1976. With a background in Tourism education at Atmajaya University, Martini has experience in the field of tourism operations from product manufacturing, market development, to transportation management. He joined the company since 1996 to handle city tours in Jakarta.

Nationality:
 Indonesia

Career:
 2018 - Present : Director of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 2006 - 2017 : Personal assistant to CEO of Panorama Destination
 1997 - 2006 : Operation Manager Panorama Destination Bali
 1996 - 1997 : Gray Line Operational Jakarta



SYLVIA RAFAEL HARNADI

Direktur Perseroan / *Director*

Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1982, Sylvia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Unika Atmajaya pada tahun 2004. Sylvia merupakan *figure* yang tepat untuk mengatur keuangan dan akuntansi.

Born in Jakarta in 1982, Sylvia obtained her Bachelor of Economics at Atmajaya University in 2004. Sylvia is the right person to manage finance and accounting.

Kewarganegaraan:
Indonesia

Nationality:
Indonesia

Perjalanan Karir:

- 2020 - Sekarang : Direktur PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
- 2020 - Sekarang : Komisaris PT. Panorama Primakencana Transindo
- 2019 - Sekarang : Komisaris PT. Kencana Transport
- 2019 - Sekarang : Komisaris PT. Day Trans
- 2018 - 2020 : Direktur Keuangan PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
- 2017 - 2018 : Komisaris Independen PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
- 2008 - 2015 : Accounting Supervisor PT. Panorama Tours Indonesia

Career:

- 2020 - Present : Director, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.*
- 2020 - Present : Commissioner PT. Panorama Primakencana Transindo*
- 2019 - Present : Commissioner PT. Kencana Transport*
- 2019 - Present : Commissioner PT. Day Trans*
- 2018 - 2020 : Finance Director of PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.*
- 2017 - 2018 : Independent Commissioner of PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.*
- 2008 - 2015 : Accounting Supervisor of PT. Panorama Tours Indonesia*



Grand Palace, Bangkok, Thailand

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile of Corporate Secretary



SYLVIA RAFAEL HARNADI

Direktur Perseroan / Director

Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1982, Sylvia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Unika Atmajaya pada tahun 2004. Sylvia merupakan *figure* yang tepat untuk mengatur keuangan dan akuntansi.

Born in Jakarta in 1982, Sylvia obtained her Bachelor of Economics at Atmajaya University in 2004. Sylvia is the right person to manage finance and accounting.

Kewarganegaraan:

Indonesia

Nationality:

Indonesia

Perjalanan Karir:

2020 - Sekarang : Direktur PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
 2020 - Sekarang : Komisaris PT. Panorama Primakencana Transindo
 2019 - Sekarang : Komisaris PT. Kencana Transport
 2019 - Sekarang : Komisaris PT. Day Trans
 2018 - 2020 : Direktur Keuangan PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
 2017 - 2018 : Komisaris Independen PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
 2008 - 2015 : Accounting Supervisor PT. Panorama Tours Indonesia

Career:

2020 - Present : Director, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
 2020 - Present : Commissioner PT. Panorama Primakencana Transindo
 2019 - Present : Commissioner PT. Kencana Transport
 2019 - Present : Commissioner PT. Day Trans
 2018 - 2020 : Finance Director of PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
 2017 - 2018 : Independent Commissioner of PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
 2008 - 2015 : Accounting Supervisor of PT. Panorama Tours Indonesia

PROFIL DARI KARYAWAN

Profile of Employee

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Level Jabatan

Composition of Human Capital Based on Position

KETERANGAN	2021	2022	DESCRIPTION
Direktur/Komisaris	6	5	Director/Commissioner
Pejabat Eksekutif	12	12	Executive Officer
Karyawan	64	63	Staffs
Non-karyawan	52	47	Non-staffs
TOTAL	134	127	TOTAL

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Usia

Composition of Human Capital Based on Age

KETERANGAN	2021	2022	DESCRIPTION
> Baby Boomer (55-70)	14	12	> Baby Boomer (55-70)
Generation X (35-54)	100	97	Generation X (35-54)
Generation Y (21-34)	20	18	Generation Y (21-34)
Generation Z (18-20)	0	0	Generation Z (18-20)
TOTAL	134	127	TOTAL

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

Composition of Human Capital Based on Education Level

KETERANGAN	2021	2022	DESCRIPTION
Sarjana & Pasca Sarjana	25	29	Graduate & Post-graduate
Diploma	19	18	Diploma/equivalent
< SMA/SMK	90	80	Senior High School/equivalent
TOTAL	134	127	TOTAL

Dalam rangka terus menjaga daya saing dan mempersiapkan kompetensi yang tinggi sebagai pendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan guna tercapainya visi dan misi Perusahaan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui beragam proses diantaranya pelatihan, lokakarya, coaching, mentoring, penugasan khusus ataupun melalui proses rotasi karyawan.

In order to maintain competitiveness and prepare high competencies as a supporter of sustainable business growth in order to achieve the Company's vision and mission, the Company continuously develops HR competencies through various processes including training, workshops, coaching, mentoring, special assignments or through employee rotation processes.

STRUKTUR & KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Structure & Composition of Company Shareholders

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau sekarang disebut sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat luas atas 215.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 per saham dan pada tanggal 8 Juli 2008 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

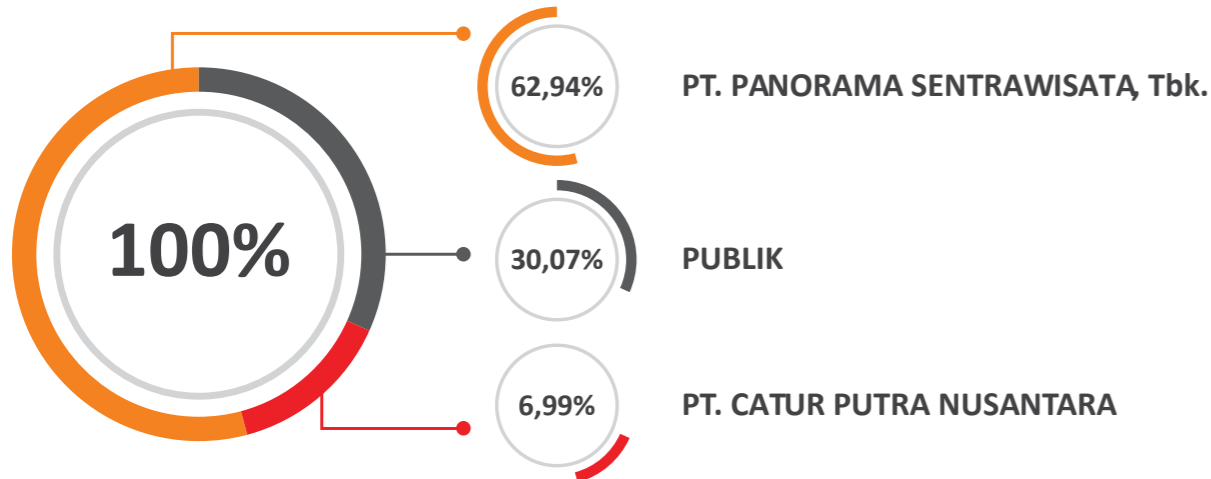
On June 25, 2008, the Company obtained an effective statement from the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) or now referred to as the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering to the public at 215,000,000 Company shares at Rp 200 per share and on July 8, 2008 all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018, all of the Company's shares or a total of 715,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Susunan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shares ownership is based on records made by PT Raya Saham Registra, the securities administration bureau is as follows:



TABEL KEPEMILIKAN SAHAM

Table of Shareholder Structure

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE	DESCRIPTION
	NUMBER OF SHARE	PERCENTAGE	
PENGENDALI (>5%) <i>MAJORITY (>5%)</i>			
PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.	450.000.000	62,94%	<i>PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.</i>
PUBLIK (<5%) <i>PUBLIC (<5%)</i>			
Pemodal Nasional <i>Domestic Investor</i>			
Perorangan Indonesia	52.260.100	7,309%	<i>Indonesian Investor</i>
Perseroan Terbatas	659.640.200	92,257%	<i>Corporation</i>
Pemodal Asing <i>Foreign Investor</i>			
Perorangan Asing	50.200	0,007%	<i>Foreign Individual Investor</i>
Pemodal Asing	3.049.500	0,427%	<i>Others</i>

TABEL KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM PANORAMA DESTINATION

Chronology Table Listing of Share Panorama Destination

Kronologi Pencatatan Saham

PT Destinasi Tirta Nusantara pada tanggal 25 Juni 2008 memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 715.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200,-/lembar saham.

Employee Composition Based on Education

On June 25, 2008, PT. Tirta Nusantara received an effective statement from the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) based on Decree Number: S-4091 / BL / 2008 to conduct a public offering to the public of 715,000,000 Company shares for Rp. 200 / share.

Pada tanggal 8 Juli 2008 secara resmi saham PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan 'PDES'.

On July 8, 2008 PT. Tirta Nusantara, Tbk's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange with the trading code 'PDES'.

TANGGAL PENCATATAN	AKSI KORPORASI	JUMLAH SAHAM	HARGA PER LEMBAR	MODAL DI SETOR
08 Juli 2008	IPO	715.000.000	200	Rp 143.000.000.000,00

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Professional Bureau Partnering With The Company

LEMBAGA/BUREAU	PERUSAHAAN/COMPANY	ALAMAT/ADDRESS
Kantor Akuntan Publik	Kanaka Puradiredja, Suhartono	18 Office Park Tower A, 20th floor Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu Jakarta 12520
Biro Administrasi Efek	PT. Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral 2nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930
Kustodian	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 5th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Bursa Efek	PT. Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

ALAMAT ANAK PERUSAHAAN

Company & Subsidiary Address

NAME/NAME	BIDANG/SECTOR	STATUS/STATUS	ALAMAT/ADDRESS
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Kantor Pusat Manajemen	Panorama Building 4 th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia. Ph +62 21 2556 5000
PT. Panorama Destinasi Indonesia	Tour & Travel	Kantor Pusat	Panorama Building 4 th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia. Ph +62 21 2556 5000
PT. Graha Destinasi	Perdagangan Umum	Kantor Pusat	Panorama Building 4 th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia. Ph +62 21 2556 5000
PT. Destinasi Garuda Wisata	Tour & Travel	Kantor Pusat	Jl. Laksda Adi Sucipto KM.9, Gudug Bu Tjitro, Airport Yogyakarta, Indonesia. Ph +62 274 488663
Panorama Destination (S) Pte Ltd	Online B2B Hotel Provider	Kantor Pusat Regional	30 Cecil Street #19-08 Singapore 049712
Panorama Destination (M) Sdn Bhd	Tour & Travel	Kantor Operasional Malaysia	VO2-08-11, V Office, 2 Lingkaran SV, Sunway Velocity 55100 Kuala Lumpur, Malaysia
Panorama Destination (V) JV Ltd	Tour Operator	Kantor Operasional Vietnam	Level 6, Anh Minh Tower, 56 Nguyen Dinh Chieu, District 01, HCMC, Vietnam
Panorama Destination (Thailand) Co Ltd	Tour & Travel	Kantor Operasional Thailand	62 The Millennia Tower, 15 th Floor, Unit 1506, Langsuan Road, Lumpini, Bangkok 10330, Thailand
PT. Destinasi Alam Indonesia	Wisata Alam	Kantor Pusat	Panorama Building 5 th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia. Ph +62 21 2556 5000

AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN

Information Access & Company Data

Panorama Destination telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang memungkinkan stakeholders menggunakan haknya. Penyebaran informasi Perseroan dilakukan melalui media sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs dan email (corsec.pdes@panorama-destination.com) untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Stakeholders yang ingin mendapatkan informasi terkait Panorama Destination secara berkala melalui email tersebut dapat mendaftarkan identitas dan alamat email pada email diatas.
2. Dalam situs www.panorama-destination.com juga telah disediakan bagian khusus informasi terkait dengan Laporan Keuangan Berkala dan Tahunan, Laporan Tahunan, Aktifitas Corporate Action, Struktur Kepemilikan Saham, dan informasi lain terkait aktifitas Perseroan.
3. Informasi mengenai perkembangan harga saham Perseroan dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
4. Informasi melalui media lain tersedia melalui email maupun media cetak.

Informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbaharui secara berkala. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Panorama Destination, publik dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sylvia Rafael Harnadi

Gedung Panorama Lt. 6

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440

T. +62 21 80820600

www.panorama-destination.com

Panorama Destination has provided information to stakeholders that enables stakeholders to exercise their rights. Dissemination of Company information is carried out through the following media:

1. *Electronic media such as website and email (corsec.pdes@panorama-destination.com) to deliver relevant information including annual reports. Stakeholders who wish to obtain information related to Panorama Destination periodically by email can register their identity and email address in the email above.*
2. *In the www.panorama-destination.com website, a special section of information has been provided relating to Periodic and Annual Financial Statements, Annual Reports, Corporate Action Activities, Share Ownership Structure, and other information related to the Company's activities.*
3. *Information regarding the development of the Company's share price can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).*
4. *Information through other media is available via email or print media.*

The information presented on the website is regularly updated. To get more information about Panorama Destination, the public can contact:

CORPORATE SECRETARY

Sylvia Rafael Harnadi

Panorama Building 6th Floor

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440

T. +62 21 80820600

www.panorama-destination.com

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

4

Tinjauan Industri Industrial Overview	53
Laporan Posisi Keuangan Report of Financial Position	55
Realisasi Target 2022 Target Realization of 2022	60
Rencana Target 2023 Plan of 2023 Target	61
Prospek Usaha 2023 2023 Business Prospect	61
Kebijakan Dividen Dividend Policy	62
Resiko Bisnis Business Risk	63

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Kondisi Perekonomian

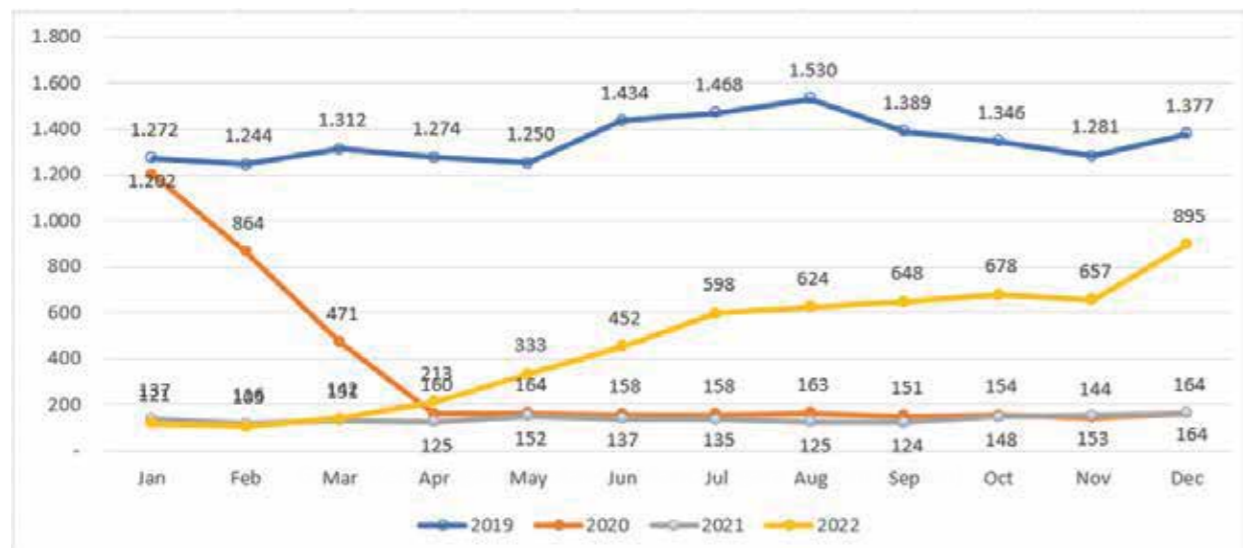
Tahun 2022 adalah tahun yang memberi angin segar bagi industri pariwisata global. Program vaksinasi Covid-19 yang dijalankan banyak negara telah menunjukkan hasil positif, disusul dengan pembukaan border dan kebijakan yang menekan sektor pariwisata secara bertahap mulai dicabut sehingga situasi pandemic semakin terkontrol. Hasrat masyarakat untuk bepergian dan berlibur begitu kuat dan terus mengalami peningkatan di sepanjang tahun 2022.

Indonesia pada bulan April 2022 membuka kembali perbatasannya untuk wisatawan mancanegara, sehingga aktifitas usaha pariwisata mulai kembali berjalan. Pariwisata Indonesia kembali bergeliat memasuki kuartal II tahun 2022 dimana kedatangan wisatawan mancanegara mencapai 5,4 juta kunjungan, level pemulihan ini tertahan akibat adanya keterbatasan seat capacity di banyak penerbangan Asia dan juga Cina masih menutup perbatasannya hingga akhirnya dibuka pada Desember 2022. Cina reopening ini dapat memberi pengaruh besar bagi kinerja sector pariwisata di tahun 2023, karena Cina menjadi pasar besar pariwisata dunia dan pada tahun 2023 pemerintah Indonesia akan menargetkan 8,5 juta kunjungan wisatawan mancanegara.

Economic Situation

2022 a year that gave fresh air for the global tourism industry. The Covid-19 vaccination program that has been run by many countries has shown the positive result, followed by reopening the border and the policies that pressure the tourism sector gradually began to be revoked so that the pandemic situation is increasingly under control. The people's desire to travel and take vacations feels strong and continues to increase throughout 2022.

Indonesia in April 2022 reopened its border for foreign tourists and the tourism business activities were running again. Indonesia tourism is getting excited again entering the second quarter of 2022 where foreign tourist arrivals reach 5,4 million visits, this level of recovery stuck is due to the limited seat capacity on many Asian and Chinese flights which are still closing their borders until they finally open in Desember 2022. China reopening can have a major impact on the performance of the tourism sector in 2023, because China being a big market for world tourism and in 2023 the Indonesia government will target 8,5 million foreign tourist visits



Sektor inbound tourism masih mengalami tekanan sepanjang 2022.

Sumber: BPS

Perseroan melakukan terus kegiatan sosialisasi new normal berdasarkan penerapan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability) dan pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism) melalui Travelife (Travelife adalah badan sertifikasi dunia bagi Biro Perjalanan Wisata yang memiliki komitmen pariwisata. Isu lingkungan tetap menjadi skala prioritas dan perhatian dari pangsa pasar perseroan, oleh karenanya prinsip kehati hatian terus

The Company continues to carry out socialization activities for the new normal based on the implementation of CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability) and sustainable tourism (sustainable tourism) through Travelife (Travelife is a world certification body for Travel Bureaus with tourism commitments. Environmental issues remain a priority scale and attention to the company's market share, therefore the precautionary principle contin-

diutamakan dalam menentukan mitra di dalam negeri sesuai dengan dasar keberlanjutan untuk lebih meningkatkan kualitas baik pelayanan maupun wisatawan yang ditangani dan lebih dari itu meningkatkan daya saing bagi perseroan terhadap competitor, dampak positive perseroan memiliki nilai tawar yang lebih baik.

ues to be prioritized in determining domestic partners in accordance with the basic principles of sustainability to further improve the quality of both services and tourists handled and moreover increase the company's competitiveness against competitors, the company's positive impact have a better bargaining value.

Tren New Normal di pariwisata meningkatkan pasar FIT (Free Independent Traveler) dan mulai memasuki kesadaran para pelancong untuk mempelajari wisata yang terkait dengan masyarakat lokal (Community Based Tourism), beraktifitas di luar ruang yang terkait olahraga ataupun adventure, ataupun menginap di hotel bernuansa resort yang mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi.

The New Normal trend in tourism is increasing the FIT (Free Independent Traveler) market and starting to enter the awareness of travelers to study tourism related to local communities (Community Based Tourism), outdoor activities related to sports or adventure, or staying at hotels with resort nuances. easy to reach by private vehicle.

Penelaahan Keuangan

Penelaahan Keuangan akan dijabarkan pada bab ini berdasarkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2020. Laporan Keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono.

Financial Review

The Financial Analysis will be elaborated in this chapter based on the Financial Statements ended on December 31, 2022 and 2021. This Financial Report has been audited by Public Accountant Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono.



Mt. Bromo, East Java, Indonesia

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Consolidated Statement of Income

KETERANGAN	2021	2022	%	DESCRIPTION
Pendapatan	9,2	150,8	1539,13%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	25,0	124,2	396,80%	Direct Cost
Rugi Bruto	-15,7	26,6	-269,43%	Gross Loss
Rugi Usaha	-57,4	-13,2	-77,00%	Operating Loss
Rugi Sebelum Pajak	-75,8	3,3	-104,35%	Loss Before Taxes
Penghasilan Pajak	12,8	-2,1	-116,41%	Tax Benefit
Rugi Tahun Berjalan	-62,9	1,2	-101,91%	Loss For The Year
Jumlah Rugi Komprehensif	-61,6	2,2	-103,57%	Total Comprehensive Loss

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 150,8 miliar di tahun 2022, mengalami peningkatan sebesar 1.539,13% dibanding tahun 2021, dimana tercatat Rp 9,2 miliar. Peningkatan ini dikarenakan pemulihan industry pariwisata dan keinginan orang untuk berwisata mulai naik kembali setelah terdampak pandemic selama 2 tahun.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 396,8% menjadi Rp 124,2 miliar. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan.

Rugi Kotor

Perseroan berhasil mencatat laba kotor sebesar Rp 26,6 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang masih mengalami kerugian sebesar Rp 15,7 miliar. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan.

Penghasilan Pajak

Pada tahun 2022 jumlah manfaat pajak mengalami penurunan menjadi beban pajak yang senilai Rp 2,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 perusahaan mencatat penghasilan pajak senilai Rp 12,8 miliar. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya rugi perusahaan.

Revenue

The company recorded revenues of Rp. 150,8 billion in 2022, an increase of 1.539,13% compared to 2021 where it was recorded at Rp 9,2 billion. This increase was due to the recovery of the Company's tourism and people's desire to travel began to rise again after being affected by the pandemic for 2 years.

Direct Cost

Cost of revenue in 2022 increased by 396,8% to Rp 124,2 billion. This is in line with an increase in revenue.

Gross Loss

The company in 2022 managed to record a gross profit of Rp 26,6 billion compared to 2021 which still loss of Rp 15,7 billion. This is in line with an increase in revenue.

Tax Benefit

In 2022 the total of tax benefit decreased to tax expenses which of Rp 2,1 billion compared to 2021 which the company recorded the tax benefit of Rp 12,8 billion. This decrease in line with the decline in corporate loss.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tahun 2022 mencatat penurunan aset menjadi Rp 266,1 miliar, turun 7,31% dengan peningkatan Ekuitas sebesar 6,65%. Penurunan aset ini disebabkan oleh menurunnya nilai buku aset melalui depresiasi, sedangkan peningkatan Ekuitas dikarenakan peningkatan kinerja di tahun 2022.

Aset

Aset Perseroan terdiri atas Aset Lancar dan Aset tidak Lancar. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha; sedangkan aset tidak lancar terdiri dari piutang pihak berelasi non-usaha, biaya dibayar dimuka jangka Panjang, aset pajak tangguhan, investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, property investasi dan aset lain-lain.

FINANCIAL STATEMENT

In 2021 recorded a decrease in assets to Rp 266,1 billion, a decrease of 7,31% with an increase in Equity of 6,65%. This decrease in assets was due to a decrease in the book value of assets through depreciation, while the decrease in Equity was due to increase performance in 2022.

Asset

The Company's assets consist of Current Assets and Non-Current Assets. Current assets consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable; while non-current assets consist of receivables from related parties, long-term prepaid expenses, deferred tax assets, investments in associates, fixed assets, investment property and other assets.

JUMLAH ASET

Consolidated Assets

KETERANGAN	2021	2022	%	DESCRIPTION
Aset Lancar	34,2	63,3	85,09%	Current Asset
Aset tidak Lancar	252,9	202,8	-19,81%	Non-current Asset
Jumlah Aset	287,1	266,1	-7,31%	Total Asset

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Pada tahun 2022, jumlah aset lancar sebesar Rp 63,3 miliar, naik 85,09% dibandingkan tahun 2021, peningkatan ini hasil pemulihan bisnis yang mulai terjadi di tahun 2022.

In 2022, total current assets amounted to Rp 63,3 billion, an increase of 85,09% compared to 2021, this increase is the result of the business recovery that began to occur in 2022.

Sedangkan jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 19,81% atau menjadi Rp 202,8 miliar dimana sebagian besar penurunan disebabkan oleh depresiasi aset tetap.

Meanwhile, the number of non-current assets decreased by 19,81% or to Rp 202,8 billion where most of the decline was due to the depreciation of fixed assets.

LIABILITAS & EKUITAS

Liquidity & Equity

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilities jangka Panjang. Liabilities jangka pendek terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, pendapatan diterima di muka dan bagian liabilities jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (utang bank dan utang pembelian aset tetap).

KETERANGAN	2021	2022	%	DESCRIPTION
Utang Bank Jangka Pendek	59,80	44,60	-25,42%	Short-term Bank Loan
Utang Usaha	20,5	19,8	-3,41%	Account Payable
Utang Lain-lain	5,5	1,6	-70,91%	Others Payable
Utang Pajak	0,1	0,8	471,43%	Taxes Payable
Beban Akrual	5,4	11,3	109,26%	Accrued Expenses
Pendapatan diterima di muka	2,1	11,4	442,86%	Advance Received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	17,5	16,0	-8,57%	Current portion of Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	111,2	105,5	-5,13%	Total Short-term Liabilities

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 5,13% menjadi sebesar Rp 105,5 miliar. Hal ini disebabkan karena terdapat peningkatan kinerja selama tahun 2022, Perseroan dapat melakukan pembayaran atas sebagian hutang.

Current Liabilities

Liabilities consist of short-term liabilities and long-term liabilities. Short-term liabilities consist of short-term bank loans, accounts payable, other debts, taxes payable, accrued expenses, unearned income and long-term liabilities that will mature within 1 year (bank debt and fixed asset purchase debt).

Current liabilities decreased by 5,13% to Rp 105,5 billion. This is because there is an increasing of performance during 2022, the Company can make payment on some of the debt.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka Panjang terdiri dari Utang pihak berelasi non-usaha, liabilitas jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

KETERANGAN	2021	2022	%	DESCRIPTION
Utang pihak berelasi non-usaha	49,5	27,2	-45,05%	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun	89,5	95,1	6,26%	Long-term liability Net of Current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	0,0	0,0	0,00%	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3,8	3,0	-21,05%	Long-term Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	142,8	125,3	-12,25%	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	254,0	230,8	-9,13%	Total Liabilities

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Jumlah liabilitas tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 9,13% menjadi sebesar Rp 230,8 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 254 miliar. Hal ini disebabkan karena penurunan utang pihak berelasi non-usaha.

Non-current Liabilities

Long-term liabilities consist of non-business related debt, long-term liabilities after deducting part of maturity within 1 year, deferred tax liabilities, long-term employee benefit liabilities.

Total liabilities in 2022 decreased by 9,13% to Rp 230,8 billion compared to 2021 of Rp 254 billion. This was due to a decrease in Non trade related parties.

Ekuitas

Ekuitas (modal) terdiri atas modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan non-pengendali. Jumlah ekuitas yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 35,3 miliar, naik sebesar 6,65% dikarenakan kenaikan kinerja perseroan.

Equity

Equity (capital) consists of share capital, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests. Total equity ended on December 31, 2022 amounted to Rp 35,3 billion, an increase of 6,65% due to an increase of the company's performance.

Tabel Ekuitas

KETERANGAN	2021	2022	%	DESCRIPTION
Modal Saham	71,5	71,5	0,00%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	29,1	29,1	0,00%	Additional Paid Capital
Saldo Laba	(57,7)	(59,0)	-2,25%	Retained Earning
Kepentingan Non-pengendali	(9,7)	(6,3)	35,05%	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	33,1	35,3	6,65%	Total Equity

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Equity Table

Laporan Arus Kas

KETERANGAN	2021	2022	%	DESCRIPTION
Arus Kas Untuk Aktifitas Operasi	-24,3	13,2	-154,32%	Cash Flow For Operating Activities
Arus Kas Dari Aktifitas Investasi	16,9	43,9	159,76%	Cash flow From Investment Activities
Arus Kas Dari (Untuk) Aktifitas Pendanaan	5,2	-47,3	-1009,62%	Cash Flow From (For) Financing Activities
Penurunan Bersih Kas Dan Setara Kas	-2,1	9,7	-561,90%	Net Decrease In Cash And Cash Equivalent

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Cash Flow Statement

Arus Kas Dari Aktifitas Operasi

Arus kas bersih yang dari Aktifitas Operasi pada tahun 2022 sebesar Rp 13,2 miliar, sementara pada tahun 2021 mengalami deficit sebesar Rp 24,3 miliar untuk Aktifitas Operasi.

Arus Kas Dari Aktifitas Investasi

Arus kas bersih yang dari Aktifitas Investasi pada tahun 2022 sebesar Rp 43,9 miliar, sedangkan pada tahun 2021, Perseroan hanya mendapatkan sebesar Rp 16,9 miliar dari Aktifitas Investasi.

Arus Kas Dari Aktifitas Pendanaan

Arus kas bersih dari Aktifitas Pendanaan yang digunakan Perseroan pada tahun 2022 tercatat di angka Rp 47,3 miliar, sedangkan pada tahun 2021 tercatat Rp 5,2 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**Rasio Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek.

Likuiditas Perseroan di tahun 2022 berhasil mengalami peningkatan untuk memenuhi liabilitas di tahun mendatang. Tingkat likuiditas berdasarkan Rasio Lancar di tahun 2022 sebesar 0,60x dibandingkan tahun 2021 yang besarnya 0,30x.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total ekuitas (Debt to Equity Ratio) atau juga dapat dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total aset (Debt to Asset Ratio).

Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dan total ekuitas di tahun 2022 sebesar 6,54x dan ditahun 2021 sebesar 7,67x. Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dengan total aset di tahun 2022 adalah sebesar 0,87x dan ditahun 2021 sebesar 0,88.

Cash Flow From Operating Activities

Net cash flow from Operating Activities in 2022 amounted to Rp 13,2 billion, while in 2021 there was deficit of Rp 24,3 billion for Operating Activities.

Cash Flows From Investment Activities

Net cash flow from Investment Activities in 2022 amounted to Rp 43,9 billion, whereas in 2021, the Company only get Rp 16,9 billion from Investment Activities.

Cash Flows From Funding Activities

Net cash flow from Funding Activities used by the Company in 2022 was recorded at Rp 47,3 billion, while in 2021 was recorded at Rp 5,2 billion.

SOLVENCY RATIO**Liquidity Ratio**

Liquidity is the Company's ability to meet all short-term liabilities by using its current assets. Liquidity is measured using the current ratio, which is the ratio of current assets to short-term liabilities.

The Company's liquidity in 2022 has succeeded in increasing to meet Liabilities in the coming year. The Company's Liquidity Level based on the Current Ratio in 2022 is 0,60x compared to 2021 of 0,30x.

Solvability Ratio

Solvency is a ratio that shows the Company's ability to meet all liabilities by comparing the total of all liabilities with total equity (Debt to Equity Ratio) or also by comparing the total of all liabilities with total assets (Debt to Asset Ratio).

The Company's solvency by comparing the total liabilities and total equity in 2022 was 6,54x and in 2021 it was 7,67x. The Company's solvency by comparing total liabilities with total assets in 2022 is 0,87x and in 2021 it is 0,88x.

STRUKTUR MODAL*Capital Structure*

Pada tahun 2022 struktur modal Perseroan terdiri atas: Liabilitas sebesar 87%; dan Ekuitas sebesar 13%. Keduanya digunakan untuk membiayai aktiva. Perseroan telah mengelola permodalan dengan mempertimbangkan perkembangan dan keberlanjutan bisnis perseroan ke depannya.

In 2022 the Company's capital structure consisted of: Liabilities of 87%; and Equity of 13%. Both are used to finance assets. The Company has managed its capital by considering the development and sustainability of the company's business going forward.

KETERANGAN	2021		2022		DESCRIPTION
	NILAI	%	NILAI	%	
Liabilitas	254,0	88%	230,0	87%	Liability
Ekuitas	33,1	12%	35,3	13%	Equity
Aset	287,1	100%	266,1	100%	Asset

dalam miliar rupiah in billion rupiah

REALISASI TARGET 2022*Realization of 2022 Target*

Tahun 2022 tampaknya menjadi tahun yang memberi angin segar bagi industry pariwisata global. Program vaksinasi covid-19 yang dijalankan banyak negara telah menunjukkan hasil positif, disusul dengan pembukaan border dan kebijakan yang menekan sektor pariwisata secara bertahap mulai dicabut sehingga situasi pandemic semakin terkontrol.

2022 seems to be a year of fresh air for the global tourism industry. The Covid-19 vaccination program that has been run by many countries has shown the positive result, followed by reopening the border and the policies that pressure the tourism sector gradually began to be revoked so that the pandemic situation is increasingly under control.

Pada tahun 2022, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. telah menunjukkan sinyal positif yang terefleksi melalui peningkatan pendapatan sebesar Rp 141,6 miliar atau 1.539,13% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.

In 2022, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. has showed positive performance reflected through increased revenue of Rp 141,6 billion or 1.539,13% higher than in 2021.

Langkah-langkah strategi operasional dan keuangan, serta menjalankan smart operation system secara konsisten terbukti berhasil mencatatkan kinerja positif di sepanjang tahun 2022

The operational and financial strategic steps, as well as carry out the smart operation system consistently have proven successful in recording positive performance throughout 2022.



RENCANA TARGET 2023

Plan of 2023 Target

Pada tahun 2023, perekonomian global diproyeksikan masih akan menghadapi tantangan susulan dari tantangan 2022 yang belum sepenuhnya pulih. Seperti dampak pandemi Covid-19 beserta varian-varian barunya, dan atau konflik geopolitik berkepanjangan sebagaimana perang di Ukraina dengan Rusia yang imbasnya telah berdampak ke belahan dunia. Implikasi dari kedua isu global tersebut memang telah mempengaruhi ekosistem dunia. Namun disisi lain, ekosistem perekonomian dunia boleh jadi akan berubah ke arah yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Dengan melihat perkembangan yang terjadi di industri pariwisata secara regional sejak 2022 dengan dibukanya border bagi wisatawan beserta aturannya dan tingginya antusiasme untuk bepergian dan berlibur begitu tinggi juga tingginya permintaan, serta disambut baik oleh faktor pendukung seperti hotel yang lebih siap, penambahan jadwal penerbangan baik domestik maupun internasional, perseroan optimis memasuki tahun 2023 akan lebih cerah dibandingkan tahun 2022.

PROSPEK USAHA 2023

Dampak positif terlihat hasil usaha pemerintah dalam menanggulangi pandemic covid 19 sepanjang tahun 2022 dan keberhasilan Indonesia sebagai tuan rumah KTT Presidency G20 juga berbagai event olah raga internasional seperti motor GP di Mandalika Lombok, memberikan kepercayaan terutama bagi wisatawan mancanegara untuk berlibur ke Indonesia dimana terlihat permintaan yang meningkat tinggi untuk malakukan perjalanan wisata setelah hampir 3 tahun masyarakat tidak dapat bepergian dan berlibur. Perseroan terus menerima permintaan untuk berlibur dengan ragam paket wisata ke tujuan destinasi favorit dengan menawarkan product inovasi yang disesuaikan dengan trend new normal.

Adanya permintaan yang muncul mendadak sepanjang 2022 merupakan dampak dari keputusan perseroan untuk terus beroparasi sepanjang tahun 2020 dan 2021 atau di masa pandemic dan memberikan motivasi tersendiri dalam memasuki tahun 2023 ditengah lesunya permintaan sepanjang masa pandemic.

Perseroan sebagai perusahaan yang menangani kunjungan ke Indonesia, Malaysia dan Thailand saat ini ini dalam fase pemulihan dan Kembali aktif dalam berbagai kegiatan travel fair di dalam negeri ataupun travelshow diluar negeri untuk menangkap peluang bagi pariwisata Inbound. Kondisi market hingga akhir tahun 2022 menunjukan penguatan yang positive dan terus diharapkan dapat menjadi pendorong bagi perseroan untuk memasuki fase normalisasi ke kondisi pra pandemic dengan terus menerapkan metode smart operation dimana secara signifikan mampu menurunkan beban biaya perseroan.

Sejalan dengan target pemerintah untuk kunjungan wisatawan mancanegara di tahun 2023 yaitu sebesar 8,5 juta atau naik

In 2023, it is projected that the global economy will still face additional challenges from the challenges of 2022 which have not yet fully recovered. Such as the impact of the Covid-19 pandemic and its new variants, and or prolonged geopolitical conflicts such as the war Ukraine and Russia which has had an impact on parts if the world. The implications of these two global issues have indeed affected the world's ecosystems. But on the other hand, the world's economic ecosystem may change in much better direction than before.

By looking at the developments that have occurred in the tourism industry regionally since 2022 with the opening of borders for tourists and their rules and the high enthusiasm for traveling and vacation by supporting factors such as hotels that are more prepared, additional flight schedules both domestic and Internationally, the company is optimistic that entering 2023 will be brighter than 2022.

BUSINESS PROSPECT OF 2023

The positive impact can be seen from the results of the government's efforts to tackle the covid 19 pandemic throughout 2022 and Indonesia's success in hosting the G20 Presidency Summit as well as various International sporting events such as the motorbike GP at Mandalika Lombok, giving confidence, especially for foreign tourists, to take vacations to Indonesia where demand us visible. Which has increased significantly for tourism trips after almost 3 years people cannot travel and take vacations. The company continues to receive requests by offering innovative products adapted to the new normal trend.

The demand that appeared suddenly throughout 2022 was the impact of the company's decision to continue operating throughout 2020 and 2021 or during pandemic and provided its own motivation in entering 2023 amidst sluggish demand during the pandemic.

The company as a company that handles visits to Indonesia, Malaysia, and Thailand is currently in the recovery phase is back active in various domestic travel fairs and travel shows aboard to seize opportunities for inbound tourism. Market conditions until the end of 2022 show positive strengthening and are expected to continue to be a driving force for the company to enter the normalization phase to pre-pandemic conditions by continuing to apply the smart operation method which can significantly reduce the company's cost burden.

In line with the government's target for foreign tourist visits in 2023, which is 8.5 million, up 14.8% from the original

14,8% dari target semula yaitu 7,4 juta kunjungan dan akan menjadi kerja keras bersama untuk mencapai target tersebut.

Pemerintah terus mendorong terciptanya pariwisata yang berkualitas agar dapat menjaga keberlangsungan alam dan budaya dengan fokus 5 super perioritas destinasi wisata yaitu Danau Toba, Borobudur, Mandalika Lombok, Labuan Bajo - Flores dan Likupang - Sulawesi Utara.

Hal ini sesuai dengan langkah perseroan dalam menyiapkan produk-produk wisata setelah terjadinya pandemic Covid-19 baik secara manajemen destinasi, market segmen, pola perilaku konsumen, hingga standar Clean-Health-Safe-Environment Protocol sesuai dengan pangsa pasar perseroan di Eropa Barat, Eropa Timur, Amerika dan Canada.

Dalam aspek pemasaran, perseroan memelihara dan membangun sesuai dengan kondisi serta target pasar yang ada, dengan melakukan ;

1. Kegiatan pemasaran bersama Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di bursa pariwisata internasional seperti ; World Travel Mart London, International Tourism Bourse Berlin dan Singapore, ASEAN Travel Forum, Arabian Travel Mart Dubai dan Top Resa Paris.
2. Kunjungan ke mitra usaha di negara pasar utama (Eropa dan Asia).
3. Kegiatan sosialisasi regulasi pemerintah bagi wisatawan mancanegara secara virtual dan media sosial.
4. Mengembangkan serta membangun omni channel distribution secara inovatif dengan system yang sudah ada yaitu *Tour Plan* yang memungkinkan dapat menambha akses distribusi melalui *platform digital*.

Selama lebih dari 5 tahun, perseroan mengembangkan operasinya ke berbagai negara di Aisa Tenggara, tentunya memberikan optimisme serta trend yang positive di tahun 2023 dengan terus bersinergy dimana diharapkan mencapai titik keseimbangan untuk mengejar pertumbuhan dan keberlangsungan usaha serta kepentingan para pemegang saham.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Perseroan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 26 Juli 2022, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021. Sedangkan

target of 7.4 million visits and it will be a joint hard work to a joint hard work to achieve this target.

The government continues to encourage the creation of quality tourism so that it can contain the sustainability of nature and culture with a focus on 5 super priority tourist destinations namely Lake Toba, Borobudur, Mandalika Lombok, Labuan Bajo – Flores and Likupang – North Sulawesi. This is an accordance with the company's steps in preparing tourism products after the Covid-19 pandemic, both in terms of destination management, market segments consumer behavior patterns, to the Clean-Health-Safe-Environment Protocol standard in accordance with the company's market share in Western Europe, Eastern Europe, America, and Canada.

In the marketing aspect, the company maintains and builds in accordance with existing conditions and target markets, by carrying out:

1. *Marketing activities with the Ministry of Tourism and Creative Economy in International tourism exchanges such as; World Travel Mart London, International Tourism Bourse Berlin and Singapore, ASEAN Travel Forum, Arabian Travel Mart Dubai, and Top Resa Paris.*
2. *Visits to business partners in Major market countries (Europe and Asia).*
3. *Virtual dissemination of government regulations for foreign tourist and social media.*
4. *Develop and build an innovative omni channel distribution wit the existing system, namely the Tour Plan, which allows additional distribution access through digital platforms.*

For more than 5 years, the company has expanded its operations to various countries in Asia Landmark, of course providing optimism and a positive trend in 2023 by continuing to synergize which is expected to reach a balance point to pursue growth and business continuity as well as the interests of shareholders.

Based on the Company's Articles of Association regarding the Use of Profit and Dividend Distribution, the dividend distribution policy adopted by the Company is adjusted to the ability of the Company based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). This is done by considering the financial condition and financial soundness of the Company, as well as the applicable laws and regulations.

Based on the Resolution of the GMS on 26 July 2022, the Company did not distribute cash dividends for the period ended 31 December 2021. Meanwhile, the distribution of

pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 masih akan menunggu Keputusan RUPS yang akan dilaksanakan.

RISIKO USAHA

Business Risk

Pada dasarnya industry pariwisata merupakan industry yang memiliki daya lenting yang baik, karena pariwisata memberi dampak langsung kepada masyarakat dan menjadi kepentingan banyak pihak. Namun demikian pariwisata juga tidak lepas dari risiko terjadinya bencana alam seperti wabah penyakit, erupsi gunung berapi, banjir dan longsor, kerusuhan massal, dan terorisme. Diperlukan mitigasi yang tepat dan cepat jika hal-hal tersebut terjadi. Pariwisata juga rentan dengan persepsi negative yang banyak dihembuskan dari media-media social dan media yang tidak bertanggung jawab. Oleh karenanya perlu ditingkatkan kerjasama yang erat antara pemain pariwisata, media massa, dan influencer untuk membangun persepsi positif bagi sebuah destinasi wisata yang ingin maju.

Selain beragam faktor diatas, hal yang dapat mengganggu iklim usaha antara lain:

Fluktuasi Mata Uang Asing

Perseroan mengantisipasi risiko yang timbul dari fluktuasi melalui pembelanjaan komponen dalam negeri dengan memakai mata uang lokal.

Kerusakan Alam Dan Pencemaran Di Destinasi Wisata

Alam merupakan salah satu faktor terbesar bagi wisman ingin mengunjungi destinasi wisata. Maka Perseroan selama ini bekerja sama dengan stakeholder lokal untuk bersama-sama menjaga lingkungan alam di destinasi wisata serta aktif melakukan upaya untuk mengurangi sampah plastic selama dalam perjalanan wisata. Hal ini dilakukan melalui kebijakan opsi pembelian tumbler untuk isi ulang minuman sebagai pengganti minuman kemasan botol plastik. Upaya ini diharapkan dapat membangun kesadaran wisman maupun pelanggan armada bus Perseroan untuk bersama memerangi sampah plastic.

Pemberitaan Media Yang Tidak Seimbang

Perseroan secara aktif memberikan pemahaman kepada media massa khususnya media nasional untuk mengetahui kegiatan pariwisata sangat bergantung pada berita yang beredar di dunia. Oleh karenanya Perseroan secara aktif melakukan media visit ke banyak media sebagai bentuk kampanye berita baik untuk pariwisata.

Wabah dan Penyakit Menular

Perseroan memiliki protocol secara internal dan eksternal untuk kebersihan dan kesehatan dalam rangka memberikan keamanan dan kenyamanan bagi tamu. Dengan mengacu kepada peraturan-peraturan dari Kementerian dan

dividends for the period ended 31 December 2022 will still await the resolution of the GMS to be implemented.

Basically the tourism industry is an industry that has good resilience, because tourism has a direct impact on society and is in the interest of many parties. However, tourism is also inseparable from the risk of natural disasters such as disease outbreaks, volcanic eruptions, floods and landslides, mass riots, and terrorism. Proper and fast mitigation is needed if these things happen. Tourism is also vulnerable to negative perceptions that many social media and media are not responsible for. Therefore it is necessary to increase close cooperation between tourism players, mass media, and influencers to build a positive perception for a tourist destination that wants to advance.

Apart from the various factors above, things that can disrupt the business climate include:

Fluctuations In Foreign Currencies

The Company anticipates risks arising from fluctuations through spending on components in the country using local currencies.

Natural Damage And Pollution In Tourist Destinations

Nature is one of the biggest factors for tourists wanting to visit tourist destinations. So the Company has been working with local stakeholders to jointly protect the natural environment in tourist destinations and actively make efforts to reduce plastic waste during travel. This is done through a policy of purchasing tumbler options for beverage refills instead of plastic bottle drink packaging. This effort is expected to build awareness of tourists and customers of the Company's bus fleet to jointly reduce plastic waste.

Unbalanced Media Coverage

The Company actively provides understanding to the mass media, especially national media to find out tourism activities are very dependent on news circulating in the world. Therefore the Company actively carries out media visits to many media as a form of good news campaign for tourism.

Infectious Plague And Disease

The Company has internal and external protocols for cleanliness and health in order to provide safety and comfort for guests. With reference to the regulations of the

Lembaga terkait, Perseroan menjalankan petunjuk pelaksanaan pengendalian wabah penyakit dengan tata cara terukur.

Bencana Alam

Indonesia dan negara ASEAN lainnya yang terletak di jajaran cincin api merupakan daerah yang rentan terhadap gempa bumi, erupsi, longsor, banjir, dan tsunami. Perseroan secara aktif melakukan pelatihan-pelatihan yang melibatkan karyawan (staf kantor, supir, pemandu wisata).

Situasi Politik Dan Keamanan

Indonesia merupakan negara demokratis dengan populasi yang besar, maka dinamika politik dan keamanan bisa berubah sewaktu-waktu dengan banyak faktor yang mempengaruhi. Perseroan dalam menyikapi kondisi ini selalu berkordinasi dengan otoritas lokal manakala terjadi instabilitas politik dan keamanan.

Kompetisi Dengan Destinasi Lain Di Kawasan Regional

Dengan posisi saat ini perseroan telah membuka beberapa cabang di beberapa negara Asia Tenggara, maka kompetisi adalah untuk saling melengkapi. Masing-masing kantor operasional perseroan saling membuat produk yang unik sesuai destinasi asli agar dapat dikombinasikan dengan produk perseroan dari negara lainnya.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan

Tidak terdapat Informasi dan fakta material setelah tanggal laporan 31 Desember 2022.

Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2022 Perseroan mencatat kejadian luar biasa yaitu ditutupnya pintu perbatasan antar negara yang mengganggu aktifitas operasional Perseroan. Penutupan ini berdampak besar atas kinerja operasional dan keuangan perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 (“PP No. 55 2022”) tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

- Objek Pajak Penghasilan
- Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
- Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - Biaya promosi dan penjualan;
 - Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - Pembentukan atau pemupukan dana cadangan
- Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud Biaya promosi dan penjualan;
 - Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK

relevant Ministries and Institutions, the Company carries out guidelines for the implementation of disease outbreak control with measured procedures.

Natural Disasters

Indonesia and other ASEAN countries located in the ring of fire are areas that are vulnerable to earthquakes, eruptions, landslides, floods and tsunamis. The Company actively conducts trainings involving employees (office staff, drivers, tour guides).

Political And Security Situation

Indonesia is a democratic country with a large population, so the political and security dynamics can change at any time with many influencing factors. The Company in addressing this condition always coordinates with local authorities when political and security instability occurs.

Competition With Other Destinations In The Region

With the current position the company has opened several branches in several Southeast Asian countries, the competition is to complement each other. Each of the company's operational offices makes each other unique products according to the original destination so that they can be combined with the company's products from other countries.

Material Information And Facts After The Report Date

There is no material information and facts after the report date 31 December 2022.

Information About Extraordinary Events

During 2022, the Company recorded an extraordinary event, namely the closing of border doors between countries that disturbed the Company's operational activities. This closure had a major impact on the company's operational and financial performance.

Amendments To The Laws And Regulations Which Have A Significant Effect On The Company

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 (“PP No. 55 2022”) related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

- Objects of Income Tax*
- Exemptions from Income Tax Objects*
- Expenses that are deductible from gross income*
 - Promotion and sales expenses;*
 - Receivables that are clearly uncollectible;*
 - Formation or cultivation of reserve funds*
- Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets Promotional and selling costs;*
 - Notice of useful life of more than 20 years (for assets owned before the 2022 tax year);*
 - Further provisions are regulated in PMK*

5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang memiliki Peredaran Bruto tertentu
 - a. Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - b. Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
 - c. Jangka waktu subjek pajak badan usaha:
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas.
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
 - a. Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - b. Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") paling rendah 40%;
 - c. Memenuhi persyaratan tertentu Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
2. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
3. PSAK 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
4. PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
5. PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

5. *Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Favors*
6. *Instruments for Prevention of Tax Avoidance*
7. *Application of International Agreements in the Field of Taxation Assistance or Contributions Including Zakat, Infaq, Alms, and Religious Contributions that are Obligatory in nature which are Exempted from Income Tax Objects*
9. *Income tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who have a Certain Gros Circulation*
 - a. *The final tax rate is 0.5% of gross circulation;*
 - b. *Is the amount of gross turnover in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the total gross turnover of the business, including the gross turnover of the branches;*
 - c. *Business entity tax subject period:*
 - *3 years for limited liability companies.*
 - *4 years for cooperatives, limited partnerships, firms, village-owned enterprises / joint-village-owned enterprises, or individual companies founded by 1 person.*
10. *Reducing the Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies There is a lower Income Tax rate facility of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:*
 - a. *In the form of a public company;*
 - b. *With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") of at least 40%;*
 - c. *Meets certain requirements This Government Regulation comes into effect on December 20, 2022.*

Changes in Accounting Policies

In the current year, the Group has adopted new and revised financial accounting standards ("SAK") and interpretations of financial accounting standards ("ISAK") including the approval of amendments and annual adjustments issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are deemed relevant to its operations. and affect the consolidated financial statements effective for the financial year period beginning on or after January 1, 2022.

New and revised SAK and ISAK including approval of amendments and annual adjustments that are effective in the current year are as follows:

1. *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*
2. *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*
3. *PSAK 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)*
4. *PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)*
5. *PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)*



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES & DEVELOPMENT

5

Perencanaan SDM 2023 <i>Human Resources Planning 2023</i>	67
Struktur Organisasi Manajemen SDM <i>Human Resource Management Organizational Structure</i>	68
Komposisi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Composition</i>	69
Pengembangan Kompetensi SDM <i>Human Resources Competency Development</i>	70
Hubungan Sektor Pemberdayaan Bersama & Industri <i>Relation of Co-Empowerment & Industrial Sector</i>	71

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Development

Pandemi Covid-19 berpengaruh bagi seluruh sector industri, terutama pada pariwisata Indonesia. Untungnya, perkembangan teknologi menjadi angin segar bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif untuk bisa bertahan dan berkembang di tengah pandemi. Kunci utama para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif bertahan di tengah pandemi adalah memiliki kemampuan adaptasi, inovasi, dan kolaborasi yang baik. Ketiga kemampuan itu sebenarnya sudah mulai diterapkan di Indonesia melalui *digital tourism*. *Digital tourism* merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mempromosikan berbagai destinasi dan potensi pariwisata Indonesia melalui berbagai platform. Artinya, digital tourism tidak hanya sekadar mengenalkan, namun juga menyebarkan keindahan pariwisata secara luas untuk meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia. Tren *digital tourism* tentu akan menjadi lompatan besar bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Sebab, *digital tourism* secara tidak langsung membuat masyarakat semakin melek dan ikut beradaptasi dalam perkembangan teknologi, dikarenakan gaya hidup masyarakat cenderung cepat dan bersentuhan langsung dengan internet. Saat ini tren pariwisata juga mulai bergeser ke arah digital. Salah satu buktinya terlihat dari aktivitas wisatawan yang mulai merencanakan perjalanan, *pre-on-post journey*, hampir seluruhnya dilakukan secara digital.

Penerapan strategi digital tourism adalah pilihan yang tepat untuk menggaet wisatawan mancanegara, dan membantu memulihkan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia pasca pandemi Covid-19. Karena semua serba digital, tentu harus dibarengi dengan kemudahan akses wisatawan untuk menuju lokasi wisata. Mulai dari memesan tiket perjalanan, memilih transportasi, menentukan akomodasi, hingga mencari informasi tentang destinasi wisata yang dituju semua bisa dilakukan lewat *smartphone*. Saat ini semua dituntut untuk serba cepat, mudah, dan aman, Jadi, dengan pesatnya perkembangan teknologi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terus berupaya untuk bergerak cepat mengikuti perkembangan tersebut. Sehingga dapat menciptakan tren pariwisata baru pasca pandemi Covid-19.

Persaingan dalam *digital tourism*, membuat Perseroan telah menerapkan system *Tour Plan* dan *Online Travel Agent* (OTA). Hal ini membuat Perseroan optimis dalam mengikuti perkembangan teknologi pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA 2023

Human Resource Planning 2023

Perencanaan SDM pada tren digital tourism memiliki tantangan tersendiri. Hal ini dikarenakan di dalam digital tourism sangat diperlukan talent yang memiliki kompetensi kuat, semangat juang tinggi, dan siap menghadapi kesulitan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perkembangan perseroan tidak terlepas dari kualitas SDM, oleh karenanya perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara profesional sebagai modal dasar eksistensi dan

The Covid-19 pandemic has affected all industrial sectors, especially Indonesian tourism. Fortunately, technological developments are a breath of fresh air for the tourism sector and the creative economy to be able to survive and thrive in the midst of a pandemic. The main key for tourism and creative economy actors to survive in the midst of a pandemic is to have good adaptability, innovation, and collaboration. The three capabilities have actually started to be implemented in Indonesia through digital tourism.

Digital tourism is an effective strategy in promoting various destinations and potential for Indonesian tourism through various platforms. This means that digital tourism is not only introducing, but also spreading the beauty of tourism widely to increase the number of foreign tourists visiting Indonesia. The digital tourism trend will certainly be a big leap for the tourism sector and the creative economy in Indonesia. This is because digital tourism indirectly makes people more literate and adapts to technological developments, because people's lifestyles tend to be fast and in direct contact with the internet. Currently, tourism trends are also starting to shift towards digital. One of the proofs can be seen from the activities of tourists who start planning trips, pre-on-post journeys, almost entirely done digitally.

The implementation of a digital tourism strategy is the right choice to attract foreign tourists, and help restore Indonesia's tourism and creative economy after the Covid-19 pandemic. Because everything is digital, of course it must be accompanied by easy access for tourists to go to tourist locations. Starting from ordering travel tickets, choosing transportation, determining accommodation, to finding information about the destination tourist destination can all be done via a smartphone. Currently, everything is required to be fast, easy, and safe. So, with the rapid development of technology in the tourism sector and the creative economy, we continue to strive to move quickly to follow these developments. So that it can create new tourism trends after the Covid-19 pandemic.

Competition in digital tourism has forced the Company to implement the Tour Plan and Online Travel Agent (OTA) system. This makes the Company optimistic in following technological developments in the tourism sector and the creative economy.

HR planning in the digital tourism trend has its own challenges. This is because in digital tourism it requires talents who have strong competence, high morale, and are ready to face difficulties.

Human Resources Management

The development of the company is inseparable from the quality of human resources, therefore the company is committed to managing HR professionally as the basis for

pertumbuhan perseroan. Pengelola Sumber Daya Manusia di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Human Resource (HR). Divisi HR memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Perekrutan
- Pelatihan & Pengembangan
- Kepegawaian
- Hubungan antar karyawan
- Kompensasi & Manfaat

Kunci sukses yang berkesinambungan terletak pada terciptanya hubungan positif, baik antara karyawan dan perseroan atau antar sesama karyawan. Diharapkan peran divisi HR dapat mendorong SDM kepada keberhasilan bisnis yang dijalankan perseroan.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management Organizational Structure

Perseroan menyadari bahwa perlu adanya sebuah Divisi yang focus untuk mengelola SDM yang dimiliki oleh Panorama Destination. Pengelolaan SDM di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (HRD). Divisi HRD memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

the company's existence and growth. The Human Resources Manager in the Company is carried out by the Human Resource (HR) Division. The HR Division has the following duties and responsibilities:

- Recruitment
- Training & Development
- Staffing
- Relations between employees
- Compensation & Benefits

The key to continued success lies in creating positive relationships, both between employees and the company or between employees. It is expected that the role of the HR division can encourage HR to the success of the company's business.

The Company realizes that there is a need for a Division that focuses on managing HR owned by Panorama Destination. HR management in the Company is carried out by the Human Resources Division (HRD). The HRD Division has the following roles and responsibilities:

DEPARTEMEN <i>Department</i>	BAGIAN <i>Section</i>	FUNGSI <i>Function</i>
Strategi & Perencanaan SDM <i>People Strategy & Planning</i>	Pengembangan Organisasi	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas penyusunan dan review dari struktur organisasi secara keseluruhan, job description dari setiap posisi level jabatan dan bertanggung jawab atas manajemen SDM.
	<i>Organization Development</i>	<i>As a work unit responsible for the preparation and review of the overall organizational structure, job description of each position level position and responsible for HR management.</i>
	Rekrutmen <i>Recruitment</i>	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas proses rekrutment SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan, mulai dari menentukan media sourcing yang tepat hingga proses penerimaan karyawan terpilih. <i>As a work unit responsible for the HR recruitment process in accordance with company needs, starting from determining the right sourcing media to the process of recruiting selected employees.</i>
Pengembangan SDM <i>People Development</i>	Pengembangan SDM	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas pengembangan karir, review performa karyawan, pemetaan potensi dan kinerja karyawan, serta evaluasi dari setiap perkembangan karyawan.
	<i>People Development</i>	<i>As a work unit responsible for career development, employee performance review, mapping of employee potential and performance, and evaluation of each employee's development.</i>
	Implementasi Pembelajaran <i>Learning Implementation</i>	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk pengembangan kompetensi seluruh karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. <i>As a work unit responsible for developing the competencies of all employees in accordance with company needs.</i>
Layanan & Dukungan SDM <i>People Support Services</i>	Kompensasi & Manfaat	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menangani, menganalisa dan mengembangkan sistem remunerasi perusahaan, serta bertanggung jawab atas semua kelengkapan administrasi baik data karyawan, absensi ataupun cuti dari karyawan.
	<i>Compensation & Benefit</i>	<i>As a work unit that is responsible for handling, analyzing and developing the company's remuneration system, and is responsible for all administrative completeness of employee data, attendance or leave from employees.</i>
	Hubungan SDM <i>HR Relations</i>	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan dan antar sesama karyawan serta membangun iklim kerja yang harmonis melalui kegiatan dan program kerja yang berkesinambungan. <i>As a work unit responsible for establishing harmonious industrial relations between the company and its employees and among fellow employees and building a harmonious work climate through continuous work activities and programs.</i>

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Employee Composition Based on Education

Komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

The composition of employees based on Education for the past 2 (two) years is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Kerja

Employee Composition Based on Title/Position

KETERANGAN	2021	2022	DESCRIPTION
Direktur/Komisaris	6	5	Director/Commissioner
Pejabat Eksekutif	12	12	Executive Officer
Karyawan	64	63	Staffs
Non-karyawan	52	47	Non-staffs
TOTAL	134	127	TOTAL

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

KETERANGAN	2021	2022	DESCRIPTION
Sarjana & Pasca Sarjana	25	29	Bachelore Degree & Master Degree
Diploma	19	18	Diploma/equivalent
< SMA/SMK	90	80	High School Degree/equivalent
TOTAL	134	127	TOTAL

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia/Generasi

Employee Composition Based on Age/Generation

KETERANGAN	2021	2022	DESCRIPTION
> Baby Boomer	14	12	> Baby Boomer
Generation X	100	97	Generation X
Generation Y	20	18	Generation Y
TOTAL	134	127	TOTAL

* Angka konsolidasi termasuk anak usaha

*Consolidated numbers include subsidiaries



Toba Lake, North Sumatra, Indonesia

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

HR Competency Development

Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan SDM kedepan dengan berorientasi kepada performance dan kualitas personal sebagai kunci untuk pertumbuhan usaha sesuai dengan azas-azas industri pariwisata yang sehat. Penerapan Penilaian kinerja diseluruh bagian perseroan didukung oleh Key Performance Indicator (KPI) yang jelas dan transparan serta pemberian reward yang sesuai dengan prestasi karyawan. Penempatan karyawan baik di kantor pusat maupun kantor cabang harus sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.

The Company continuously develops human resources in the future by orienting itself to performance and personal quality as the key to business growth in accordance with the principles of a healthy tourism industry. Implementation of performance appraisal in all parts of the company is supported by a clear and transparent Key Performance Indicator (KPI) and rewards that are in accordance with employee performance. Placement of employees both at headquarters and branch offices must be in accordance with their competencies and expertise.

Untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan maka perseroan melakukan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, maupun program mutasi dan promosi. Pembinaan dan pengembangan SDM didasarkan pada kompetensi dasar dan kompetensi teknis untuk mendukung karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

To meet the competencies and expertise required, the company conducts methods of education, training, special assignments, and mutation and promotion programs. HR development and development is based on basic competencies and technical competencies to support employees in carrying out their duties and responsibilities.

AKTIFITAS	PENYELENGGARA	PEMBAWA ACARA	PESERTA
Travelife Sustainable Training	Internal	Travelife	Tim Travelife Jakarta, Bali, Medan, Labuan Bajo
SafeTravels Covid-19 Protocol Training	Internal	WTTC Advisor Panorama	Tim Operational Jakarta, Bali, Medan, Labuan Bajo
CHSE Training	Eksternal	Kementerian Kesehatan	Tim Fleet dan Pool Jakarta
Pelatihan Bencana (Kebakaran, Gempa Bumi)	Internal	Building Management	Semua Staff Kantor Jakarta

Kompensasi & Keuntungan

Perseroan senantiasa mengkaji paket Kompensasi & Keuntungan yang diberikan kepada karyawan agar dapat mempertahankan daya saingnya dibandingkan dengan standar industri yang ada. Pengkajian terhadap remunerasi karyawan didasarkan pada indikator makro-ekonomi, hasil kinerja individu, anggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan. Penyesuaian remunerasi dilakukan secara bertahap agar tetap bersaing di pasar baik untuk fixed pay, variabel pay maupun benefit lainnya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan.

Compensation & Benefits

The Company is constantly reviewing the Compensation & Benefits package provided to employees in order to maintain their competitiveness compared to existing industry standards. The assessment of employee remuneration is based on macro-economic indicators, individual performance results, and a determined budget while still taking into account the ability of the Company. The remuneration adjustment is carried out in stages so as to remain competitive in the market for both fixed pay, variable pay and other benefits while taking into account the Company's financial capability.

HUBUNGAN KEKARYAWANAN & HUBUNGAN INDUSTRIAL

The Relationship Workmanship & Industrial Employee Recognition

Panorama Destination menghargai setiap karyawan yang memiliki dedikasi dan berprestasi pada bidangnya. Setiap tahunnya, Perseroan senantiasa memberikan beberapa bentuk reward atau insentif bagi karyawan yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perusahaan.

Reward

Perseroan memberikan berbagai jenis apresiasi kepada Karyawan berupa pengembangan diri dan juga berupa reward atau bonus. Pemberian apresiasi dilaksanakan dalam rangka memacu semangat bagi setiap Karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi.

Reward yang dilakukan perseroan

- Bonus Tahunan
- Program Kepemilikan Mobil
- Insentif kinerja
- Insentif penjualan
- Outing
- Penghargaan Karyawan

Punishment

Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada Karyawan. Perseroan berkomitmen menegakkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan demi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi guna mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan.

Panorama Destination respects every employee who has dedication and achievement in his field. Each year, the Company continues to provide some form of reward or incentives for employees who have made significant contributions to the Company.

Reward

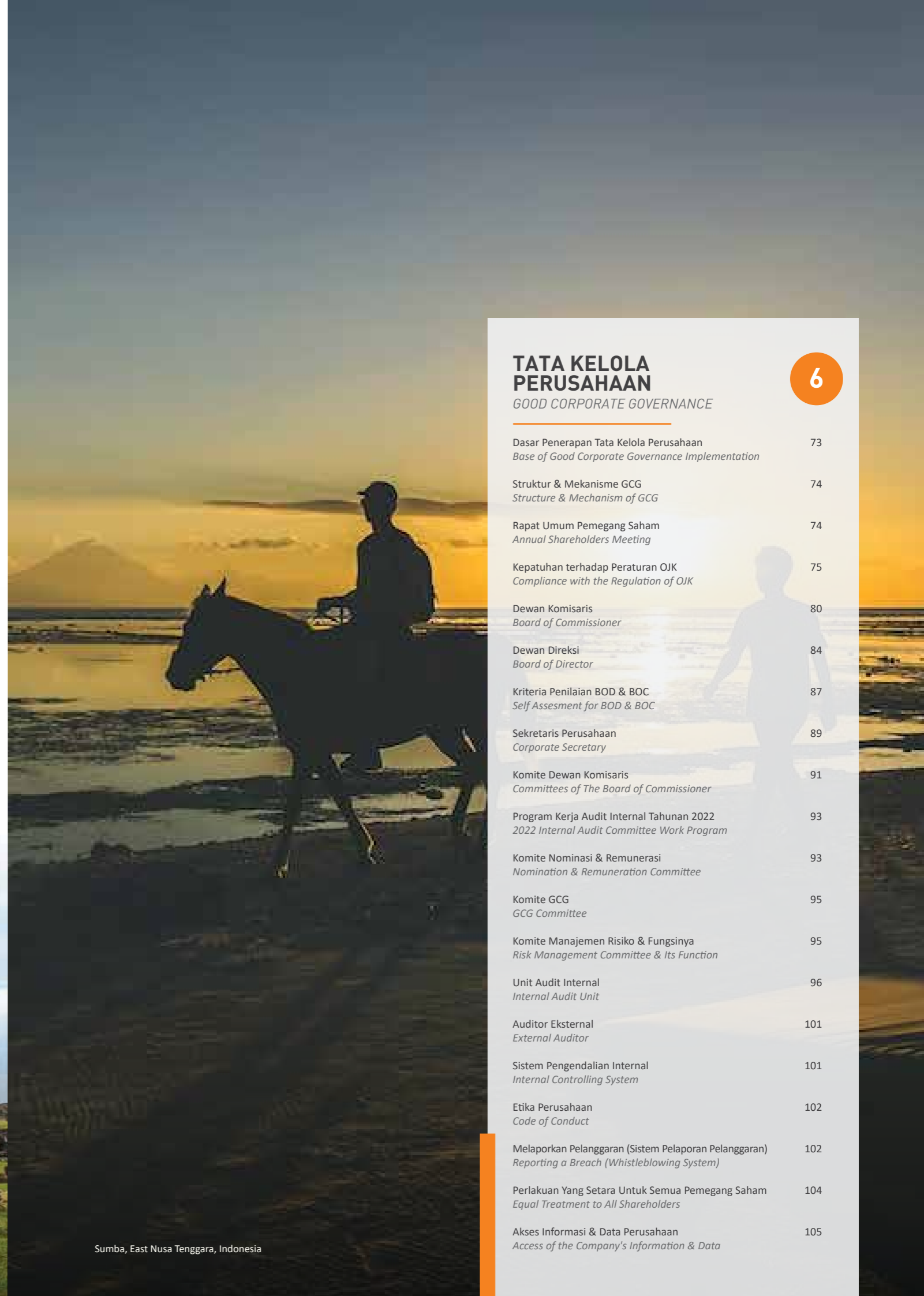
The Company provides various types of appreciation to employees in the form of personal development and also in the form of rewards or bonuses. Appreciation is carried out in order to spur enthusiasm for each employee to continue to develop, compete and create various innovations.

Reward that applied from company

- Yearly bonus
- Car Ownership Program
- Performance incentives
- Sales incentives
- Outing
- Employee Awards

Punishment

The Company has policies related to giving sanctions to employees. The Company is committed to enforcing sanctions for violations committed as part of the implementation of Good Corporate Governance. Determination of the type of sanctions is based on violations committed, the impact caused and elements of action for the implementation of an integrated organization to encourage the achievement of the Company's vision and mission.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

6

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Base of Good Corporate Governance Implementation</i>	73
Struktur & Mekanisme GCG <i>Structure & Mechanism of GCG</i>	74
Rapat Umum Pemegang Saham <i>Annual Shareholders Meeting</i>	74
Kepatuhan terhadap Peraturan OJK <i>Compliance with the Regulation of OJK</i>	75
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	80
Dewan Direksi <i>Board of Director</i>	84
Kriteria Penilaian BOD & BOC <i>Self Assessment for BOD & BOC</i>	87
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	89
Komite Dewan Komisaris <i>Committees of The Board of Commissioner</i>	91
Program Kerja Audit Internal Tahunan 2022 <i>2022 Internal Audit Committee Work Program</i>	93
Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	93
Komite GCG <i>GCG Committee</i>	95
Komite Manajemen Risiko & Fungsinya <i>Risk Management Committee & Its Function</i>	95
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	96
Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	101
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Controlling System</i>	101
Etika Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	102
Melaporkan Pelanggaran (Sistem Pelaporan Pelanggaran) <i>Reporting a Breach (Whistleblowing System)</i>	102
Perlakuan Yang Setara Untuk Semua Pemegang Saham <i>Equal Treatment to All Shareholders</i>	104
Akses Informasi & Data Perusahaan <i>Access of the Company's Information & Data</i>	105

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan untuk menjamin terjadinya keselarasan tujuan antara perseroan dan para stakeholdernya, perseroan sangat memahami akan kebutuhan tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam mengimplementasikan GCG.

Dalam rangka memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham, perseroan menerapkan prinsip: Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Adil, dan Independen agar perseroan mampu memiliki daya saing yang kuat, dan kompetitif.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG Perseroan didasarkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 21/POJK-04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pentingnya penerapan dari prinsip-prinsip GCG diharapkan dapat membawa kemajuan Perseroan yang signifikan dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip GCG yang dimaksud meliputi:

Transparansi

yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan.

Akuntabilitas

yaitu prinsip kejelasan tanggung-gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Tanggung Jawab

yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Kemandirian

yaitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Kewajaran

Yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) is a requirement to ensure the alignment of objectives between the company and its stakeholders, in which the company is acutely aware of its need to genuinely implement GCG.

In order to maximize the value of the Company for shareholders, the company applies the principles of Openness, Accountability, Responsibility, Fairness and Independence to enable the company to be strong, competitive and competitively powerful.

BASE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's GCG is based on Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 21 / POJK-04/2015 concerning Application of Guidelines for Public Company Governance. The importance of implementing GCG principles is expected to bring significant and sustainable progress to the Company. The referred GCG principles include:

Transparency

Namely the principle of openness reflected in the decision-making process and openness in disclosing relevant material information about the Company.

Accountability

Namely the principle of accountability as defined in the main tasks, functions, roles and authorities of each organ or work unit contained within the Company in order to effectively realize the management of the company as an organization.

Responsibility

namely the principle of accountability in the management of the Company, especially concerning its suitability to business ethics, as well as applicable laws and sound corporate management principles.

Independence

Namely the principles of corporate management that are carried out independently and professionally by avoiding conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is inconsistent with business ethics, applicable laws or sound corporate management principles.

Fairness

Namely the principle of fair and proportional treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders based on applicable laws and regulations.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan

- Optimalisasi nilai perusahaan agar mampu bersaing secara nasional, regional, maupun ditingkat dunia, sehingga mampu memiliki bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan tujuan perseroan;
- Sebagai Kontributor dalam perekonomian nasional;
- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
- Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Mekanisme pelaksanaan GCG di Panorama meliputi: Pemegang Saham; Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dewan Komisaris; Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; Direksi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris atau Direksi. Wewenang meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan. Pada dasarnya wewenang tersebut diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Objectives of Good Corporate Governance

- *Optimizing the value of the company to be able to compete nationally, regionally and on a global level, so as to have a sustainable business in accordance with the company's objectives;*
- *As a Contributor in the national economy;*
- *Encouraging professional, efficient and effective corporate management, and empowering functions and improving the independence of the Company's Organs;*
- *Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;*
- *Improving the climate conducive to the development of national investment.*

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

According to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Organ consists of General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors. GCG implementation mechanisms in Panorama include: Shareholders; General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Commissioners; Committees under the Board of Commissioners; Board of Directors.

ANNUAL SHAREHOLDER MEETING (ASM)

The Annual Shareholder Meeting (ASM) as the holder of the highest authority in the management structure has authority not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors. Authority includes decision making on the amendment of the Company's Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company. Basically, such authority is regulated and limited by Limited Company Law and Company's Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA 2022

Annual Shareholder Meeting and Extraordinary Meeting 2022

Perseroan pada tanggal 26 Juli 2022 pukul 10.00 di Ruang Truly Care, Gedung Panorama lantai 6 menyelenggarakan RUPSLB, adapun agenda dan keputusan adalah sebagai berikut :

AGENDA RUPS TAHUNAN

Outline of The AGM

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Penetapan rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
4. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN

Results of The AGM

1. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut .
2. Menyetujui Penetapan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, karena Perseroan tidak mencatat adanya keuntungan melainkan Kerugian sebesar Rp 62.989.131.535,- (Enam Puluh Dua Miliar Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Seratus Tiga Puluh Satu Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah).
3. Menyetujui untuk memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2022 apabila dianggap perlu, dan menetapkan Kantor Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. Berpengalaman dalam melakukan audit;
 - c. Tidak memiliki benturan Kepentingan dengan Perseroan;
 - d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan.

The Company held AGM and EGMS on 26 July 2022 at 10.00 in the Truly Care Room, 6th floor Panorama Building. The agenda and decisions are as follows:

1. *Approval and approval of the Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Task Report, Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties, and ratification of the Company's consolidated Financial Statements which ended on December 31, 2021;*
2. *Determination of the plan to use the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2021;*
3. *Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) who will audit the Company's books for the fiscal year which will end on December 31, 2021;*
4. *Granting power of attorney to the Company's Board of Commissioners for the determination of salary / honorarium and / or other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;*

1. *Approved and Ratified the Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Task Report, Report on the Implementation of the Directors' Duties, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements which ended on December 31, 2021, and therefore gave full acquittal and repayment to all members of the Directors and The Company's Board of Commissioners of all rights and management and supervision actions that have been carried out during the year.*
2. *Approved the determination of the use of the company's net profit for the financial year ended on December 31, 2021 by not distributing dividends to shareholders, because the Company did not record any gains but rather a loss of Rp 62.989.131.535,- (Sixty Two Billion Nine Hundred Eighty Nine Million One Hundred Thirty One Thousand Five Hundred Thirty Five Rupiah).*
3. *Approve to grant the rights and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2022 and other periods in the 2022 Financial Year if deemed necessary, and appoint a Public Accountant and the amount of honorarium for the Public Accountant Office includes meeting the following requirements:*
 - a. *Registered with the Financial Services Authority;*
 - b. *Experienced in conducting audits;*
 - c. *Has no conflict of interest with the Company;*
 - d. *Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, Directors and/or Commissioners of the Company.*

4. a. Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan serta dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut.
- b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

4. a. *Determine the salary and other allowances for all members of the Board of Commissioners with the provisions adapted to the Company's business conditions and delegated authority to the President Commissioner to determine the amount of salary and/or allowances for each member of the Board of Commissioners based on input and considerations from the Committee. Nomination and Remuneration for each of the Board of Commissioners.*
- b. *Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for all members of the Company's Board of Directors for the 2022 financial year.*

AGENDA RUPS LUAR BIASA

Outline of The EGM

1. Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

1. *Approval to change of the Board of Commissioners and Board of Directors structure of the company.*
2. *Approval to borrow a certain amount of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and pledge most of the Company's assets and/or provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.*

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA

Results of The EGM

1. Menyetujui untuk memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada mereka dan selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru dengan susunan sebagai berikut:

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama	: Satrijanto Tirtawisata
Direktur	: Sylvia Rafael Harnadi
Direktur	: Martini

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Daniel Martinus
Komisaris	: Rocky Wisuda Praputranto
Komisaris Independen	: Daniel Martinus

2. Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

1. *Approved to dismiss all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by granting them full release and discharge of responsibility (acquitt et de charge) and subsequently appointing new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with the following composition:*

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Satrijanto Tirtawisata
Director	: Sylvia Rafael Harnadi
Director	: Martini

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Daniel Martinus
Commissioner	: Rocky Wisuda Praputranto
Independent Commissioner	: Daniel Martinus

2. *Approved to borrow a certain amount of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and pledge most of the Company's assets and/or provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.*

ANGGOTA KOMISARIS YANG HADIR SAAT RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Member of Board of Commissioners That Attend at Annual General Meeting

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Satrijanto Tirtawisata
 Komisaris : Rocky Wisuda Praputranto
 Komisaris Independen : Daniel Martinus

BOARD OF COMMISSIONER

President Commissioner : Satrijanto Tirtawisata
 Commissioner : Rocky Wisuda Praputranto
 Independent Commissioner: Daniel Martinus

DEWAN DIREKSI

Direktur : Ricardo Setiawanto
 Direktur : Sylvia Rafael Harnadi
 Direktur : Martini

BOARD OF DIRECTOR

Director : Ricardo Setiawanto
 Director : Sylvia Rafael Harnadi
 Director : Martini

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

In the Meeting the Shareholders or their proxies are given the opportunity to ask questions and / or provide opinions regarding each agenda item of the Meeting.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam Rapat

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Decision Making Mechanism in The Meeting

Decisions of the Meeting are made by deliberation to reach consensus, if deliberations for consensus are not reached, then a vote will be held.

Jumlah Pemegang Saham/Kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan Hasil Pemungutan Suara pada setiap mata acara RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The number of Shareholders / Proxies who submit questions and the Voting Results in each agenda of the Annual & Extraordinary GMS is as follows:

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM/KUASANYA YANG BERTANYA	HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	SETUJU
RUPS TAHUN 2022 AGM 2022				
1	Ada	695.084.800 Saham (97,215% dari yang hadir)	0	0
2	0	695.084.800 Saham (97,215% dari yang hadir)	0	0
3	0	695.084.800 Saham (97,215% dari yang hadir)	0	0
4	0	695.084.800 Saham (97,215% dari yang hadir)	0	0
RUPS LUAR BIASA 2022 EXTRAORDINARY SM 2022				
1	0	695.084.800 Saham (97,215% dari yang hadir)	0	0
2	0	695.084.800 Saham (97,215% dari yang hadir)	0	0



Chinatown, Bangkok, Thailand

PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan 'comply or explain' dapat disampaikan sebagai berikut:

COMPLIANCE WITH THE REGULATION OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY ON THE IMPLEMENTATION OF GCG IN PUBLIC COMPANIES

The Company has fulfilled the recommendations in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance. In the application of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance and 25 (twenty-five) recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance based on the 'comply or explain' approach can be delivered as follows:

ASPEK/ASPECT	PRINSIP/PRINCIPLE	REKOMENDASI/RECOMMENDATION	PELAKSANAAN/IMPLEMENTATION
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara/ prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST dan RUPSLB pada tanggal 26 Juli 2022.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS pada hari yang sama sesudah penyelenggaraan RUPST tanggal 26 Juli 2022.

ASPEK/ASPECT	PRINSIP/PRINCIPLE	REKOMENDASI/RECOMMENDATION	PELAKSANAAN/IMPLEMENTATION
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	<p>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkap kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web.</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang juga berperan sebagai investor relation. Dalam prakteknya, komunikasi dilakukan melalui pelaksanaan RUPS, <i>Public Expose</i>, <i>Analyst Meeting</i>, serta mengeluarkan press release yang disebar melalui media nasional.</p> <p>Penjelasan (<i>explain</i>). Perusahaan menggunakan situs web sebagai media profil dan penjualan produk/jasa. Pengungkapan informasi yang terkait dengan Pemegang Saham/investor telah dimasukkan kedalam situs web namun tidak segala hal dimasukkan.</p>
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	<p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan perusahaan.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif.</p>
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	<p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai Dewan Komisaris untuk diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Dewan Komisaris dan Komite memiliki panduan dalam menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kondisi ekonomi makro, serta kinerja perusahaan.</p> <p>Penjelasan (<i>explain</i>). Secara khusus kebijakan penilaian sendiri belum dituangkan kedalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 7, ayat 20.</p> <p>Penjelasan (<i>explain</i>). Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus belum menyusun kebijakan yang terkait dengan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>
3. Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	<p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Tanpa mengurangi efektifitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan: kondisi keuangan perusahaan, kebutuhan organisasi, dan potensi ekspansi usaha.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Direksi perusahaan memiliki latar belakang berdasarkan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Direktur Keuangan Perusahaan dalam hal ini Ibu Vinita Surya memiliki pendidikan dengan latar belakang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman dibidang keuangan dan akuntansi diberagam perusahaan di Indonesia.</p>
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	<p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>Penjelasan (<i>explain</i>). Direksi melaksanakan tugas dan fungsi memiliki instrumen pengukuran kinerja. Direksi menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicator</i>.</p> <p>Penjelasan (<i>explain</i>). Direksi melaksanakan tugas dan fungsi memiliki instrumen pengukuran kinerja. Direksi menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicator</i>.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Direksi tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 26 dan akan ditindaklanjuti dalam RUPS.</p>
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	<p>7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>.</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan terkait Insider Trading dimana karyawan harus menjaga kerahasiaan informasi sampai informasi tersebut tersedia untuk konsumsi publik.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang tertuang dalam aturan perusahaan.</p>

ASPEK/ASPECT	PRINSIP/PRINCIPLE	REKOMENDASI/RECOMMENDATION	PELAKSANAAN/IMPLEMENTATION
		<p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistle-blowing.</p> <p>7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan dalam seleksi dan penunjukan pemasok atau vendor berdasarkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistle-blowing yang tercantum dalam laporan tahunan.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan yang mengacu pada hasil penelaahan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diputuskan oleh Dewan Komisaris.</p>
5. Keterbukaan Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	<p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan telah memanfaatkan penyebaran keterbukaan informasi baik melalui media surat kabar, situs web Perusahaan, maupun situs web BEI.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Dalam Laporan Tahunan 2020 dan website Perusahaan telah mengungkapkan struktur Pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per Desember 2020.</p>

DEWAN KOMISARIS

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigris no.210, tanggal 26 Juli 2022, Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari :

NAME	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN
DANIEL MARTINUS	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.210, tanggal 26 Juli 2022
ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO	Komisaris Perseroan <i>Commissioner</i>	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.210, tanggal 26 Juli 2022
DANIEL MARTINUS	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.210, tanggal 26 Juli 2022

BOARD OF COMMISSIONERS

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the organ of the company responsible for supervising publicly and / or specifically in accordance with the articles of association and giving advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG as a whole at every level of the organization. The Board of Commissioners is appointed.

Composition of the Board of Commissioners

Based on notarial deed No. Buntario Tigris no. 210 dated July, 26 2022, the composition of the Board of Commissioners consists of:

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

NAME	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE
SATRIJANTO TIRTAWISATA	Komisaris Utama President Commissioner	24.905.000	3,48%
ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO	Komisaris Perseroan Commissioner	0	0,00%
DANIEL MARTINUS	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris yang terdiri atas 2 (dua) orang, dimana salah satunya merupakan Komisaris Independen dimaksudkan agar pengambilan keputusan dapat berjalan dengan efektif, tepat dan cepat. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris bersifat independen, tidak mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Komisaris bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya.
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Pengawasan Dewan Komisaris

Secara konsisten, Dewan Komisaris bersama dengan Komite Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan. Secara umum evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu)

Independence of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners consisting of 2 (two) persons, of whom one is an Independent Commissioner, intended for decision-making to run effectively, precisely and quickly. In performing their duties, members of the Board of Commissioners are independent, not influencing or influenced by any party.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is fully responsible in performing its duties for the interests of the Company in achieving its aims and objectives as stipulated in its Articles of Association.

- The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners conducts Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with their respective authorities.
- The Board of Commissioners shall perform its duties in good faith, with full responsibility and prudence.
- In order to support the effectiveness of the execution of duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee and may establish other committees.
- The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.

Supervision of The Board of Commissioners

Consistently, the Board of Commissioners together with the Board of Commissioners Committee oversees the Company's operational activities. In general, evaluations of the performance of members of the Board of Directors are carried out both individually and collectively with a period of every 1

tahun secara self-assesment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

Penilaian diantaranya didasarkan pada kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif, integritas, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, dan kinerja keuangan yang telah tercapai berdasarkan strategi-strategi yang telah dijalankan sesuai rencana.

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Perseroan, dan telah memberikan masukan-masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assesment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan Penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

Hubungan Keluarga dan Kepengurusan di Perusahaan Lain

Hubungan keluarga dan kepengurusan Perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2022 sebagai berikut :

NAMA	Hubungan Keluarga Dengan Organ Panorama Group						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan lain					
	Dekom		Direksi		Pemegang Saham		Sebagai Dekom		Sebagai Direksi		Sebagai Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
DANIEL MARTINUS	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●

(one) year by self-assessment using the evaluation method in a system determined in the Decision of the Board of Commissioners.

The assessment is based on the ability to cooperate and communicate actively, integrity, ability to carry out the Company's vision and mission and strategic plan, and financial performance that has been achieved based on the strategies that have been carried out according to the plan.

During 2022 the Board of Commissioners has actively carried out its supervisory duties with the support and input of committees under the Board of Commissioners in accordance with the current conditions and situations faced by the Company, and has provided input and advice to the Directors in carrying out the Company's operational activities.

Committee Performance Evaluation under the Board of Commissioners

Evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively for a period of 1 (one) year on a self-assessment basis using the evaluation method in a system determined in the Decision of the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners are used as evaluation materials for the extension of the working period of the Committee members under the Board of Commissioners for the following year. The assessment includes attendance at meetings, the ability to cooperate and actively communicate with fellow members of the Committee, integrity, the ability to understand the vision and mission of Panorama and strategic plans, as well as the quality of the recommendations / recommendations given related to the work program of each Committee under the Board of Commissioners. By paying attention to important issues that pose a challenge to the supervision of the Board of Commissioners.

Family Relationships and Stewardship in Other Companies

Family relationships and management of other Company members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and Shareholders during the period of 2022 as follows:

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri seluruh Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2022 antara lain:

- **Senin, 7 Maret 2022** dengan pembahasan terkait:
 - Pembahasan kerja komite audit tahun 2022
 - Diskusi tentang tantangan dan kesempatan usaha yang dapat dikembangkan 5 tahun kedepan
 - Pemantauan system whistle blower di perseroan
- **Kamis, 28 April 2022** dengan pembahasan terkait:
 - Review atas kinerja 2021 dan realisasi target 2022
 - Pembahasan kondisi pariwisata secara makro dan mikro terkait pandemic Covid-19
 - Diskusi dan pandangan Dekom kepada Direksi atas tantangan dan peluang 5 tahun kedepan
 - Pembahasan hasil kerja KAP untuk tahun buku 2021
 - Pembahasan persiapan RUPS
- **Senin, 1 Agustus 2022** dengan pembahasan terkait:
 - Pembahasan kerja Direksi untuk kinerja semester I tahun 2021
 - Pembahasan risiko dan mitigasi Perseroan akibat Pandemi Covid-19
 - Pembahasan kerja antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru
 - Pembahasan kondisi pariwisata makro dan mikro dan penetapan Langkah strategis
 - Pembahasan outlook pariwisata tahun 2022

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter). Kebijakan GCG bagian Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan Tata Tertib antara lain berisi tentang Petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Commissioners Meeting

During 2022 the Board of Commissioners held 3 (three) meetings attended by all Board of Commissioners. The Board of Commissioners' duties in 2022 will be carried out, including:

- **Monday, 7 March 2022** with several discussion:
 - Discussion on Audit Committee Workplan 2022
 - Discussions about challenges and business opportunities that can be developed in the next 5 years
 - Monitoring the whistle blower system at the company
- **Thursday, 28 April 2022** with several discussion:
 - Review of 2021 performance and realization of 2022 targets
 - Discussion of macro and micro tourism conditions related to the Covid-19 pandemic
 - Discussions and views of the Board of Directors on the challenges and opportunities for the next 5 years
 - Discussions of KAP audit results for the 2021 financial year
 - Discussions on the preparations for the GMS
- **Monday, 1 August 2022** with several discussion:
 - Discussion of the Board of Directors' work for the first semester of 2021
 - Discussion of the Company's risks and mitigation due to the Covid-19 Pandemic
 - Discussion of work between the new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
 - Discussion of macro and micro tourism conditions and establishment of strategic steps
 - Discussion of the tourism outlook for 2022

Code of Conduct and Code of Ethics of the Board of Commissioners

The work guidance of the Board of Commissioners is governed by the GCG policy and the Supervisory Board Charter. The GCG Policy of the Board of Commissioners contains the main duties, rights and authority, composition, qualification, independence, meeting, conflicts of interest, openness and strategic forum. While the Code of Conduct includes, among others, the Code of Conduct of the Board of Commissioners, and explains the stages of activities in a structured, systematic, understandable and consistent manner, it can become a reference for the Board of Commissioners in performing their respective duties to achieve the vision and mission of the Company. With the Rules of Conduct it is expected that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2022

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selama tahun 2022, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti seminar, training dan workshop maupun sebagai pembicara dalam seminar sebagai berikut:

KEGIATAN	SEBAGAI	TANGGAL
Pemulihan Pariwisata di tahun 2022	Pembicara	06 April 2021
Pariwisata Berkelanjutan untuk Pembangunan Ekonomi Nasional	Peserta	02 Juni 2021

Training of the Board of Commissioners Year 2022

To enhance the competence and knowledge of the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, during 2022, Members of the Board of Commissioners have attended seminars, training and also workshops. Speakers in the seminars as follows:

DEWAN DIREKSI

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas penguasaan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Komposisi & Pembagian Tugas Direksi

Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigris no. 65, tanggal 26 Agustus 2020, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is the organ of the Company authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the company, in accordance with the intent and purpose of the company, and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. Members of the Board of Directors are appointed through the GMS for a certain period of time and may be re-appointed.

Composition & Division of Directors' Duties

Based on notarial deed No. Buntario Tigris no. 65 dated 26 Agustus 2020, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

NAME	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN
SATRIJANTO TIRTAWISATA	Direktur Utama President Director	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.210, Tanggal 26 Juli 2022
MARTINI	Direktur Perseroan Director	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.210, Tanggal 26 Juli 2022
SYLVIA RAFAEL HARNADI	Direktur Perseroan Director	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.210, Tanggal 26 Juli 2022

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi

Share ownership of members of the Board of Directors

NAMA	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE
SATRIJANTO TIRTAWISATA	Direktur Utama	24.905.000	3,48%
MARTINI	Direktur	11.000	0,00%
SYLVIA RAFAEL HARNADI	Direktur	1.400	0,00%

Independensi Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk Komite
- Dalam hal pembentukan Komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan: kerugian bukan karena kesalahan/kelalaian; telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Rapat Direksi

Selama tahun 2022 Direksi mengadakan rapat internal 1 kali dalam sebulan serta rapat berkala gabungan Bersama Dewan Komisaris sebanyak 1 kali dalam satu semester. Dalam rapat-rapat yang dilakukan Direksi, tingkat kehadiran rata-rata sebanyak 80% dimana ketidakhadiran disebabkan adanya kegiatan lain dari Direksi yang tidak dapat diwakilkan.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible in performing its duties for the interests of the Company in achieving its aims and objectives as stipulated in the Articles of Association.

- The Board of Directors is in charge of carrying out and is responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
- The Board of Directors represents the Company legally and directly, either inside or outside the court on all matters and events, binds the Company to other parties and carries out any good actions concerning stewardship and ownership with the restrictions set forth in the Articles of Association.*
- Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
- In order to support the effectiveness of the execution of duties and responsibilities, the Board of Directors may establish a Committee*
- In the case of the establishment of the Committee, the Board of Directors shall evaluate the performance of the Committee at the end of each financial year*
- Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for any loss of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.*
- The members of the Board of Directors shall not be liable for the loss of the Company if it can prove: the loss is not due to error / omission; has conducted good faith, full responsibility and prudence for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company; has no direct or indirect conflicts of interest in the process of proceeds resulting in a loss; and has taken action to prevent the occurrence or extent of such losses.*

Board of Directors Meeting

During 2022 the Board of Directors held internal meetings once a month as well as joint regular joint meetings with the Board of Commissioners once a semester. In meetings conducted by the Board of Directors, the average attendance rate is 80%, where absences are due to other activities of the Board of Directors who cannot be represented.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Direksi

Pedoman kerja Dewan Direksi diatur dalam kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Direksi (*Supervisory Board Charter*). Kebijakan GCG bagian Dewan Direksi berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan Tata Tertib antara lain berisi tentang Petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Direksi, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selama tahun 2022, Anggota Dewan Direksi telah mengikuti seminar, training dan workshop maupun sebagai pembicara dalam seminar sebagai berikut:

KEGIATAN	SEBAGAI	TANGGAL
Ecotourism sebagai tren masa pandemi	Pembicara	04 Agustus 2022
Seminar ESG bersama AEI	Peserta	20 Oktober 2022
Pemulihan Pariwisata di tahun 2022	Peserta	06 April 2022
Pariwisata Berkelanjutan untuk Pembangunan Ekonomi Nasional	Peserta	02 Juni 2022

Code of Conduct and Code of Conduct of the Board of Directors

The working guidance of the Board of Directors is governed by GCG policies and the Supervisory Board Charter. The GCG Policy section of the Board of Directors contains the main duties, rights and authority, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, openness and strategic forums. The Code of Conduct contains, among others, the instructions of the Board of Directors' Working Procedures, explaining the stages of activities in a structured, systematic way that can be easily understood and run consistently, as a reference for the Board of Directors in performing their respective duties to achieve the vision and mission of the Company. With the Rules of Conduct it is expected that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.

Development of Directors Competency Year 2022

To improve the competence and knowledge of the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, during 2022, Members of the Board of Directors have attended seminars, training and workshops as well as speakers in the seminar as follows:

PENILAIAN KERJA DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI

Self Assessment of Board of Commissioners & Board of Directors

DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris sendiri dilakukan melalui 3 (tiga) sudut pandang, yaitu penilaian secara individual (self-assessment), penilaian oleh rekan sejawat (self dan peers assessment) dan penilaian oleh pihak ketiga yang dilakukan oleh Presiden Direktur (yang mewakili Direksi). Proses penilaian tersebut dilakukan dengan melakukan evaluasi dari segi kompetensi dan keahlian/ pengalaman, kinerja komite-komite Dewan Komisaris, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian mandiri maupun penilaian rekan sejawat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disimpulkan ke dalam laporan dan diajukan kepada Komite

BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure for Implementing Board of Commissioners' Performance

Appraisals Evaluation of the Board of Commissioners' performance is carried out routinely every year. The performance evaluation of the Board of Commissioners itself is done through 3 (three) points of view, namely individual assessment (self-assessment), assessment by peers (self and peers assessment) and evaluation by third parties conducted by the President Director (representing the Directors). The assessment process is carried out by evaluating the competency and expertise / experience, the performance of the committees of the Board of Commissioners, the effectiveness of the implementation of the responsibilities of the Board of Commissioners and the independent evaluation as well as the evaluation of colleagues on the implementation of the supervisory function by each member of the Board of Commissioners. Furthermore, the results of the

Nominasi dan Remunerasi untuk pertimbangan dan setelah itu akan diajukan untuk persetujuan akhir Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

1. Evaluasi Pribadi
2. Evaluasi Kompetensi
3. Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan (bila ada)
4. Efektivitas Pelaksanaan Tanggung Jawab dan Proses Kerja Dewan Komisaris
5. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris
6. Evaluasi diri dan rekan sejawat
7. Evaluasi oleh Presiden Direktur (mewakili Direksi)

Dengan ditetapkan acuan nilai 80% untuk nilai keseluruhan kinerja setiap anggota Dewan Komisaris berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh rekan-rekannya, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi akan membahas dengan anggota yang mencapai skor kurang dari 80% mengenai hal-hal yang perlu ditingkatkan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui 3 (tiga) sudut pandang, yaitu penilaian secara individual (*selfassessment*), penilaian oleh rekan sejawat (*self and peers assessment*) dan penilaian oleh pihak ketiga yang dilakukan oleh Presiden Direktur (yang mewakili Direksi).

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil dari assessment tersebut akan dijadikan acuan dalam menetapkan langkah yang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan Balance Scorecard dan Direksi dan Manajemen Eksekutif kepada Dewan Komisaris dan tinjauan kinerja secara keseluruhan berdasarkan Balanced Scorecard dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Eksekutif yang telah disetujui. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan Bank yang menilai prestasi dan memberikan penghargaan berdasarkan kinerja. Sasaran strategis dikonversikan menjadi Key Performance Indicator (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan kepada seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dengan strategi dan saling mendukung untuk mencapai target kinerja Bank. KPI yang sudah dibahas oleh Direksi tersebut diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dievaluasi dan didiskusikan sebelum

assessment will be concluded in a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration and after that will be submitted for the final approval of the Board of Commissioners.

Criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The evaluation of the Board of Commissioners' performance includes the following matters:

1. *Personal Evaluation*
2. *Competency Evaluation*
3. *Performance of the Committees of the Board of Commissioners and recommendations for improvements needed (if any)*
4. *Effectiveness of the Implementation of the Responsibilities and Work Processes of the Board of Commissioners*
5. *Effectiveness of Board of Commissioners Meetings*
6. *Self-evaluation and colleagues*
7. *Evaluation by the President Director (representing the Directors)*

With the determination of the reference value of 80% for the overall value of the performance of each member of the Board of Commissioners based on an assessment conducted by his colleagues, the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee will discuss with members who score less than 80% on matters that need to be improved.

The Party Conducting The Assessment

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out through 3 (three) points of view, namely individual assessment (selfassessment), assessment by peers (self and peers assessment) and evaluation by third parties conducted by the President Director (representing the Directors).

Recommended Assessment Results

The results of the assessment will be used as a reference in determining corrective steps that need to be carried out by the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

Procedure for Implementing Directors' Performance Appraisal

The Nomination and Remuneration Committee evaluates and recommends a Balance Scorecard and Directors and Executive Management to the Board of Commissioners and an overall performance review based on the approved Balanced Scorecard from the Board of Commissioners, Directors and Executive Management. This is in line with the Bank's policy of evaluating achievements and giving awards based on performance. Strategic targets are converted into Key Performance Indicators (KPI) that are mutually agreed upon by the Board of Directors and passed on to all levels to create and implement work plans that are aligned with the strategy and support each other to achieve the Bank's performance targets. KPIs that have been discussed by the Directors are submitted to the Nomination and Remuneration Committee to be evaluated and discussed before being

diajukan kepada Dewan Komisaris untuk pembahasan lebih lanjut dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. KPI Direksi pada tahun 2017 telah disetujui dalam rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Bank dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis yang dipaparkan oleh Presiden Komisaris, Direktur Keuangan dan Direktur Bisnis dalam Rapat Dewan Komisaris.

submitted to the Board of Commissioners for further discussion and obtaining approval from the Board of Commissioners. The Directors' KPI in 2017 was approved at the Board of Commissioners' meeting and the Bank's performance development is monitored regularly through financial and business performance reports presented by the President Commissioner, Finance Director and Business Director at the Board of Commissioners' Meeting.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

KPI yang akan digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Criteria for Appraisal of Directors' Performance

The KPIs that will be used to assess the performance of the Directors in 2022 are as follows:

ASPEK	INDIKATOR
Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i>	Pengukuran kinerja operasional dan pertumbuhan usaha bisnis wisata inbound meliputi pengembangan pasar, pembuatan produk, service delivery, pertumbuhan jumlah travel agent diluar negeri, optimalisasi resources. <i>Measurement of operational performance and growth of inbound tourism business businesses include market development, product manufacturing, service delivery, growth in the number of overseas travel agents, optimization of resources.</i>
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portfolio bisnis wisata inbound yang meliputi pencapaian laba dari pendapatan operasional, pengelolaan biaya bank/pinjaman, kemampuan mengelola piutang-utang usaha, kemampuan mengelola selisih kurs. <i>Measurement of financial performance and growth of the inbound tourism business portfolio which includes the achievement of profits from operating income, managing bank / loan costs, the ability to manage accounts receivable, the ability to manage foreign exchange differences.</i>
Kepuasan Klien <i>Client Satisfaction</i>	Pengukuran kepuasan klien meliputi zero complaint, kecepatan melayani Permintaan Proposal, engagement dengan wisman/tamu, serta pemenuhan Service Level Agreement (SLA). <i>Measuring client satisfaction includes zero complaint, speed of serving Proposal Requests, engagement with foreign tourists / guests, and fulfillment of Service Level Agreements (SLAs).</i>
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	Komitmen Perseroan atas Tata Kelola Perseroan diukur melalui kepatuhan pada peraturan-peraturan tentang perijinan usaha dan aturan sebagai perusahaan terbuka, serta pengembangan usaha yang memperhatikan aspek keberkelanjutan (alam, sosial, budaya). <i>The Company's commitment to Corporate Governance is measured through compliance with regulations regarding business licensing and rules as a public company, as well as business development that takes into account sustainability aspects (natural, social, cultural).</i>
Pengelolaan SDM <i>Human Capital Management</i>	Keberhasilan inisiatif pengelolaan sumber daya manusia yang diukur melalui indeks kepemimpinan dan kultur, perencanaan suksesi, dan tingkat turnover karyawan. <i>The success of human resource management initiatives is measured through leadership and culture indices, succession planning, and employee turnover rates.</i>

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Direksi adalah Presiden Direktur, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Panorama dengan stakeholders, dan masyarakat umum serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

SYLVIA RAFAEL HARNADI

Posisi : Sekretaris Perusahaan
Kewarganegaraan : Indonesia

Bergabung dengan Panorama sejak tahun 2008 di PT Panorama Tours Indonesia, lalu dipercaya sebagai Komisaris Independen di PT Weha Transportasi Indonesia Tbk; hingga terakhir juga menjadi Direktur di PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. Pada bulan Agustus 2021 diangkat sebagai Sekretaris Perseroan dengan landasan keputusan Direksi No. 385/PDES/AFI/VIII/2021.

Sylvia Rafael Harnadi ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan untuk menggantikan Ahmad Bangun Sadewa sejak Surat Keputusan Direksi ditandatangani pada bulan Agustus 2021.

Perjalanan Karir:

2020 - Sekarang : PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
2020 - Sekarang : PT. Panorama Primakencana Transindo
2019 - Sekarang : PT. Kencana Transport
2019 - Sekarang : PT. Day Trans
2018 - 2020 : PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
2017 - 2018 : PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
2008 - 2015 : PT. Panorama Tours Indonesia

Training yang diikuti selama 2022:

1. Penerapan CHSE dalam industri Pariwisata
2. Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi
3. FGD RSE0JK tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
4. Dampak dan Tantangan Industri Pariwisata menghadapi Covid-19 oleh Bappenas
5. FGD Bank Indonesia: Pariwisata menuju New Normal

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Job Manual. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Pedoman Sekretaris Perusahaan antara lain mengatur:

The Party Conducting The Assessment

The parties involved in evaluating the performance of the Directors are the President Director, the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners.

COMPANY SECRETARY

The Corporate Secretary serves as a liaison between Panorama and its stakeholders as well as the general public; he is also responsible for providing and conveying important information about the Company to the general public as well as to shareholders' interests. The Corporate Secretary has a mission to support the creation of a consistent and sustainable corporate image through the management of an effective communication programme to all stakeholders' interests.

SYLVIA RAFAEL HARNADI

Position : Corporate Secretary
Citizenship : Indonesia

Joined Panorama since 2008 at PT Panorama Tours Indonesia, then trusted as Independent Commissioner at PT Weha Transport Indonesia Tbk; until recently he was also a Director at PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. In August 2021 he was appointed as Corporate Secretary based on the decision of the Board of Directors No. 385/PDES/AFI/VIII/2021.

Sylvia Rafael Harnadi was appointed as Corporate Secretary to replace Ahmad Bangun Sadewa since the Board of Directors Decree was signed in August 2021.

Career Path:

2020 - Present : PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
2020 - Present : PT. Panorama Primakencana Transindo
2019 - Present : PT. Kencana Transport
2019 - Present : PT. Day Trans
2018 - 2020 : PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
2017 - 2018 : PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
2008 - 2015 : PT. Panorama Tours Indonesia

Informal Training in 2022:

1. Implementation of the CHSE in the Tourism industry
2. Seminar on Restructuring and Corporate Action
3. FGD RSE0JK on the Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company
4. Impacts and Challenges of the Tourism Industry in Facing Covid-19 by Bappenas
5. Bank Indonesia FGD: Tourism Towards a New Normal

Working Guidelines of Corporate Secretary

In performing his duties, the Corporate Secretary has completed a Working Manual called Job Manual. The document is continually and periodically reviewed. Corporate Secretary Guidelines include arrangement of the following:

- Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pihak-pihak terkait.
- Menjamin tersediannya informasi yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait dengan kebutuhan setiap pihak-pihak terkait.
- Sebagai Investor Relation.
- Memastikan kepatuhan terhadap GCG dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kegiatan CSR.
- Bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan kegiatan secara berkala kepada Direksi.
- Mengagendakan, mengatur, rapat rapat Direksi, Direksi dengan Komisaris dan membuat risalah rapat-rapat.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melakukan program kerja sebagai berikut:

- Akhir bulan April, menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember tahun 2021 kepada OJK dan BEI, sekaligus mengunggahnya di IDXNET
- Akhir bulan April, mempublikasikan Laporan Tahunan 2021
- Akhir bulan Mei, menyampaikan LapKeu interim Q-1 tahun 2022
- Bulan Juni, menyampaikan jadwal RUPST kepada public melalui media cetak dan media elektronik
- Bulan Juli, menyelenggarakan RUPST dan Paparan public atas kinerja Perseroan di tahun 2021
- Bulan Juli, menyampaikan Laporan Keuangan interim tengah tahun 2022
- Bulan Oktober, menyampaikan LapKeu interim Q-3, tahun 2022

Akses Data & Informasi Perusahaan

Untuk memperkuat upaya penerapan GCG, Perseroan berupaya memberikan kemudahan dalam akses informasi bagi para pemangku kepentingan (Stakeholders) melalui pengembangan sistem teknologi informasi yang kuat dan handal. Stakeholder Perusahaan juga dapat memperoleh informasi mengenai produk dan manfaatnya, tentang Perseroan ke alamat sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan**PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.**

Jl. Tomang Raya 63, Jakarta Barat 11440
Tlp +6221 8082 0600

Email : corsec.pdes@panorama-destination.com

Web : www.panorama-destination.com

- Ensure smooth communication between the Company and related parties.
- Ensure the availability of information that can be accessed by the parties related to the needs of each of the parties concerned.
- Act as Investor Relation
- Ensure compliance with GCG and applicable legislation.
- Implement CSR activities.
- Responsible to the Board of Directors, periodically reporting activities to the Board of Directors
- Schedule and organize meetings of Directors, Board of Directors with Commissioners and make minutes of meetings.

Corporate Secretary Activity in 2022

During 2022, the following work programmes were undertaken by the Corporate Secretary:

- End of April, submit Audited Financial Statement as of 31 December 2021 to OJK and BEI, and upload it at IDXNET
- End of April, published the 2021 Annual Report
- End of May, delivered Financial report interim Q-1 in 2022
- In June, submitted the AGMS schedule to the public through printed and electronic media
- In July, held AGM and Public Expose on the performance of the Company in 2021
- In July, delivered interim Financial Reports in the middle of 2022
- In October, delivered the interim Q-3 financial report, 2022

Data Access & Company Information

To strengthen the implementation of GCG, the Company seeks to facilitate the access of information for stakeholders (Stakeholders) through the development of a powerful and reliable information technology system. Stakeholders of The Company may also obtain information on its products and benefits, regarding the Company to the following address:

Corporate Secretary**PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.**

Jl. Tomang Raya 63, Jakarta Barat 11440
Tlp +6221 8082 0600

Email : corsec.pdes@panorama-destination.com

Web : www.panorama-destination.com

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS**KOMITE AUDIT**

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, system pengendalian internal dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris no 168/PDES/CSE/VII/2018 pada tanggal 24 Juli 2018, dengan susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ketua : Daniel Martinus
- Anggota : Maria Sukma
- Anggota : Kenny Gunawan

Daniel Martinus

Posisi : Ketua Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019 - 2023

Lahir di Jakarta pada tahun 1969. Sebelum bergabung dengan Panorama, Daniel berkarir di KAP Prasetio Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Akunting (1998-2007), kemudian ia dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi PT Panorama Sentrawisata, Tbk. sejak tahun 2008.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian untuk mengukur keefektifan proses supervisi yang dilakukan dan secara langsung berperan juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Maria Sukma

Posisi : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019-2023

Maria lahir lahir di Palembang pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridianti Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999. Sebelum bergabung di Panorama, Maria memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT Bank Central Asia-Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999). Diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Direksi No. 170/PDES/CSE/V/2019 pada tanggal 8 Mei 2019.

Kenny Gunawan

Posisi : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019 - 2023

Dilahirkan di Jakarta. Kenny berlatar pendidikan Keuangan dan Akuntansi di The University of Melbourne. Ia memiliki pengalaman dibidang corporate finance serta audit. Kenny memulai karir sebagai auditor di EY Indonesia (2013-2016), lalu bergabung di Panorama sejak 2016 sebagai Corporate

COMMITTEE UNDER BOARD OF COMMISSIONERS**AUDIT COMMITTEE**

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in exercising supervisory functions on matters relating to financial information, internal control systems and audit effectiveness by external and internal auditors. The Audit Committee was established based on the Decision Letter of the Board of Commissioners no 168/PDES/CSE/VII/2018 on 24th July 2018, with the composition of the Audit Committee as follows:

- *Chairman* : Daniel Martinus
- *Members* : Maria Sukma
- *Member* : Kenny Gunawan

Daniel Martinus

Position : Head of the Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2019 - 2023

Born in Jakarta in 1969. Before joining Panorama, Daniel worked in KAP Prasetio Utomo & Co. (SGV) as a Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he was entrusted to serve as a Director of PT Panorama Sentrawisata, Tbk. since 2008.

The Board of Commissioners also conducts an assessment to measure the effectiveness of the supervision process undertaken and also directly serves as Chairman of the Audit Committee of the Company.

Maria Sukma

Position : Member of Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2019 - 2023

Maria was born in Palembang in 1968. Obtained her Bachelor of Economics degree from Tridianti University, Palembang in 1992. She joined Panorama since 1999. Before joining Panorama, Maria had a long experience in financial administration and auditing including PT Bank Central Asia -Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), and PT Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999). Appointed as a member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Directors No. 170 / PDES / CSE / V / 2019 on May 8, 2019.

Kenny Gunawan

Position : Member of Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2019 - 2023

Born in Jakarta. Kenny has a Financial and Accounting education at The University of Melbourne. He has experience in corporate finance and auditing. Kenny began his career as an auditor at EY Indonesia (2013-2016), then joined Panorama since 2016 as Corporate Finance at PT

Finance di PT Panorama Sentrawisata Tbk. Diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Direksi No. 170/PDES/CSE/V/2019 pada tanggal 8 Mei 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagai anggota Komite Audit PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk, dengan tugas antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseoran;
6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal perusahaan;
7. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
10. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
12. Membuat pedoman kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*);
13. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam keputusan rapat direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan Tercatat yang bersangkutan;
14. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.

Pedoman & Kode Etik Komite Audit

Pedoman kerja Komite Audit diatur dalam kebijakan GCG dan Tata Tertib Komite Audit (Supervisory Board Charter). Kebijakan GCG bagian Komite Audit berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan Tata Tertib antara lain berisi

Panorama Sentrawisata Tbk. Appointed as a member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Directors No. 170 / PDES / CSE / V / 2019 on May 8, 2019.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

During 2019, the following work programmes were undertaken by the Corporate Secretary:

1. *Reviewing the financial information to be issued by companies such as Financial Statements, projections and other financial information;*
2. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;*
3. *Reviewing the conduct of audits by internal auditors;*
4. *Reporting to the Commissioners various risks faced by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors;*
5. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;*
6. *Reviewing the effectiveness of the company's internal controls;*
7. *Reviewing the independence and objectivity of public accountants;*
8. *Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ensure that all important risks have been considered;*
9. *Reporting to the Board of Commissioners the risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
10. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners for complaints relating to the Company;*
11. *Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information;*
12. *Making the Working Committee of Audit Committee (Audit Committee Charter);*
13. *Conducting an examination with any errors in the decision of the board of directors meeting or irregularities in the execution of the result of the meeting of the board of directors. Such examination may be conducted by the Audit Committee or independent party appointed by the Audit Committee at the cost of the Listed Company concerned;*
14. *Reviewing the work plan and implementation of the audit by internal auditors, as well as reviewing the adequacy of the Internal Audit Charter.*

Audit Committee Code & Conduct

The work guidance of the Audit Committee is governed by GCG policies and the Supervisory Board Charter. The GCG Policy section of the Audit Committee contains the main duties, rights and authority, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, openness and strategic forums. While the Code of Conduct, among others,

tentang Petunjuk Tata Laksana Kerja Komite Audit, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Independensi Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya selalu berpedoman kepada Kode Etik Komite Audit dimana didalamnya dinyatakan tentang independensi Komite Audit yang bebas dari intervensi Perseroan. Hal ini dilaksanakan dalam rangka mencapai standar dan prinsip-prinsip GCG.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit. Pertemuan dengan auditor eksternal minimal sebulan sekali pada saat ada jadwal pemeriksaan audit. Dalam pelaksanaan rapat Komite Audit dapat mengundang Manajemen Perseroan melalui Satuan Audit Internal untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Selama tahun 2022, Komite Audit melakukan berbagai jenis rapat dengan total berjumlah 3 (tiga) kali rapat. Mayoritas Anggota Komite Audit menghadiri pertemuan tersebut. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit Perseroan telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Program Kerja Audit Internal Tahunan 2022

PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2022	REALISASI
Pemeriksaan hasil evaluasi budget tahun 2022	Februari 2022
Review tingkat solvalibitas Perseroan	Maret 2022
Menindaklanjuti hasil temuan eksternal audit 2022	April 2022
Tinjauan Manajemen Risiko tahun 2022	Mei 2022
Review pelaksanaan audit eksternal tahun 2022	Oktober 2022
Review budget tahun 2022	Desember 2022

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

contains the Audit Committee Audit Guidelines, and explains the stages of activities in a structured, systematic way that is easy to understand, and can be run consistently, serving as a reference for the Audit Committee in performing their respective duties to achieve the vision and mission of the Company. With the Rules of Conduct it is expected that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee in performing its duties is always guided by the Code of Conduct of the Audit Committee in which it is stated that the independence of the Audit Committee is independent of the Company's intervention. This is implemented in order to achieve GCG standards and principles.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee held regular meetings referring to the Charter of the Audit Committee. Meeting with an external auditor at least once a month at the time of the audit schedule. In the execution of the meeting the Audit Committee may invite the Management of the Company through the Internal Audit Unit to provide the necessary information.

During 2022, the Audit Committee conducted various types of meetings with a total of 3 (three) meetings. The majority of Audit Committee Members attended the meeting. Decisions made during the Company's Audit Committee meetings have been properly documented and recorded in the minutes of the Audit Committee meetings. Minutes of the meeting shall be signed by the chair of the meeting and distributed to all members of the Audit Committee who attend the meeting or not. The dissenting opinion that occurs in the meeting will be included in the minutes of the meeting with the reasons for dissenting opinions.

2022 Internal Audit Committee Work Program

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Basis of Establishment of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Independen; satu orang Komisaris Utama; dan satu orang anggota yang memahami peraturan ketenagakerjaan dan memiliki keterkaitan dengan Human Resource. Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan surat No 170/P-DES/CSE/V/2019 tertanggal 8 Mei 2019.

NAMA	JABATAN	MASA JABATAN
DANIEL MARTINUS	Ketua Komite	1 Periode Juli 2022 - saat ini
DHARMAJANTO TIRTAWISATA	Anggota	1 Periode Juli 2022 - saat ini
AMANDA ARLIN GUNAWAN	Anggota	1 Periode Juli 2022 - saat ini

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya. Usulan remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS. Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan di tahun 2022 kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 1.662.136.097 dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas.

Penerapan Apresiasi & Sanksi

Reward

Perseroan memberikan berbagai jenis apresiasi kepada karyawan berupa pengembangan diri dan juga berupa reward atau bonus. Pemberian apresiasi dilaksanakan dalam rangka memacu semangat bagi setiap Karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi.

Apresiasi kepada karyawan meliputi:

- Bonus Tahunan
- Program Kepemilikan Mobil
- Insentif Kinerja
- Insentif Penjualan
- Outing Perusahaan

Sanksi

Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada Karyawan. Perseroan berkomitmen menegakkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan demi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi guna mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan.

Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consist of one Independent Commissioner; one President Commissioner; and one member who understands labor regulations and is related to Human Resources. The Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decision of the Board of Commissioners' Meeting with letter No. 170 / PDES / CSE / V / 2019 dated May 8, 2019.

Remuneration Board of Commissioners and Directors

In proposing the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, the Nomination and Remuneration Committee first conducts a thorough review of the duties, burdens, responsibilities and performance of the Board of Commissioners and Directors in relation to the Company's planned business activities in the coming year, as well as achievements in the previous year. The remuneration proposal is approved by the shareholders through the GMS. The total amount of remuneration that has been paid by the Company in 2022 to the Board of Commissioners and Directors is IDR 1,662,136,097 with a remuneration component consisting of salaries, benefits and facilities.

Implementation of Reward & Punishment

Reward

The Company provides various types of appreciation to employees in the form of self-development and also in the form of rewards or bonuses. Giving appreciation is implemented in order to spur the spirit for every employee to continue to grow, compete and create various innovations.

Appreciation to employees consist of:

- Yearly Bonus
- Car Ownership Program
- Performance Incentive
- Sales Incentive
- Company Outing

Punishment

The Company has a policy related to the granting of sanctions to the Employees. The Company is committed to enforcing sanctions for violations committed as part of the implementation of Good Corporate Governance. The determination of types of sanctions is based on violations committed, impacts and actions for the implementation of an integrated organization to promote the achievement of the Company's vision and mission.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Committee

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan sedang dalam pembahasan untuk pembentukan Komite GCG. Hingga terbentuknya Komite GCG, pelaksanaan fungsi dari Komite GCG akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Currently the Company's Board of Commissioners is under discussion for the establishment of the GCG Committee. Until the GCG Committee is formed, the implementation of the functions of the GCG Committee will be carried out by the Company's Board of Commissioners.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO & FUNGSI NYA

Risk Management Committee & Its Function

KOMITE MANAJEMEN RISIKO USAHA

Saat ini Perseroan belum memiliki Komite Risiko Usaha. Pelaksanaan fungsi dari Komite Manajemen Risiko Usaha dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

At present the Company does not have a Business Risk Committee. The function of the Business Risk Management Committee is carried out by the Company's Board of Commissioners.

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Panorama dalam perjalanannya mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis usaha yang semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (good corporate governance) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan.

RISK MANAGEMENT FUNCTION

Risk Management

Panorama in its journey has grown in line with the increasing complexity of business business activities that reinforce the importance of good corporate governance and reliable risk management.

Pengelolaan risiko Panorama bertujuan untuk memastikan risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usaha agar dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dievaluasi, sehingga pada akhirnya dapat memberi manfaat berupa peningkatan kepercayaan para pengambil keputusan, pelaksana operasional maupun pemangku kepentingan Perusahaan. Kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko telah melekat pada fungsi dan tanggung jawab Direksi.

Panorama risk management aims to ensure risks that arise in business activities to be identified, measured, managed and evaluated, so that ultimately it can provide benefits in the form of increased confidence of decision makers, operational operators and stakeholders of the Company. Risk management policies and guidelines have been attached to the functions and responsibilities of the Board of Directors.

Fokus Manajemen Risiko Tahun 2022

Fokus manajemen risiko dilakukan dengan meningkatkan efektifitas penerapan manajemen risiko di semua Unit Kerja, meningkatkan risk awareness dan penyusunan pedoman manajemen risiko. Perseroan menghadapi risiko usaha terkait pandemic yang berlangsung hampir 3 tahun sejak tahun 2020. Maka Perseroan berfokus pada daya tahan dan kemampuan bertahan ditengah situasi usaha yang tidak menguntungkan. Cost leadership, restrukturisasi, dan konsolidasi internal menjadi focus perseroan dalam me-manage risiko sepanjang pandemic.

Risk Management Focus of 2022

The focus of risk management is carried out by increasing the effectiveness of risk management implementation in all work units, increasing risk awareness and preparing risk management guidelines. The Company faces business risks related to pandemic which has lasted almost 3 years since 2020. So the Company focuses on resilience and the ability to survive amid unfavorable business situations. Cost leadership, restructuring and internal consolidation are the company's focus in managing risk during pandemic.

Perkara Penting yang Dihadapi 2022

Pada tahun 2022, tidak ada perkara hukum berkaitan dengan Perseroan.

Important Cases in 2022

In 2022, there are no legal matters relating to the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan suatu penilaian atas keyakinan, independen, serta obyektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Audit Internal membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.

The Internal Audit is an assessment of confidence, independence and objectivity designed to add value and improve the operational performance of the Company. The Internal Audit helps the Company achieve its objectives by bringing a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, controlling, and governance processes.

ARDIANSYAH

Posisi : Kepala Audit Internal

Kewarganegaraan : Indonesia

Berlatar pendidikan S1 Manajemen Keuangan Universitas Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018 sebagai Team Leader Accounting PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak Mei 2019 dengan landasan SK Direksi No. 171/P-DES/HRD/VI/2019 tertanggal 8 Mei 2019.

ARDIANSYAH

Position : Head of Internal Audit

Citizenship : Indonesia

Educational background S1 University of Indonesia. Joined the Company in 2018 as an Accounting Team Leader at PT Benda Tirta Nusantara Tbk. Appointed as Head of Internal Audit since May 2019 on the basis of Directors Decree No. 171/PDES/HRD/V/2019 dated 8th May 2019.

Perjalanan Karir:

2015 - 2017 Akunting PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
2017 - 2018 Akuntan Senior di PT Finact Prima Serasi

Career Path:

2015 - 2017 Accounting PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
2017 - 2018 Senior Accountant at PT Finact Prima Serasi

Internal Audit Charter

Panorama telah memiliki Internal Audit Charter yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Tujuan pembentukan Internal Audit Charter adalah:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan/atau informasi tentang seluruh aktivitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktifitas Audit Internal.

Internal Audit Charter

Panorama already has an Internal Audit Charter which forms the basis and guidance for the implementation of Internal Audit activities.

The purpose of establishing the Internal Audit Charter is:

1. Establish the position of the activities of the Internal Audit Unit within the Organization;
2. Authorize the authority to the Internal Audit Unit in obtaining full, free and unrestricted access to all records and / or information about all activities and resources of the Company in connection with the performance of its duties;
3. Establish the scope of duties and activities of Internal Audit.

Piagam Audit Internal Panorama meliputi :

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Persyaratan Internal Auditor
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
- Norma Pelaporan Pemeriksaan
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
- Kode Etik
- Penutup

The Panorama Internal Audit Charter includes:

- Preliminary
- Basic principles of internal audit
- Internal Audit
- Functions
- Duties and responsibilities
- Authority of Internal Audit
- Internal Audit Working Scope
- Audit Standards / Check Norms
- Internal Auditor Requirements
- Requirements of the Internal Audit Working Scope
- Audit Implementation and Reporting Requirements
- Implementation Norms
- Inspection Reporting Norm
- Follow-up Norms
- Requirements for Internal Audit Management
- Code of Ethics
- Closing

Berdasarkan Internal Audit Charter, tugas dan kewenangan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

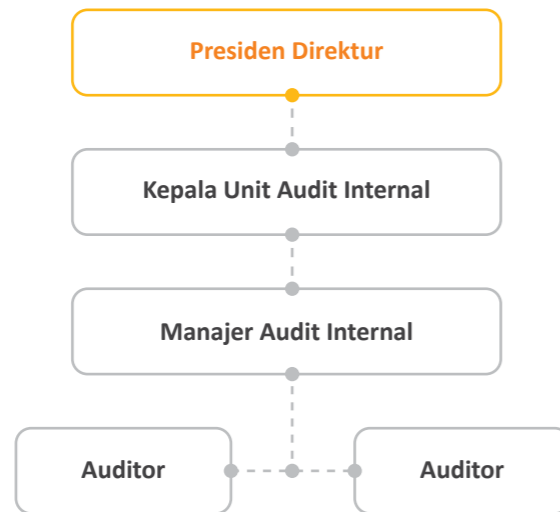
- Membuat pelaksanaan audit tahunan
- Melaporkan hasil pelaksanaan audit kepada Komite Audit, serta membuat rekomendasi perbaikan
- Berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam pelaksanaan audit, apabila ada atau diperlukan, untuk memastikan efektivitas pelaksanaan audit
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur Utama dan Dewan Komisaris
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Based on the Internal Audit Charter, duties and authorities The Internal Audit Unit is as follows:

- *Making annual audit work*
- *Reporting the results of the audit to the Audit Committee, as well as making recommendations for improvement*
- *Coordinating with the external auditor in the conduct of the audit, and if necessary, to ensure the effectiveness of the audit*
- *Providing objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management*
- *Producing an audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners*
- *Conducting special checks where necessary*

STRUKTUR & SUMBER DAYA UNIT AUDIT INTERNAL

Organizational Structure & Human Resource of Internal Audit Unit



Sumber daya Unit Audit Internal pada tahun 2022 berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Audit Internal, 1 (satu) orang Manajer.

Human resources in the Internal Audit Unit in 2022 consisted of two (2) members: one (1) internal audit chief and one (1) manager.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Syarat & Kompetensi

Sumber Daya Unit Audit Internal

Untuk menjadi Auditor Internal, harus memenuhi persyaratan dan kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidangnya;
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan;
- Secara kolektif memiliki pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting dalam bidang teknologi informasi dan teknik-teknik audit berbasis teknologi informasi;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/ putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Requirements & Competencies

Resource Internal Audit Unit

To become an Internal Auditor, one must meet the following requirements and qualifications:

- *Have professional, independent, honest, and objective integrity and behavior in the performance of their duties;*
- *Have knowledge and experience of technical audits and other disciplines relevant to their field of duty;*
- *Have sufficient knowledge to be able to recognize, examine and test for any indication of fraud;*
- *Collectively have knowledge of risks and important controls in the field of information technology and information technology-based audit techniques;*
- *Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related legislation;*
- *Have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;*
- *Compulsory adherence to professional standards and codes of conduct issued by the International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing;*
- *Obligation to maintain the confidentiality of Company information and / or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by law, court rulings or decisions;*
- *Understand the principles of good corporate governance and risk management;*
- *Willing to increase knowledge, expertise and professionalism ability continuously.*

Piagam Auditor Internal

Panorama telah memiliki Piagam Audit Internal yang membentuk dasar dan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Audit Internal.

Tujuan pembentukan Piagam Audit Internal adalah:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberi wewenang kepada Unit Audit Internal untuk mendapatkan akses penuh, gratis dan tidak terbatas ke semua catatan dan / atau informasi tentang semua kegiatan dan sumber daya Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan ruang lingkup tugas dan kegiatan Audit Internal.

Internal Audit Charter

Panorama already has an Internal Audit Charter which forms the basis and guidance for the implementation of Internal Audit activities.

The purpose of establishing the Internal Audit Charter is:

1. *Establish the position of the activities of the Internal Audit Unit within the Organization;*
2. *Authorize the authority to the Internal Audit Unit in obtaining full, free and unrestricted access to all records and / or information about all activities and resources of the Company in connection with the performance of its duties;*
3. *Establish the scope of duties and activities of Internal Audit.*

Piagam Audit Internal Panorama meliputi:

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Otoritas Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit / Periksa Norma
- Persyaratan Auditor Internal
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan Audit dan Pelaporan
- Norma Implementasi
- Norma Pelaporan Inspeksi
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan untuk Manajemen Audit Internal
- Kode Etik
- Penutupan

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Membuat pekerjaan audit tahunan
- Melaporkan hasil audit kepada Komite Audit, serta membuat rekomendasi untuk perbaikan
- Berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam melakukan audit, dan jika perlu, untuk memastikan efektivitas audit
- Memberikan rekomendasi obyektif dan perbaikan pada kegiatan yang diperiksa di semua tingkatan manajemen
- Membuat laporan audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- Melakukan pemeriksaan khusus jika perlu

The Panorama Internal Audit Charter includes:

- Preliminary
- Basic principles of internal audit
- Internal Audit
- Functions
- Duties and responsibilities
- Authority of Internal Audit
- Internal Audit Working Scope
- Audit Standards / Check Norms
- Internal Auditor Requirements
- Requirements of the Internal Audit Working Scope
- Audit Implementation and Reporting Requirements
- Implementation Norms
- Inspection Reporting Norm
- Follow-up Norms
- Requirements for Internal Audit Management
- Code of Ethics
- Closing

Based on the Internal Audit Charter, duties and authorities The Internal Audit Unit is as follows:

- Making annual audit work
- Reporting the results of the audit to the Audit Committee, as well as making recommendations for improvement
- Coordinating with the external auditor in the conduct of the audit, and if necessary, to ensure the effectiveness of the audit
- Providing objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management
- Producing an audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners
- Conducting special checks where necessary

PROGRAM KERJA AUDIT INTERNAL TAHUN 2022*Internal Audit Program of 2022*

Setiap awal tahun, Audit Internal menyusun Program Kerja Audit Tahunan (*Audit Plan*). Selama tahun 2022, rencana kerja audit sebagai berikut:

At the beginning of each year, the Internal Audit prepares an Annual Audit Work Programme. During 2022, the audit work plan was as follows:

PROGRAM KERJA INTERNAL AUDIT TAHUN 2022 <i>Internal Audit Work Program in 2022</i>	FAKTOR RESIKO <i>Risk Factor</i>	AREA <i>Area</i>
Resiko salah saji dalam laporan keuangan <i>Risk of mis-statement in financial report</i>	Pelaporan Informasi <i>Information Reporting</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Resiko penyalahgunaan aset bergerak <i>Risk of mis-use of current asset</i>	Penggunaan Wewenang <i>Use of Authority</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Resiko kesalahan pengambilan keputusan operasional <i>Risk of mis-decision of operation action</i>	Integritas & Profesionalisme <i>Integrity & Professionalism</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Resiko akurasi penentuan rencana & evaluasi tahunan keuangan <i>Risk determination accuracy of financial plan & annual evaluation</i>	Akurasi & Akuntabilitas <i>Accuracy & Accountability</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Menindaklanjuti hasil temuan audit eksternal untuk tahun buku 2022 bersama komite audit <i>Following up the findings of external audit for the book in 2022 with audit committee</i>	Sistem & Operasi <i>System & Operation</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelaah rencana aksi korporasi perusahaan pada tahun 2022 <i>Examines the company's corporate action plan in 2022</i>	Sinkronisasi & Strategi <i>Synchronization & Strategy</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Resiko pengelolaan investasi pada anak usaha <i>Risk management of investments in subsidiary</i>	Sistem Pengawasan <i>Monitoring System</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Hubungan antar anak usaha <i>Relationship between subsidiary</i>	Sinergi Grup <i>Group Synergy</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelantarkan kebijakan keuangan perseroan & anak usaha <i>Examines the company's financial policy & its subsidiary</i>	Kebijakan Keuangan <i>Financial Policy</i>	Keuangan <i>Finance</i>

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Akuntan Perseroan

Laporan keuangan Panorama Destination tahun buku 2022 telah diaudit oleh Auditor Eksternal. Akuntan Perusahaan yang ditunjuk oleh pemegang saham adalah KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk, tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Proses pemilihan Auditor Eksternal berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris atas usulan Komite Audit.

Appointed Accountant Firm

Panorama Destination financial report for the 2022 financial year has been audited by an External Auditor. The Company's accountant appointed by the shareholders is KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono to ensure the independence and quality of the results of the examination, conflict of interest with the Company. The process of selecting the External Auditor is based on the recommendation from the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengawasan internal merupakan komponen penting dalam manajemen perseroan dan menjadi acuan dalam kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal perseroan ditujukan untuk:

1. Menjaga asset;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
4. Meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

The internal control system is an important component in company management and serves as a reference in healthy and safe operational activities. The company's internal control system is aimed at:

1. Maintain assets;
2. Ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting;
3. Reducing the risk of loss, irregularities and violations of prudential aspects; and
4. Improve organizational effectiveness and improve cost efficiency.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

With good internal control, it is expected to be able to support the achievement of targets and performance set by management, increase trust for management and encourage compliance with applicable laws and regulations and minimize the risk of loss arising through an accurate and adequate risk management process.

Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap system pengendalian internal yang diterapkan pada setiap kegiatan usaha Perseroan diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan menilai bahwa system pengendalian internal yang dimiliki telah berjalan secara efisien dan efektif.

The Board of Commissioners, which is assisted by the Audit Committee and the Board of Directors, periodically reviews the internal control system that is implemented in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization and assesses that the internal control system that is owned has run efficiently and effectively.

ETIKA PERUSAHAAN

Code of Conduct

Sebagai bentuk komitmen penerapan GCG di Perusahaan, Panorama bertekad untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan etika tertinggi dalam kejujuran dan keadilan. Komitmen ini dirancang bukan hanya sekadar untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk memperoleh dan menjaga kepercayaan para pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan mitra usaha. Hal ini merupakan hal yang sangat substansial bagi keberhasilan usaha jangka panjang. Kami telah merumuskan berbagai kebijakan menyangkut etika Perusahaan dengan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Kerja.

As a commitment to the implementation of GCG in the Company, Panorama is determined to conduct business activities in accordance with the highest ethics in honesty and fairness. This commitment is designed not only to comply with applicable laws and regulations, but also to obtain and maintain the trust of customers, shareholders, employees and business partners. This is a very substantial thing for the long-term success of the business. We have formulated various policies concerning the Company's ethics by seeking the best ethical standards in carrying out its business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the Work Ethics.

Adapun isi dari Etika Kerja Panorama meliputi Etika Kerja:

1. Hubungan Karyawan dengan Perusahaan
2. Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan jabatannya di perusahaan
3. Hubungan Antara Atasan dan Bawahan
4. Hubungan Antar Karyawan

The contents of the Working Ethics Panorama include Work Ethics:

1. Employee Relationship with Company
2. Employee Relationship with Authority and position in the company
3. Relationship between Boss and Subordinate
4. Relationship between employees

Penyebaran Etika Kerja

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Standar Etika Perusahaan. Panorama senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Etika Kerja kepada seluruh pegawai Panorama, mulai dari level operasional sampai kepada top management. Sosialisasi ini dimaksudkan agar insan Panorama senantiasa patuh terhadap Etika Kerja.

Spread of Work Ethics

Socialization is an important step in the application of the Company's Ethical Standards. Panorama always socializes in the application of Work Ethics to all Panorama employees, ranging from operational level to top management. This socialization is intended for Panorama people always obedient to the Work Ethics.

Penegakan Etika Kerja

Panorama melakukan penegakan terhadap Etika Kerja yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Etika Kerja. Upaya penegakan Etika Kerja dilakukan oleh Panorama melalui penyediaan media pengaduan pelanggaran, penerapan reward and punishment serta pernyataan komitmen.

Enforcement of Work Ethics

Panorama enforces the Work Ethics conducted by regularly monitoring the enforcement of the Work Ethics. Work Ethics enforcement efforts are conducted by Panorama through the provision of complaint infringement media, the application of reward and punishment and commitment statement.

PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE-BLOWING SYSTEM)

Reporting A Breach (Whistle-blowing System)

Kebijakan pengaduan pelanggaran diperlukan untuk mengatur penyelesaian Pengaduan Pelanggaran bagi stakeholders yang tertuang dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran. Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (whistleblowing system) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perusahaan.

A complaint violation policy is required to regulate the Complaints Settlement of Violations for stakeholders as set forth in the Grievance Complaint Management Policy. Whistleblowing Policy is a system that can be used as a media for reporting witnesses to convey information about the acts of violation indicated within a Company.

Jenis Pengaduan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut:

- Pelanggaran atas aturan atau persyaratan internal
- Pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku tidak termasuk fraud atau pencurian (termasuk insider trading)
- Fraud atau pencurian
- Membahayakan kesehatan atau keselamatan
- Masalah-masalah sumber daya manusia yang telah gagal untuk diselesaikan melalui prosedur pengaduan SDM
- Memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan
- Memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-finansial
- Perilaku tidak etis
- Perlakuan terhadap pelanggan yang tidak pada tempatnya
- Kerusakan lingkungan

Mekanisme Sistem Pengaduan

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian perusahaan secara finansial maupun reputasi Perusahaan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email maupun surat resmi. Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan Perusahaan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Pengaduan yang disampaikan harus memenuhi syarat-syarat bahwa pengaduan disampaikan secara tertulis, memuat identitas pelapor (kerahasiaan identitas pelapor akan tetap terjaga), memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan seperti yang diuraikan pada bagian di atas, Informasi harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Pengaduan Pelanggaran

Pengaduan Pelanggaran dapat disampaikan melalui atasan masing-masing/HRD/Industrial Relation.

Type of Complaint

The types of complaints that can be submitted through the Whistleblowing System mechanism are as follows:

- *Violations of rules or internal requirements*
- *Violations of applicable laws or regulations do not include fraud or theft (including insider trading)*
- *Fraud or theft*
- *Endangers health or safety*
- *Human resource issues that have failed to be resolved through an HR complaint procedure*
- *Falsifying or hiding financial records*
- *Forge or hide non-financial management information*
- *Unethical behavior*
- *Unlawful customer treatment*
- *Environmental damage*

Grievance System Mechanism

The Complaint Policy Offering is intended to manage and minimize risks that may occur, among others, related to the financial loss of the company and the negative reputation of the Company. Complaint violations can be submitted both orally and in writing, by email or by official letter. Complaints from third parties and / or employees of the Company should be placed within the framework of increasing GCG. The complaint must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not a defamation that can be defamatory or reputable.

Complaints submitted must meet the requirements that the complaint be submitted in writing, containing the identity of the reporter (the confidentiality of the identity of the complainant will remain intact), containing information providing guidance on the problem as described in the above section, Information should be supported with sufficient evidence and reliable as initial data for further inspection.

Complaint of Violation

Complaints Violations can be submitted through their respective bosses/HRD/Industrial Relations.

PERKARA PENTING

Significant Cases

Perkara Hukum yang dihadapi Panorama Destination

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mendapat permasalahan hukum.

Perkara Hukum yang dihadapi entitas Perseroan

Sepanjang tahun 2022, entitas Perseroan tidak mendapat permasalahan hukum.

Perkara Hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum.

Legal Case faced by Panorama Destination

Throughout 2022, the Company did not get legal problems.

Legal Cases faced by a Company entity

Throughout 2022, the Company's entities did not get legal problems.

Legal Case being faced by the Board of Commissioners and Directors currently serving

During 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face legal problems.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Share Ownership Program For Employees And/Or Management

Perseroan belum memiliki Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen (MSOP).

The company does not yet have a Share Ownership Program for Employees (ESOP) and a Share Ownership Program for Management (MSOP).

PERLAKUAN YANG SETARA UNTUK SEMUA PEMEGANG SAHAM

Equal Treatment of All Shareholders

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau pemegang saham (transparansi informasi), Perseroan memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (inside information) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait perseroan.

In providing information needed by investors or shareholders (transparency of information), the Company provides the same treatment to Majority and Minority Shareholders. This is intended so that there is no inside information that is only known by the Majority Shareholders. All shareholders have the same rights in obtaining information related to the company.

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah Paparan Publik dan/atau Konferensi Pers.

The information dissemination function is carried out by the Corporate Secretary. Some forms of implementation of information transparency conducted by the Company are Public Expose and / or Press Conferences.

Selain kebijakan transparansi informasi, Perseroan juga memiliki Komisaris Independen untuk menekankan bahwa perseroan memiliki komitmen untuk memperlakukan kesetaraan bagi para pemegang saham. Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, kepemilikan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Dewan Direksi didalam perseroan. Dengan demikian kepentingan pemegang saham minoritas dapat terwakili dengan baik.

In addition to the transparency of information policy, the Company also has an Independent Commissioner to emphasize that the company is committed to treating equality for shareholders. The Company's Independent Commissioners do not have family, financial, management, ownership relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors within the company. Thus the interests of minority shareholders can be well represented.

AKSES INFORMASI & DATA

Access of Information & Data

Panorama Destination telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang memungkinkan stakeholders menggunakan haknya. Penyebaran informasi Perseroan dilakukan melalui media sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs dan email (corsec.pdes@panorama-destination.com) untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Stakeholders yang ingin mendapatkan informasi terkait Panorama Destination secara berkala melalui email tersebut dapat mendaftarkan identitas dan alamat email pada email diatas.
2. Dalam situs www.panorama-destination.com juga telah disediakan bagian khusus informasi terkait dengan Laporan Keuangan Berkala dan Tahunan, Laporan Tahunan, Aktifitas Corporate Action, Struktur Kepemilikan Saham, dan informasi lain terkait aktifitas Perseroan.
3. Informasi mengenai perkembangan harga saham Perseroan dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
4. Informasi melalui media lain tersedia melalui email maupun media cetak.

Informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbarui secara berkala. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Panorama Destination, publik dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sylvia Rafael Harnadi

Gedung Panorama Lt. 6

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440

T. +62 21 80820600

www.panorama-destination.com

Panorama Destination has provided information to stakeholders that enables stakeholders to exercise their rights. Dissemination of Company information is carried out through the following media:

1. *Electronic media such as website and email (corsec.pdes@panorama-destination.com) to deliver relevant information including annual reports. Stakeholders who wish to obtain information related to Panorama Destination periodically by email can register their identity and email address in the email above.*
2. *In the www.panorama-destination.com website, a special section of information has been provided relating to Periodic and Annual Financial Statements, Annual Reports, Corporate Action Activities, Share Ownership Structure, and other information related to the Company's activities.*
3. *Information regarding the development of the Company's share price can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)*
4. *Information through other media is available via email or print media.*

The information presented on the website is regularly updated. To get more information about Panorama Destination, the public can contact:

CORPORATE SECRETARY

Sylvia Rafael Harnadi

Panorama Building 6th Floor

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440

T. +62 21 80820600

www.panorama-destination.com



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

7

Dasar Implementasi CSR CSR Implementation Basis	107
Kegiatan CSR 2022 2022 Sustainable Tourism Programs	111
Realisasi Penyaluran Program CSR CSR Program Realization	111

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Pendahuluan

Tanggung Jawab Sosial (TJS) Perusahaan merupakan sebuah kewajiban yang secara konsisten dilakukan oleh Perseroan. Ini sebagai wujud kepedulian sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses usaha pariwisata, serta alam yang dengan keindahannya mampu menjadi obyek menarik bagi wisatawan.

Perseroan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial berfokus dalam kerangka besar tentang '3P' : **Planet** (lingkungan) – **People** (masyarakat) – **Prosperity** (kemakmuran), dimana Tanggung Jawab Sosial menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan atas keberlangsungan sebuah industri, khususnya industri pariwisata. Maka itu Perseroan melakukan Tanggung Jawab Sosial dengan sebutan 'Pariwisata Berkelanjutan/Sustainable Tourism'.

Dalam perkembangannya, '3P' harus dilakukan secara sinergi dan kolaboratif dengan pendekatan inklusif bisnis, sehingga diperlukan komponen **Partnership** agar tercipta ekosistem yang saling menguatkan. Keberlangsungan ekosistem ini tentunya tidak lepas dari faktor keamanan disetiap lokasi wisata, oleh karenanya penting untuk mengedepankan isu **Peace** untuk menciptakan suasana harmonis dan damai agar tujuan dari Tanggung Jawab Sosial ini tercapai. Maka Perseroan dalam menjalankan aktifitas Tanggung Jawab Sosial memperkaya pendekatannya menjadi '5P' yaitu: **People – Planet – Prosperity – Partnership – Peace**.

Overview

Corporate Social Responsibility is an obligation that's consistently honoured by the Company. This is a form of awareness and appreciation to the people who have given trust and support for the business process of tourism, as well as the beauty of nature, which can be an object of interest to tourists.

*For the Company, Corporate Social Responsibility should be included in a large framework of '3Ps': **Planet - People - Prosperity**, in which Social Responsibility becomes an integral and inseparable part of the sustainability of an industry, especially the tourism industry. Therefore, the Company conducts Social Responsibility as 'Sustainable Tourism'.*

*In its progress, '3P' must be carried out in a synergy and collaborative manner with a business-inclusive approach, so that a **Partnership** component is needed in order to create a mutually reinforcing ecosystem. The sustainability of this ecosystem is of course inseparable from the security factor in each tourist location, therefore it is important to put forward the issue of **Peace** to create a harmonious and peaceful atmosphere so that the goals of this Social Responsibility are achieved. So the Company in carrying out its Social Responsibility activities enriches its approach to a '5P', namely: **People - Planet - Prosperity - Partnership - Peace**.*



Kelima elemen penting dari Tanggung Jawab Sosial ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **PLANET** (Lingkungan), bahwa Pariwisata tidak bisa lepas dari komponen alam yang dijual sebagai produk wisata, maka Perseroan memiliki kepedulian atas pentingnya melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait dengan keberlangsungan suatu destinasi wisata yang erat dengan keindahan alam. Perseroan telah mengimplementasikan kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang terkait dengan lingkungan.
- **PEOPLE** (Masyarakat), keberlangsungan usaha pariwisata tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam merespon produk pariwisata dan layanan yang ditawarkan oleh perseroan. Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian kami selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh-kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat.
- **PROSPERITY** (Kemakmuran), dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan tentunya melihat dampak ekonomi bagi masyarakat dan tentunya perusahaan dengan para pemegang sahamnya. Maka itu Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan harus terkait dengan produk (rantai suplai) sehingga terbentuk sebuah ekosistem ekonomi berbasis inklusif yang saling menguntungkan dan memberi kemakmuran kepada setiap pihak.
- **PARTNERSHIP** (Kemitraan), semangat untuk maju Bersama dengan mengedepankan tujuan yang memberi manfaat bagi masyarakat tentunya harus didorong dengan dasar inklusifitas, yaitu kesamaan visi dalam mencapai suatu target. Kemitraan dipercaya dapat membangun semangat inklusif bisnis sehingga target yang dituju dapat lebih cepat tercapai karena peran para pihak yang memiliki tujuan dan misi yang sama.
- **PEACE** (Ketenteraman), merupakan faktor penting untuk menciptakan situasi yang tenteram dan kondusif dalam menjalankan usaha. Namun kedamaian juga menjadi tujuan dari aktifitas Tanggung Jawab Sosial, oleh karenanya menciptakan suasana damai dan kondusif menjadi faktor kunci mencapai pariwisata yang berkelanjutan.

DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan berpedoman atas regulasi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2017, Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Dinyatakan didalamnya bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 terkait Kewajiban Penanam Modal. Pasal ini menerangkan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

These five important elements of Social Responsibility can be described as follows:

- **PLANET** (Environment), that Tourism cannot be separated from the natural components sold as tourism products, the Company is concerned with the importance of conducting Corporate Social Responsibility related to the sustainability of a tourist destination, closely linked with the natural beauty. The Company has implemented Environmental Responsibility activities related to the environment.
- **PEOPLE** (Society), the sustainability of a tourism business cannot be separated from the public participation in responding to tourism products and services offered by the company. As a company that has a concern, we always try to give the best for the surrounding community and have implemented corporate social responsibility for the real growth of harmonious relationships with the community.
- **PROSPERITY** (Wealth), in conducting Social Responsibility activities, the Company certainly sees the economic impact for the community and of course the company with its shareholders. Therefore, Social Responsibility must be related to the product (supply chain) so as to create a mutually beneficial, inclusive economic ecosystem and give prosperity to each party.
- **PARTNERSHIP** (Collaborative), the spirit to move forward Together by putting forward goals that benefit the community, of course, must be encouraged on the basis of inclusiveness, namely the same vision in achieving a target. Partnership is believed to be able to build a spirit of business inclusion so that the targeted targets can be achieved more quickly because of the roles of the parties who have the same goals and mission.
- **PEACE** (Conducivity), is an important factor to create a conducive situation in running a business. However, peace is also the goal of Social Responsibility activities, therefore creating a peaceful and conducive atmosphere is a key factor in achieving sustainable tourism.

BASIC IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In implementing Social Responsibility, the Company shall be guided by the applicable regulations in the Republic of Indonesia, among others:

- UU no. 40 of 2017, Article 74 concerning Limited Liability Companies. It is stipulated that the Company which carries out its business activities in the field of and / or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility.
- UU no. 25 of 2007 concerning Capital Investment, Article 15 concerning the Capitalization Obligation. This article describes the implementation of Corporate Social

Perusahaan dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha. Dalam penjelasan Pasal 15 ini maksud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

• PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Pasal 2, 3, dan 6. Dalam ketiga pasal ini dijelaskan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana hal ini merupakan kewajiban. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

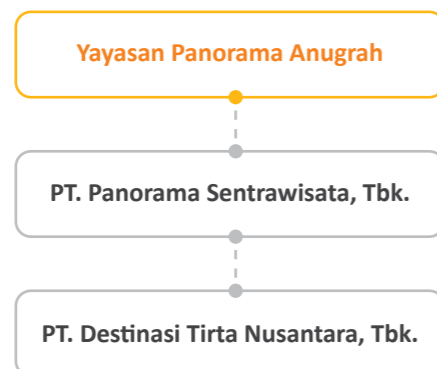
• ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Tujuan Implementasi Tanggung Jawab Sosial (TJS)

Kami memandang TJS sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Kami menyakini implementasi TJS akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi TJS dalam jangka Panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial

Agar kegiatan TJS dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, Perseroan berkordinasi dengan Yayasan Panorama Anugerah sebagai Yayasan yang ditunjuk untuk, melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Kegiatan ini melekat pada Sekretaris Perusahaan. Adapun struktur organisasi TJS Perseroan yang berkordinasi dengan Yayasan Panorama Anugerah adalah sebagai berikut:



Responsibility and respects the cultural traditions of the communities surrounding the location of business activities. In the elucidation of Article 15, the purpose of Corporate Social Responsibility is the responsibility that is attached to each investment company in order to maintain a harmonious, balanced, and appropriate relationship with the local community's environment, values, norms and culture.

• *PP No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility, Articles 2, 3, and 6. In these three articles it is explained that each Company as a legal subject has social and environmental responsibilities which are an obligation. Implementation of social and environmental responsibility is contained in the annual report of the Company and accountable to the GMS.*

• *ISO 26000 on Corporate Social Responsibility.*

The Goals of Corporate Social Responsibility

We see that CSR as a contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health and to pay attention to the surrounding environment according to business ethics. We believe that the implementation of CSR will provide many benefits to the Company. The successful implementation of CSR in the long run is believed to have an effect mainly on the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation, which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.

CSR Management Structure

In order for CSR activities to be well managed and deliver maximum results, the Company coordinates with Yayasan Panorama Anugerah as the Foundation appointed to conduct corporate social responsibility activities. This activity is attached to the Corporate Secretary. The CSR organizational structure of the Company that coordinates with the Panorama Anugerah Foundation is as follows:

Tentang Yayasan Panorama Anugerah

Visi :

Visi Utama dari Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) ini adalah yayasan berbasis pariwisata di Indonesia yang kuat, bermutu, berwibawa, dan berazaskan sejahtera bersama Panorama.

Misi :

Berjalan seiring dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, dan berdasarkan Visi tersebut diatas, Yayasan mempunyai misi sebagai berikut :

- INTERNAL : Memperkuat sinergi
- EKSTERNAL :
 - Memperkuat kemitraan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Sosial dan Kemasyarakatan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Pendidikan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian terhadap Seni Budaya dan Usaha Kewiraswastaan
 - Memperkuat Komunitas Donatur

Yayasan Panorama Anugerah memiliki 3 (tiga) pilar kegiatan sosial, yaitu:

- Panorama Peduli (Filantropi), sebuah kegiatan berbasis filantropi yang berwujud kegiatan sosial berbasis kemanusiaan, seperti: bantuan pada korban bencana alam, donor darah, donasi kepada yatim-piatu, dan kegiatan kemanusiaan sejenis.
- Panorama Berdaya (Sustainability), sebuah kegiatan sosial berbasis pemberdayaan ekonomi inklusif dimana dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder, seperti: Mitra UKM, Pengembangan Desa Wisata, dan kegiatan pemberdayaan sejenis.
- Panorama Indonesia (Movement), sebuah kegiatan berbasis gerakan bersama dengan landasan pariwisata, alam, budaya, dan pendidikan. Beberapa aktifitasnya antara lain: Penanaman pohon, program konservasi alam, donasi buku untuk sekolah, lomba foto, dan kegiatan gerakan bersama sejenis.

Kebijakan CSR

1. Setiap kegiatan Yayasan harus melibatkan unit usaha dibawah Panorama Sentrawisata Tbk, dimana PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. merupakan anak usaha dari PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
2. Setiap kegiatan CSR PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. harus melibatkan Yayasan Panorama Anugerah.
3. Dalam publikasi setiap kegiatan CSR atau sejenisnya, nama dan/atau logo Panorama Foundation harus selalu dimunculkan.

About Yayasan Panorama Anugerah

Vision:

The main vision of Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) is a tourism-based foundation which is strong, qualified, commanding, bearing the principle of thriving with Panorama.

Mission:

In line with the development of Indonesian tourism, as well as with the above vision, the Foundation's missions are as follows:

- *INTERNAL : To strengthen synergy*
- *EXTERNAL :*
 - *To strengthen partnership*
 - *To Mobilize Social and Community Participation*
 - *To Mobilize Participation in Education*
 - *To Mobilize Participation in Cultural Art and Entrepreneurship*
 - *To Strengthen Donors Community*

Yayasan Panorama Anugerah has 3 (three) pillars of social activities, namely:

- *Panorama Peduli (Philanthropy), a philanthropic activity in the form of humanitarian social activities, such as: assistance to victims of natural disasters; blood donations; donations to orphans; and similar humanitarian activities.*
- *Panorama Berdaya (Sustainability), an inclusive economic empowerment-based social activity that can bring prosperity to stakeholders, such as: SME Partners; Tourism Village Development; and similar empowerment activities.*
- *Panorama Indonesia (Movement), a movement-based activity together with the foundations of tourism, nature, culture and education. Some of its activities include: Tree planting; nature conservation programmes; school book donation; photo contest; and similar movement activities.*

CSR Policies

1. *Every activity of the Foundation has to involve business units under Panorama Sentrawisata Tbk, in which PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk is a subsidiary of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.*
2. *Every CSR activity of PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. has to involve the Foundation*
3. *In every CSR publication or similar products, name and/or logo of Panorama Foundation has to be displayed.*

KEGIATAN CSR 2022

Sustainability: Pengembangan Desa Wisata

Sepanjang 2022 Perseroan terus berkomitmen dalam melakukan pendampingan beberapa desa wisata yang tersebar di beragam destinasi wisata Indonesia. Aktifitas ini merupakan implementasi dari SDGs-8, SDGs-10, SDGs-11, dan SDGs-15. Dengan pendampingan desa wisata, Panorama menyadari pentingnya ekosistem pariwisata berkelanjutan dengan pendekatan bisnis inklusif, oleh karenanya konsistensi Perseroan dalam melakukan pendampingan menjadi penting untuk mencapai hubungan yang setara antara perseroan dengan lingkungan alam dan sosial khususnya di destinasi-destinasi wisata Indonesia. Dalam melakukan pendampingan kepada desa-desa wisata, Perseroan turut memberikan konsep dan arahan sesuai standar industry pariwisata serta diselaraskan dengan kebutuhan dan keinginan pasar. Hal ini dilakukan dalam upaya peningkatan SDM dan kualitas desa wisata agar mampu menjadi destinasi berkualitas bagi wisman.

Movement: Travel for Change

Sebagai komitmen untuk membangun pariwisata untuk semua, Panorama menjalankan kegiatan Travel for Change, yaitu program yang mengajak anak-anak kurang mampu untuk mendapatkan hak rekreasi. Dalam program Travel for Change, anak-anak kurang mampu akan mendapatkan donasi dari orang tua asuh agar dapat berekreasi dan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan. Panorama bekerjasama dengan komunitas penggerak dan Yayasan yang fokus pada isu anak-anak jalanan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari SDGs-10, dan SDGs-11.

CSR ACTIVITIES IN 2022

Sustainability: Development of Tourism Village

Throughout 2022 the Company continues to be committed to providing assistance to several tourist villages spread across various Indonesian tourist destinations. This activity is an implementation of SDGs-8, SDGs-10, SDGs-11 and SDGs-15. With tourism village assistance, Panorama realizes the importance of a sustainable tourism ecosystem with an inclusive business approach, therefore the Company's consistency in providing assistance is important to achieve an equal relationship between the company and the natural and social environment, especially in Indonesian tourist destinations. In providing assistance to tourist villages, the Company also provides concepts and directions in accordance with tourism industry standards and is aligned with market needs and desires. This is done in an effort to increase human resources and the quality of tourist villages so that they can become quality destinations for foreign tourists.

Movement: Travel for Change

As a commitment to build tourism for all, Panorama runs Travel for Change activities, namely programs that invite underprivileged children to get recreation rights. In the Travel for Change program, underprivileged children will receive donations from foster parents so they can have recreation and gain experience and knowledge. Panorama collaborates with community mobilizers and foundations that focus on street children issues. This activity is an implementation of SDGs-10 and SDGs-11.

Movement: Green Office

Dalam menjalankan program ESG (environmental, social, and governance), perseroan menjalankan beberapa kebijakan terkait pengurangan emisi/carbon footprint melalui serangkaian usaha, antara lain:

- Pengurangan konsumsi listrik saat jam istirahat dan mewajibkan mematikan lampu diruangan yang tidak terpakai;
- Pengurangan konsumsi air bersih melalui sosialisasi kepada karyawan;
- Pengurangan pemakaian kertas baru di kantor melalui pemanfaatan kertas bekas yang telah dipilah;
- Mengurangi produksi cetakan berlebih melalui distribusi dokumen elektronik.

Total alokasi dana TJS 2022

Perseroan membelanjakan dana CSR sepanjang 2022 sebesar Rp 39 juta.

Movement: Green Office

In carrying out the ESG (environmental, social, and governance) program, the company carries out several policies related to reducing emissions/carbon footprints through a series of businesses, including:

- Reducing electricity consumption during breaks and obliging to turn off lights in unused rooms;
- Reducing clean water consumption through socialization to employees;
- Reducing the use of new paper in the office through the use of sorted waste paper;
- Reducing overprint production through electronic document distribution.

Total CSR 2022 fund allocation

The Company spent CSR funds in 2022 amounting to Rp 39 million.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMITRAAN & LINGKUNGAN

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan bidang pengembangan sosial dan kemitraan dilaksanakan dalam program antara lain:

TJS terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), uraian tentang CSR terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja diuraikan dalam kebijakan yang tertuang dalam SK Direksi Perseroan Nomor : SK DIR/001/DTN/HRD/I/16 tanggal 1 Mei 2016, sedangkan acuan kebijakan Ketenagakerjaan mengacu kepada UU no. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Hal ini untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Adapun isi dari Surat Keputusan Direksi tersebut adalah:

1. Waktu Kerja Perusahaan
2. Standard Penampilan
3. Tunjangan Makan
4. Tunjangan Pengobatan
5. Tunjangan Hari Raya (THR)
6. Tunjangan Tugas Jaga/Piket
7. Tunjangan Pengganti Makan Malam
8. Biaya Perjalanan Dinas
9. Cuti/Ijin/Sakit
 - Cuti Bersalin (*Maternity Leave*)
 - Cuti Keguguran (*Misbirth Leave*)
 - Cuti Tahunan (*Annual Leave*)
 - Cuti Khusus (*Special Leave*)
 - Sakit (*Sick Leave*)
 - Ijin (*Permitt*)
10. Bentuk Perhatian Perusahaan untuk Karyawan
 - Menikah
 - Melahirkan
 - Dukacita
11. Ketentuan Absensi Karyawan
12. Pengunduran Diri
13. Rekening Perusahaan
14. Penutup

TJS Terkait Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan/Konsumen

Kami senantiasa berupaya mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Dalam menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, melakukan koordinasi dengan tahapan :

- Kuesioner dari pelanggan
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan dan ditindak lanjut oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerjasama dengan Mitra
- Identifikasi alternatif solusi

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL DEVELOPMENT PARTNERSHIP AND ENVIRONMENT

The form of corporate social responsibility in the social development department and partnerships is implemented in the following programme, among others:

CSR on Employment, Health and Occupational Safety

The company has a great commitment relating to employment, health and occupational safety; the description of CSR relating to employment, health, and occupational safety is explained in the policy which was set out in the Director's Company decree numbered: SK DIR/001/DTN/HRD/I/16 dated 1st May, 2016, while reference to labour policy refers to Law number 13 Year 2003 on Employment. The responsibility is to ensure observance of regulations and to minimize human rights abuse in working relations.

The contents of the Decree of the Board of Directors is:

1. *Company Working Time*
2. *Standard Appearance*
3. *Eating Allowance*
4. *Medical Benefits*
5. *Hari Raya Allowance (THR)*
6. *Duty / Pickup Benefits*
7. *Supplementary Benefits*
8. *Office Travel Expenses*
9. *Leave / Permit / Pain*
 - *Maternity Leave (Maternity Leave)*
 - *Miscarriage Leave (Misbirth Leave)*
 - *Annual Leave*
 - *Special Leave (Special Leave)*
 - *Pain (Sick Leave)*
 - *Permit (Permitt)*
10. *Form Company Attention to Employees*
 - *Married*
 - *Give birth*
 - *Grief*
11. *Employee Attendance Regulations*
12. *Resignation*
13. *Corporate Account*
14. *Closing*

CSR related to Clients/Customers

We are striving to give priority to our customers' satisfaction by giving our best service. When receiving complaints from customers, we endeavour to solve the problem effectively and quickly, coordinated via the following stages:

- *Customer questionnaire*
- *Analyzing the complaints and following up the problems through the related department*
- *Identifying alternative solutions*

- Penentuan solusi
- Implementasi solusi
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan

Keluhan pelanggan umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat melalui tahapan tersebut diatas. Namun apabila keluhan tersebut belum dapat ditangani, maka akan menyampaikan informasi kepada pelanggan melalui email, rapat yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan. Hasil tindak lanjut ini akan selalu dilakukan monitoring yang kemudian dievaluasi dan dibahas pada setiap pertemuan bulanan seperti rapat koordinasi sebagai usaha untuk memperoleh umpan balik tentang produk dan dukungan kepada pelanggan, perencanaan produk, optimalisasi performance peralatan, pengaturan produksi dan pasokan, perbaikan sistem kerja dan pengembangan bisnis baru.

- *Determining solutions*
- *Implementing solutions*
- *Informing customers whether the problems have been solved*
- *Documenting and evaluating all of the complaints received in the form of improvement and innovation of working processes, in order to produce products and services that fulfil the demands of business and customers' needs*

Customers' complaints are generally and directly managed effectively and quickly through the steps outlined above. However, if these complaints can not yet be handled, the company will inform customers by email, brief them on their status and the time required to handle the complaints. The follow-up will always have to be monitored then evaluated and discussed at each monthly meeting, in an effort to obtain feedback on products and customers support, product planning, optimization of performance equipment, production and supply management, and systems work improvements.



SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

KAMI YANG BERTANDATANGAN DIBAWAH INI, MENYATAKAN BAHWA:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.
2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan tersebut, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal didalam Perseroan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE TRUE CONTENTS OF THE ANNUAL REPORT FOR THE YEAR ENDED ON DECEMBER 31ST, 2022.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY COMPANIES**

THE COMPANY, THE UNDERSIGNED, DECLARE THAT:

1. The Company is responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual Report for the year ended on December 31st, 2022.
2. In this Annual Report, all information including the Company's consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed.
3. This Annual Report does not contain materially misleading information of facts, and does not conceal any information or facts.
4. The Company is responsible for the Company's internal control system.

This statement has been truthfully made.

Jakarta, 14 April 2023
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Daniel Martinus
Komisaris Utama
President Commissioner

Rocky Wisuda Praputranto
Komisaris Perseroan
Commissioner

Daniel Martinus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jakarta, 14 April 2023
Dewan Direksi
Board of Director

Satrijanto Tirtawisata
Direktur Utama
President Director

Martini
Direktur
Director

Sylvia Rafael Harnadi
Direktur
Director

AUDIT REPORT 2022

PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended December 31, 2022*

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT OF DIRECTORS	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022/ AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	6-79

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Satrijanto Tirtawisata	Name
Alamat kantor	Panorama Building 5 th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440	Office address
Alamat domisili	Jl. Pulau Ayer I/ 43 , RT 006 RW 009 Kel. Kembangan Utara Kec. Kembangan, Jakarta Barat	Residential address
No. Telepon	021-8082-0600	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position

Nama	Sylvia Rafael Harnadi	Name
Alamat kantor	Panorama Building 5 th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440	Office address
Alamat domisili	Jl. Kayu Putih IX E No. 10 RT 010 RW 005, Kel. Pulo Gadung, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta	Residential address
No. Telepon	021-8082-0600	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
 4. *We are responsible for internal control systems of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 2 Maret 2023/March 2, 2023

Satrijanto Tirtawisata
Direktur Utama/President Director

Sylvia Rafael Harnadi
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00073/3.0357/AU.1/05/1625-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan sautu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Hidup

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan total liabilitas lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 42.194.066.408 dan melaporkan saldo defisit tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 60.172.609.147. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00073/3.0357/AU.1/05/1625-1/1/III/2023

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statement of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 38 in the financial statements, which indicates that the Company total current liabilities as of December 31, 2022 exceeded its total current assets by Rp 42,194,066,408 and reported a deficit balance on December 31, 2022 of Rp 60,172,609,147. These conditions, along with other matters as set forth in Note 38 to the financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup terutama terdiri dari jasa, yaitu transportasi dan wisata, yang sifatnya diberikan selama periode waktu tertentu. Penentuan waktu pengakuan pendapatan bergantung pada penerapan kebijakan akuntansi Grup dan persyaratan dalam kontrak pelanggan. Pada tahun 2022, Grup memperoleh peningkatan pendapatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 141.531.901.184. Hal ini penting bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi. Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (PSAK 72).

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

Kami memperoleh pemahaman kebijakan dan prosedur Grup sehubungan dengan pengakuan pendapatan. Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami melakukan pengujian detail atas seluruh transaksi penjualan dengan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK 72. Kami juga melakukan prosedur cut-off penjualan dengan mencocokkan pengiriman yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independent lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 April 2022, dengan penekanan suatu hal mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue consists primarily of services, i.e. package tour and rental, which by nature are rendered over a period of time. The determination of the timing of revenue recognition is dependent on the application of the Group's accounting policies and terms in customer contracts. In 2022, the Group derives a significant increase in revenue compared to prior year amounting to Rp 141,531,901,184. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it applicable to them. In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgement in the evaluation whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contract with Customer" (PSAK 72).

The disclosures related to revenue are included in Note 27 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We obtained an understanding of the Group's policies and procedures with respect to revenue recognition. We also checked how management ensures all transactions have been accurately recorded and disclosed in the consolidated financial statements. We performed test of detail to all sales transactions based on a sampling basis, to ensure that all performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with PSAK 72. We also performed sales cut-off procedures by agreeing to deliveries occurring around the year end to the supporting documentation.

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 26, 2022, with an emphasis of matter regarding the uncertainty of the economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result in unfavorable financial and operating impacts to the Group.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

**Doty Fajar Damanik, CPA**

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration

No. AP. 1625

2 Maret 2023/ March 2, 2023



**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.420.917.577	3,5,32,33	4.509.417.065	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		3,6,32,33		<i>Trade receivable</i>
Pihak berelasi	1.598.453.386	30	919.281.892	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	18.999.610.486		9.964.929.672	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	4.597.491.727	3,7,32,33	6.029.153.962	<i>Other receivables</i>
Uang muka		3,8		<i>Advances</i>
Pihak berelasi	2.337.822.893		2.394.267.011	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	19.966.967.490		9.284.001.457	<i>Third parties</i>
Biaya dibayar di muka	825.390.280	3,9	858.350.266	<i>Prepaid expense</i>
Pajak dibayar di muka	592.292.368	3,20a	310.683.738	<i>Prepaid tax</i>
Total Aset Lancar	63.338.946.207		34.270.085.063	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	751.641.306	3,10,30,32,33	751.641.306	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	9.520.930.806	3,20e	11.913.621.933	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	47.571.329.792	3,11	87.807.253.589	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	119.961.154.420	3,12	125.013.457.474	<i>Investment properties</i>
Uang muka pembelian aset tetap	7.665.301.663	3,13	7.665.301.663	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	1.337.891.557	3,14	1.337.891.557	<i>Goodwill</i>
Aset tak berwujud	5.207.609.071	3,15	8.011.185.262	<i>Intangible assets</i>
Aset lain-lain	10.805.994.852	3,16,32,33	10.424.836.781	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	202.821.853.467		252.925.189.565	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	266.160.799.674		287.195.247.628	TOTAL ASSETS

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	44.611.058.795	3,17,32,33	59.810.935.156	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha		3,18,32,33		<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	2.182.980.898	30	578.518.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	17.554.146.425		20.006.236.590	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	1.648.752.662	3,19,32,33	5.528.558.220	<i>Other payables</i>
Utang pajak	783.866.066	3,20b	148.655.500	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	11.274.361.592	3,32,33	5.413.373.573	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima di muka	11.429.811.646		2.150.696.936	<i>Unearned revenues</i>
Bagian liabilitas jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang bank	14.446.964.382	3,17,32,33	14.804.461.103	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	1.449.861.462	3,21,32,33	2.565.861.462	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembelian aset tetap	151.208.688	3,22,32,33	203.419.637	<i>Purchases of fixed assets liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	105.533.012.616		111.210.716.177	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	27.170.867.278	3,10,29,32,33	49.569.379.445	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangkan bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current portion:</i>
Utang bank	95.117.241.873	3,17,32,33	89.350.995.152	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	-	3,32,33	151.207.852	<i>Purchases of fixed assets liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.016.639.214	3,23	3.807.490.884	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	125.304.748.365		142.879.073.333	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	230.837.760.981		254.089.789.510	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				<i>Authorized - 2,000,000,000 shares with Rp 100 par values per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 715.000.000 saham	71.500.000.000	24	71.500.000.000	<i>Issued and paid-up - 715,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	29.163.786.585	25	29.163.786.585	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Surplus revaluasi aset tetap	844.332.545		844.332.545	<i>Surplus revaluation of fixed assets</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	309.776.942		139.770.970	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Defisit	(60.172.609.147)		(58.776.636.893)	<i>Deficit</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	41.645.286.925		42.871.253.207	Equity attributable to owners of the parent entity
Keentingan nonpengendali	(6.322.248.232)		(9.765.768.089)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	35.323.038.693		33.105.485.118	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	266.160.799.674		287.195.274.628	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN NETO	150.812.404.962	3,27	9.280.503.778	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(124.259.990.874)	3,28	(25.007.112.107)	COSTS OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	26.552.414.088		(15.726.608.329)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	(4.931.889.226)	3,28	(641.273.617)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(34.855.281.606)	3,28	(41.109.552.370)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(39.787.170.832)		(41.750.825.987)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(13.234.756.744)		(57.477.434.316)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(9.751.294.344)		(11.317.669.273)	Financial expense
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	3.222.292.778		1.140.141.911	Gain on foreign exchange
Pendapatan bunga	4.123.559		18.423.948	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	63.347.916	11	5.828.596.308	Gain on sale of fixed asset
Keuntungan pemulihan cadangan piutang	8.105.478.786		-	Gain on recovery of receivables reserves
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	14.882.691.078		(14.030.681.102)	Other income (expenses) - net
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	16.526.639.773		(18.361.188.208)	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	3.291.883.029		(75.838.622.524)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak tangguhan	(2.140.052.873)	3,20e	12.849.490.989	Deferred tax
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	1.151.830.156		(62.989.131.535)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan atas revaluasi aset tetap			844.332.545	Gain on revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.148.355.701	3,23	643.717.834	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi	(252.638.254)	3,20e	(141.617.923)	Tax relating to items that will not be reclassified
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	170.005.972		37.354.503	Exchange differences on translation of financial statements
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	1.065.723.419		1.383.786.959	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF	2.217.553.575		(61.605.344.576)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(2.291.689.701)		(60.591.729.163)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3.443.519.857		(2.397.402.372)	Non-controlling interests
Total	1.151.830.156		(62.989.131.535)	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1.225.966.282)		(59.216.876.507)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3.443.519.857		(2.388.468.069)	Non-controlling interests
Total	2.217.553.575		(61.605.344.576)	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	(3,21)		(84,74)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahan Modal Disetor-neto/ <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i>	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in value of Fixed Asset	Defisit/ <i>Deficits</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	71.500.000.000	29.163.786.585	111.350.770	-	1.312.992.359	102.088.129.714	(7.105.686.482)	94.982.443.232	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(60.591.729.163)	(60.591.729.163)	(2.397.402.372)	(62.989.131.535)	<i>Loss for the year</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	844.332.545	-	844.332.545	-	844.332.545	<i>Gain on revaluation of fixed asset</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	28.420.200	-	-	28.420.200	8.934.303	37.354.503	<i>Exchange differences on translation of financial statement</i>
Pengukuran kembali laibilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	502.099.911	502.099.911	-	502.099.911	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability - net</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	28.420.200	844.332.545	(60.089.629.252)	(59.216.876.507)	(2.388.468.069)	(61.605.344.576)	<i>Total other comprehensive income (loss)</i>
Transaksi dengan pemilik									<i>Transactions with owners</i>
Kepentingan non-pengendalian pada tanggal akuisisi	-	-	-	-	-	-	(271.613.538)	(271.613.538)	<i>Non-controlling interests on acquisition date</i>
Saldo pada tanggal 31 desember 2021	71.500.000.000	29.163.786.585	139.770.970	844.332.545	(58.776.636.893)	42.871.253.207	(9.765.768.089)	33.105.485.118	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									<i>Comprehensive Income (loss)</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(2.291.689.701)	(2.291.689.701)	3.443.519.857	1.151.830.156	<i>Loss for the year</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Gain on revaluation of fixed asset</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	170.005.972	-	-	170.005.972	-	170.005.972	<i>Exchange differences on translation of financial statement</i>
Pengukuran kembali laibilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	895.717.447	895.717.447	-	895.717.447	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability - net</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	170.005.972	-	(1.395.972.254)	(1.225.966.282)	3.443.519.857	2.217.553.575	<i>Total comprehensive income (loss)</i>
Transaksi dengan pemilik									<i>Transactions with owners</i>
Kepentingan non-pengendalian pada tanggal akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Non-controlling interests on acquisition date</i>
Saldo pada tanggal 31 desember 2022	71.500.000.000	29.163.786.585	309.776.942	844.332.545	(60.172.609.147)	41.645.286.925	(6.322.248.232)	35.323.038.693	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan		150.377.667.362	5.064.950.579	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya		(125.350.699.018)	(19.172.811.108)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran tunai kepada karyawan		(11.847.429.491)	(10.244.393.923)	Cash paid to employees
Kas neto dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		13.179.538.853	(24.352.254.452)	Net cash used for operations
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		13.179.538.853	(24.352.254.452)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		4.123.559	18.423.948	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	11	1.500.000.000	9.618.716.906	Proceeds from sale of fixed assets
Pelepasan aset tetap		34.455.000.000		Disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap		(700.000)	(6.429.000)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan pelunasan piutang dari penjualan aset tetap		8.000.000.000	1.450.000.000	Collection of receivables from sales of fixed assets
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi		(46.785.000)	5.852.070.353	Decrease (increase) due from related party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		43.911.638.559	16.932.782.207	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank jangka pendek - neto		(15.199.876.361)	(46.341.585)	Proceeds (payment) from short-term bank loans - net
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		(22.398.512.167)	10.648.320.692	Increased (decreased) in due to related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(34.753.599)	(54.798.808)	Payments of liabilities for purchases of fixed assets
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya		(9.716.540.745)	(5.260.674.251)	Interest and other financial time charges paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(47.349.682.872)	5.286.506.048	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		9.741.494.540	(2.132.966.197)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4.509.417.065	6.646.521.290	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing		170.005.972	(4.138.028)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	14.420.917.577	4.509.417.065	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk “Perusahaan” didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C3679.HT.01.01.TH.2000 tanggal 23 Februari 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4955.

Berdasarkan Akta No. 1.503 tanggal 22 September 2021 dari Johny Dwikora Aron, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0172308.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta No. 210 tanggal 27 Juli 2022 dari Buntario Tigris, S.H., S.E, notaris di Jakarta, tentang perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0160327.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 16 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas biro perjalanan wisata, mencakup perencanaan dan pengemasan komponen - komponen perjalanan wisata, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata, penyediaan layanan pramuwisata, dan angkutan wisata.

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated October 30, 1999 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Regulation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C3679.HT.01.01.TH.2000 dated February 23, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 2000, Supplement No. 4955.

Based on Notarial Deed No. 1,503 dated September 22, 2021 of Johny Dwikora Aron S.H., public notary in Jakarta, regarding the change in Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes, objectives and business activities of the Company in order to comply with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services and adjustment with provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. These amendments were approved and recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU- 0172308.AH.01.11.Year 2021 dated October 6, 2021.

Based on Notarial Deed 210 dated July 27, 2022 of Buntario Tigris S.H., S.E, public notary in Jakarta, regarding the change in Board of Comissioners and Board of Directors. These amendments were approved and recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0160327.AH.01.11. Year 2022 dated August 16, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to bureau tourism, including providing tour and travel packages and other related services, such as providing tour guides and tour transportation.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai biro perjalanan wisata dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya berdasarkan Surat Keputusan No. Kep.394/BPW/12/1999 tanggal 16 Desember 1999; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Bali dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya Provinsi Bali No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 tanggal 21 Juli 2000; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Barat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW tanggal 16 Januari 2002; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Medan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan No. 503/489.SK.HO.BR/BPW/MK/2010 tanggal 30 Desember 2010; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Makassar dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP tanggal 14 Juni 2011 dan persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Timur dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. KKPT.503/41/V/2012 tanggal 1 Mei 2012.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut "Grup") tergabung dalam Grup Panorama Leisure. Perusahaan memulai usaha secara komersial pada bulan Januari 2000. Kantor pusat Perusahaan terletak di Komplek Roxi Mas Blok E 2/5-7, Jalan K.H. Hasyim Ashari 125, Jakarta Pusat dengan kantor pemasaran terletak di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat, sedangkan kantor cabang Perusahaan terletak di Jalan By Pass Ngurah Rai, Suwung, Denpasar, Bali; Jalan Adi Sucipto No. 43, Ampenan, Nusa Tenggara Barat; Jalan Sisingamangaraja XII No. 127 Kel. Sudirejo II Kec. Medan Kota, Medan; Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar dan Jalan Pantai Pede 5 Km, Kab. Manggarai Barat, Labuan Bajo, Flores, Nusa Tenggara Timur.

Pemegang saham akhir grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah (berkedudukan di Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas induk Perusahaan adalah PT Panorama Sentrawisata Tbk, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau sekarang OJK dengan surat No.S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 215.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2008, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

Establishment and General Information (continued)

The Company obtained the following licenses: business license to engage in bureau tourism from the Department of Tourism, Art and Culture based on Decision Letter No. Kep.394/BPW/12/1999; dated December 16, 1999; approval for branch office of tourism bureau in Bali from the Department of Tourism, Art and Culture of Bali Province No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 dated July 21, 2000; approval for branch office of tourism bureau in Nusa Tenggara Barat from the Culture and Tourism Agency of Nusa Tenggara Barat No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW dated January 16, 2002; approval for branch office of tourism bureau in Medan from the Culture and Tourism Agency of Medan City No. 503/489.SK.HO.BR/BPW/MK/2010 dated December 30, 2010; approval for branch office of tourism bureau in Makassar from Permit Administration Service Office No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP dated June 14, 2011 and approval for branch office of tourism bureau in Nusa Tenggara Timur from Permit Administration Service Office No. KKPT.503/41/V/2012 dated May 1, 2012.

The Company and its subsidiaries (together referred herein as "the Group") operate under The Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in January 2000. Its head office is located at Komplek Roxi Mas Blok E 2/5-7, Jalan K.H. Hasyim Ashari 125, Central Jakarta, and with marketing office at Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta, while the Company's branch offices are located at Jalan By Pass Ngurah Rai, Suwung, Denpasar, Bali; Jalan Adi Sucipto No. 43, Ampenan, Nusa Tenggara Barat; Sisingamangaraja XII No. 127 Kel. Sudirejo II Kec. Medan Kota, Medan; Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar and Jalan Pantai Pede Km. 5, Kab. Manggarai Barat, Labuan Bajo, Flores, Nusa Tenggara Timur.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah (incorporated in Indonesia).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's immediate holding company is PT Panorama Sentrawisata Tbk, a company incorporated in Jakarta.

Public Offering of Shares

On June 25, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) or currently OJK in his letter No.S-4091/BL/2008 for its offering to the public of 215,000,000 shares at Rp 200 per share. On July 8, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Activities	Tahun Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Dieliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
PT Destinasi Garuda Wisata ("DGW")	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2002	51,00	51,00	8.264.433.732	8.428.177.144
PT Graha Destinasi ("GD")	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	Belum beroperasi/ Pre operating	90,00	90,00	129.697.654.499	134.640.810.170
PT Panorama Destinasi Indonesia ("PDI") dahulu/formerly PT Buaya Travel Indonesia ("BTI")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2008	80,00	80,00	17.327.148.215	17.217.747.663
Panorama Destination (S) Pte. Ltd ("PD")	Singapura/ Singapore	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	2009	100,00	100,00	2.357.986.623	2.216.985.358
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd ("PK")	Kuala Lumpur	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	2019	100,00	100,00	7.838.628.832	6.733.985.901
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd ("PV") dimiliki oleh PD dengan kepemilikan 68%/ Owned by PD with 68%	Vietnam	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	2020	68,00	68,00	2.047.855.629	1.935.676.434
PT Destinasi Alam Indonesia ("DAI")	Jakarta	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	Belum beroperasi/ Pre operating	99,90	-	999.590.000	-
Panorama Destination (Thailand) Ltd ("PTL")	Thailand	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	2021	49,00	49,00	28.076.300.623	6.784.163.209

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Buaya Travel Indonesia No. 6 Tanggal 3 Nopember 2022, yang telah diaktakan oleh Notaris Hendra Justin FU, S.H., M.Kn. Menyetujui perubahan nama Perseroan yang semula PT Buaya Travel Indonesia (BTI) menjadi PT Panorama Destinasi Indonesia (PDI).

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Public Offering of Shares (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totaling to 715,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Based on the statement of the decision of the meeting of shareholders of PT Buaya Travel Indonesia No. 6 November 3, 2022, which was notarized by Notary Hendra Justin FU, S.H., M.Kn. Approved the change of the Company's name from PT Buaya Travel Indonesia (BTI) to PT Panorama Destinasi Indonesia (PDI).

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang material / Material Non-controlling Interest			
Nama/ Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held	Saldo Akumulasi / Accumulated Balances	Bagian atas Rugi Komprehensif / Share in Comprehensive Loss
DGW	49,00%	(7.299.349.459)	152.188.728
PDI (d/h / ex BTI)	20,00%	2.281.502.709	9.665.279

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows: (continued)

2021

Keperentingan Nonpengendali yang material / Matrial Non-controlling Interest			
Nama/ Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held	Saldo Akumulasi / Accumulated Balances	Bagian atas Rugi Komprehensif / Share in Comprehensive Loss
DGW	49,00%	(7.451.538.187)	(977.885.353)
PDI (d/h / ex BTI)	20,00%	2.271.837.430	(64.771.006)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries are provided below. This information are based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022		2021		
	DGW	PDI (d/h / ex BTI)	DGW	PDI (d/h / ex BTI)	
Aset lancar	1.992.067.368	7.447.881.755	1.973.696.073	7.102.882.795	Current assets
Aset tidak lancar	6.272.366.364	9.879.266.460	6.454.481.071	10.114.864.868	Non-current assets
Total Aset	8.264.433.732	17.327.148.215	8.428.177.144	17.217.747.663	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	445.210.004	5.524.634.668	428.991.068	5.858.560.511	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	22.715.855.277	395.000.000	23.206.406.865	-	Non-current liabilities
Total Liabilitas	23.161.065.281	5.919.634.668	23.635.397.933	5.858.560.511	Total liabilities
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)	(14.896.631.549)	11.407.513.547	(15.207.220.789)	11.359.187.152	Total Equity (Capital Deficiency)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada 2022 dan 2021:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2022 and 2021 follows:

	2022		2021		
	DGW	PDI (d/h / ex BTI)	DGW	PDI (d/h / ex BTI)	
Pendapatan	15.200.000	-	215.034.000	-	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	428.489.377	48.326.397	(2.558.454.470)	(323.855.028)	Profit (loss) before income tax
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total laba (rugi) komprehensif lain	310.589.241	48.326.397	(1.995.684.392)	(323.855.028)	Total comprehensive income (loss)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2022 dan 2021:

	2022	
	DGW	PDI (d/h / ex BTI)
Operasi	(3.600.366.370)	(1.155.087.316)
Investasi	3.600.000.000	825.000.000
Pendanaan	-	395.000.000
Penurunan bersih kas dan setara kas	(366.370)	64.912.684

Akuisisi PTL

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham PTL sebanyak 58.800 lembar saham atau 49% kepemilikan dengan jumlah THB 5.880.000.

Laporan keuangan PTL dikonsolidasikan ke Perusahaan karena Perusahaan memiliki kendali atas PTL.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Akta No. 210 tanggal 26 Juli 2022 dan No. 65 tanggal 26 April 2020 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Daniel Martinus
Komisaris :	Rocky Wisuda Praputranto
Komisaris Independen :	Daniel Martinus
Direksi	
Direktur Utama :	Satrijanto Tirtawisata
Direktur :	Sylvia Rafael Harnadi
Direktur :	-
Direktur Independen :	Martini Polina

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Komite Audit

Ketua :	Daniel Martinus
Anggota :	Maria Sukma
:	Kenny Gunawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *Corporate Secretary* Perusahaan masing-masing adalah Sylvia Rafael Harnadi serta Ardiansyah Alatas sebagai Kepala Internal Audit.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Summarized cash flow information for 2022 and 2021 follows:

	2021		
	DGW	PDI (d/h / ex BTI)	
Operasi	(746.085.418)	(1.549.065.289)	Operating
Investing	-	620.000.000	Investing
Financing	662.572.960	-	Financing
Net decrease in cash and cash equivalent	(83.512.458)	(929.065.289)	

Acquisition of PTL

On August 5, 2021, the Company purchased 58,800 shares of PTL or 49% ownership interest for a total of THB 5,880,000.

The financial statements of PTL are being consolidated to the Company, because the Company can exercise control over PTL.

Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's management as of December 31, 2022 and 2021 based on Notarial Deed No. 210 dated July 26, 2022 and No. 65 dated April 26, 2020 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, consists of the following:

	2021	
Board of Commissioners		
Satrijanto Tirtawisata :		President Commissioner
Rocky Wisuda Praputranto :		Commissioner
Daniel Martinus :		Independent Commissioner
Board of Directors		
Hie Luang Kiauw :		President Director
Ricardo Setiawanto :		Director
Sylvia Rafael Harnadi :		Director
Martini Polina :		Independent Director

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021, as required by Financial Services Authority, as follows:

Audit Committee

Ketua :	Daniel Martinus	Chairman
Anggota :	Maria Sukma	Members
:	Kenny Gunawan	

As of December 31, 2022 and 2021, the *Corporate Secretary* of the Company is Sylvia Rafael Harnadi, while Ardiansyah Alatas as Internal Audit Head of the Company.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Manajer Umum dan Kepala Cabang.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 127 karyawan tahun 2022 dan 134 karyawan tahun 2021.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 2 Maret 2023.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors, General Managers and Branch Heads.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 127 in 2022 and 134 in 2021.

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements, on March 2, 2023.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**b. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
 (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif
pada atau setelah 1 Januari 2023**

**b. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and
Interpretation to Financial Accounting Standards
 (“ISAKs”) Issued but and Effective on or after
January 1, 2023**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**c. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
 (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku
Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

**c. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and
Interpretation to Financial Accounting Standards
 (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective on or after
January 1, 2024**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions

**d. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
 (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku
Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

**d. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and
Interpretation to Financial Accounting Standards
 (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective (on or after
January 1, 2025)**

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan”.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yaitu sebagai berikut:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs effective on or after January 1, 2022, as follows:

Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Siaran Pers mengenai “Pengkatribusian Imbalan pada
Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengkatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (“Grup”). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods
of Service” Issued in April 2022**

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the *IFRIC Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the *IFRIC Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company has assessed the impact of this press release to the Company’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the “Group”). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali ("KNP") meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Basis of Consolidation (continued)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non- controlling interest ("NCI") even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Basis of Consolidation

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Sepengendali (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”, Grup dapat memilih untuk menerapkan ‘pengujian konsentrasi nilai wajar’ yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 22.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Basis of Consolidation (continued)

Among Entities Not Under Common Control (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK 22 “Business Combination”, the Group has an option to apply a ‘fair value concentration test’ that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK 22.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2022
1 Euro (EUR1)	16.713
1 Dolar Amerika Serikat (USD1)	15.731
1 Dolar Singapura (SGD1)	11.659
1 Dolar Australia (AUD1)	10.581
1 Ringgit Malaysia (MYR1)	3.556
1 Baht Thailand (THB1)	455
1 Dong Vietnam (VND1)	0,7

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, suatu pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The rates of foreign currency expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

	2021	
	16.127	1 Euro (EUR1)
	14.269	1 United States Dollar (USD1)
	10.534	1 Singapore Dollar (SGD1)
	10.344	1 Australia Dollar (AUD1)
	3.416	1 Malaysian Ringgit (MYR1)
	428	1 Thailand Baht (THB1)
	0,6	1 Dong Vietnam (VND1)

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, “Related Party Disclosures”, the parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss FVTPL or other comprehensive income FVOCI.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam kasus pinjaman dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang pihak berelasi, dan Utang pembelian aset tetap. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jangka waktunya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (misalnya pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group only had financial liabilities measured at amortized cost that comprised of the trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, due to related party, and Purchases of fixed asset liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Asset

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and due from related parties without significant financing component.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada) kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 (dua puluh) tahun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

Investment Properties

Investment properties are stated at cost, which include transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Building is depreciated using straight-line method over their estimated useful life which is 20 (twenty) years.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah alam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment Properties (continued)

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In accordance with ISAK 36, The Group analyzes the facts and circumstances for each type of these landrights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Manajemen memutuskan untuk menggunakan metode nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi pengukuran selanjutnya untuk tanah yang akan berlaku secara prospektif. Manajemen berpendapat bahwa model nilai wajar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih informatif dan relevan karena didasarkan pada nilai kini.

Aset tanah yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "surplus revaluasi aset tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	<i>Furniture and fixtures</i>

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Management decided to use the fair value method as an accounting policy for further measurement of land and applied prospectively. Management believes that the fair value model can provide more informative and relevant financial statements due to the current value basis.

Land assets that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Any increase arising from revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the "Revaluation surplus of fixed assets" account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Depreciation is calculated using the straight line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

No depreciation is provided for construction in progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Assets in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian aset takberwujud yang dapat diidentifikasi. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya dan bagian *overhead* yang relevan.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 10 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud. Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku secara prospektif.

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (“UPK”) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

Intangible Assets

Intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. The cost of internally generated intangible assets consists of development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of intangible assets include the cost of salaries and other short-term employee benefits and the relevant overhead portion.

Intangible assets with a limited useful life are amortized over their useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 years. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a limited useful life are reviewed no later than the end of each reporting period. The amortization expense of intangible assets with a limited life is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets. The estimated useful lives and the amortization method are reviewed at the end of each reporting period and the effect of any changes in these estimates is applied prospectively.

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Units (“CGU”) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for its intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Leases

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pondasi atau merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak `guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pondasi kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Grup mendepresiasi hak guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pondasi. Jika tidak, Grup mendepresiasi aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Grup akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Group measures the right-of-use asset using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount /of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Employee Benefits

As of December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. Due defined benefit plan is infunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai neto dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current income tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Provisi (continued)

Provisions are reviewed at each consolidated statements of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post yearend events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Kas dan setara kas	14.420.917.577
Piutang usaha	20.598.063.872
Piutang lain-lain	4.597.491.727
Piutang pihak berelasi	751.641.306
Aset lain-lain (uang jaminan)	954.954.232
Total	41.323.068.714

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73, Sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

**4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

d. Allowance for Impairment

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
	14.420.917.577	4.509.417.065	Cash and cash equivalents
	20.598.063.872	10.884.211.564	Trade receivables
	4.597.491.727	6.029.153.962	Other receivables
	751.641.306	751.641.306	Due from related parties
	954.954.232	944.571.374	Other assets (security deposits)
Total	41.323.068.714	23.118.995.271	Total

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73, Leases. The Group has determined certain leases are short-term leases and applied PSAK 73 Leases, about exemptions on short-term leases.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

e. Sewa (lanjutan)

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

**4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

e. Leases (continued)

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of asset and financial liabilities are set out in Note 31.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset tetap (Catatan 11)	47.571.329.792	87.807.253.589	Property and equipment (Note 11)
Properti investasi (Catatan 12)	119.961.154.420	125.013.457.474	Investment properties (Note 12)
Total	<u>167.532.484.212</u>	<u>212.820.711.063</u>	Total

**4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of property and equipment are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

c. Estimated Useful Lives of Investment properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 follows:

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi- asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Aset tetap (Catatan 11)	47.571.329.792
Properti investasi (Catatan 12)	119.961.154.420
Total	<u>167.532.484.212</u>

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut UPK serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat *goodwill* sebesar Rp 1.337.891.557.

**4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2021</u>	
	87.807.253.589	<i>Property and equipment (Note 11)</i>
	125.013.457.474	<i>Investment properties (Note 12)</i>
Total	<u>212.820.711.063</u>	Total

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets CGU and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying value of goodwill amounted to Rp 1,337,891,557

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 22 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 3.016.639.214 dan Rp 3.807.490.884 (Catatan 22).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 19.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	279.820.766	290.086.275	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	939.027.741	51.884.898	United States Dollar
Dolar Singapura	384.693.133	111.537.231	Singapore Dollar
Euro	70.291.845	42.667.315	Euro
Baht	10.884.787		
Mata uang asing lainnya	30.719.771	21.271.832	Other foreign currencies
Sub-total	<u>1.715.438.043</u>	<u>517.447.551</u>	Sub-total

**4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 22 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 3,016,639,214 and Rp 3,807,490,884 respectively (Note 22).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2022 and 2021, the carrying values of deferred tax assets are set out in Note 19.

g. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Bank	2022	2021	Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	419.099.366	45.751.138	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	97.906.928	26.863.101	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.900.803	20.727.178	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37.260.036	2.925.481	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.972.953	18.937.339	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.059.706	3.491.706	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.998.960	652.719	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.600.074	1.483.445	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP	27.260	526.278	PT Bank OCBC NISP
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Kasikornbank PCL	3.532.282.295	547.699.490	Kasikornbank PCL
PT Bank Permata Tbk	18.902.070	10.507.263	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.786.817	8.135.755	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP	9.070.659	8.411.290	PT Bank OCBC NISP
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.974.999	1.040.952	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Vietcombank	-	148.252.108	Vietcombank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.130.818	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Kasikornbank PCL	83.908.374	13.328.833	Kasikornbank PCL
PT Bank Permata Tbk	29.366.257	22.007.341	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.762.680	8.393.702	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP	52.143	50.316	PT Bank OCBC NISP
<u>Dong Vietnam</u>			<u>Dong Vietnam</u>
Vietcombank	-	94.096.860	Vietcombank
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP	9.121.383	9.412.680	PT Bank OCBC NISP
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	185.741.651	11.710.916	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.106.854	1.474.933	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP	3.696.393	3.339.626	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Central Asia Tbk	2.841.549	3.778.673	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Baht Thailand</u>			<u>Thailand Baht</u>
Kasikornbank PCL	6.916.741.624	2.874.360.620	Kasikornbank PCL
Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)	9.911.599	9.360.838	Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank CIMB Niaga	1.179.807.005	43.415.903	PT Bank CIMB Niaga
Alliance Bank	579.096	702.212	Alliance Bank
Sub-total	<u>12.655.479.534</u>	<u>3.941.969.514</u>	Sub-total
Deposito Berjangka			Restricted Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>14.420.917.577</u>	<u>4.509.417.065</u>	Total

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2022</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	2,75%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

6. PIUTANG USAHA

A. Berdasarkan Pelanggan

	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.703.932.172
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.478.786)
Sub-total	<u>1.598.453.386</u>
Pihak ketiga	
Pelanggan dalam negeri	17.554.270.130
Pelanggan luar negeri	16.840.613.741
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.395.273.385)
Sub-total	<u>18.999.610.486</u>
Total	<u><u>20.598.063.872</u></u>

B. Berdasarkan Umur

	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	
Belum jatuh tempo	-
Jatuh tempo	
Lebih dari 120 hari	1.703.932.172
Total	<u>1.703.932.172</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.478.786)
Pihak berelasi - neto	<u>1.598.453.386</u>

Pihak ketiga	
Belum jatuh tempo	
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	12.335.670.503
31 - 60 hari	10.215.979.372
61- 90 hari	4.583.437.588
91 - 120 hari	1.583.437.589
Lebih dari 120 hari	5.676.358.819
Total	<u>34.394.883.871</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.395.273.385)
Pihak ketiga - neto	<u>18.999.610.486</u>
Total	<u><u>20.598.063.872</u></u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2021</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	2,75%

As of December 31, 2022 and 2021, no cash on hand and in banks is restricted in use or used as collateral.

6. TRADE RECEIVABLES

A. By Customer

	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.024.760.678
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.478.786)
Sub-total	<u>919.281.892</u>
Pihak ketiga	
Pelanggan dalam negeri	16.272.737.478
Pelanggan luar negeri	9.192.944.365
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.500.752.171)
Sub-total	<u>9.964.929.672</u>
Total	<u><u>10.884.211.564</u></u>

B. By Age

	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	
Belum jatuh tempo	16.000.000
Jatuh tempo	
Lebih dari 120 hari	1.008.760.678
Total	<u>1.024.760.678</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.478.786)
Pihak berelasi - neto	<u>919.281.892</u>

Pihak ketiga	
Belum jatuh tempo	
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	3.250.000
31 - 60 hari	-
61- 90 hari	-
91 - 120 hari	-
Lebih dari 120 hari	25.462.431.843
Total	<u>25.465.681.843</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.500.752.171)
Pihak ketiga - neto	<u>9.964.929.672</u>
Total	<u><u>10.884.211.564</u></u>

*Interest rate per annum on time deposits
Rupiah*

*Related parties (Note 30)
Allowance for impairment losses*

Sub-total

Third parties

Local customers

Foreign customers

Allowance for impairment losses

Sub-total

Total

Related parties (Note 30)

Not past due

Past due

More than 120 days

Total

Allowance for impairment losses

Related parties - net

Third parties

Not past due

Past due

1 - 30 days

31 - 60 days

61- 90 days

91 - 120 days

More than 120 days

Total

Allowance for impairment losses

Third party - net

Total

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	15.606.230.957	13.490.614.790
Penambahan	-	2.621.516.717
Pemulihan	(105.478.786)	(544.930.387)
Penghapusan	-	(3.000.000)
Efek selisih kurs	-	42.029.837
Total	<u>15.500.752.171</u>	<u>15.606.230.957</u>

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Piutang dari karyawan	193.682.519	92.098.261
Piutang dari penjualan aset tetap	-	10.451.253.114
Lain-lain	5.042.148.488	4.124.141.867
Sub-total	5.235.831.007	14.667.493.242
Cadangan kerugian penurunan nilai	(638.339.280)	(8.638.339.280)
Total	<u>4.597.491.727</u>	<u>6.029.153.962</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	8.638.339.280	6.000.000.000
Pemulihan cadangan	(8.000.000.000)	-
Penambahan	-	2.638.339.280
Total	<u>638.339.280</u>	<u>8.638.339.280</u>

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	13.490.614.790	13.490.614.790	Beginning balance
Penambahan	-	2.621.516.717	Addition
Pemulihan	(105.478.786)	(544.930.387)	Recoveries
Penghapusan	-	(3.000.000)	Write-off
Efek selisih kurs	-	42.029.837	Effect of exchange rate
Total	<u>15.500.752.171</u>	<u>15.606.230.957</u>	Total

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71, which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	193.682.519	92.098.261	Receivables from employees
Piutang dari penjualan aset tetap	-	10.451.253.114	Receivables from sale of fixed asset
Lain-lain	5.042.148.488	4.124.141.867	Others
Sub-total	5.235.831.007	14.667.493.242	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(638.339.280)	(8.638.339.280)	Allowance for impairment
Total	<u>4.597.491.727</u>	<u>6.029.153.962</u>	Total

The changes in allowance for impairment are follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	8.638.339.280	6.000.000.000	Receivables from employees
Pemulihan cadangan	(8.000.000.000)	-	Reserve allowance
Penambahan	-	2.638.339.280	Addition
Total	<u>638.339.280</u>	<u>8.638.339.280</u>	Total

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover losses from uncollectible receivables.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka kepada hotel dan biro perjalanan wisata sebagai pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan dan harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Hotel	2.072.943.942	2.072.943.942
Lain-lain	264.878.951	321.323.069
Sub-total	<u>2.337.822.893</u>	<u>2.394.267.011</u>
Pihak ketiga		
Hotel	19.966.967.490	9.284.001.457
Total	<u>22.304.790.383</u>	<u>11.678.268.468</u>

8. ADVANCES

This account mainly represents advances for hotels and tours and travel agency which were given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours, with details as follows:

<i>Related parties (Note 30)</i>
<i>Hotel</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Third parties</i>
<i>Hotel</i>
<i>Total</i>

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asuransi	161.076.942	206.376.701
Sewa	130.260.232	146.093.578
Lain-lain	534.053.106	505.879.987
Total	<u>825.390.280</u>	<u>858.350.266</u>

9. PREPAID EXPENSES

<i>Insurance</i>
<i>Rental</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

10. PIUTANG DAN UTANG PIHAK BERELASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Mitra Global Holiday	748.928.391	748.928.391
Rocky Wisuda Praputranto	2.712.915	2.712.915
Total	<u>751.641.306</u>	<u>751.641.306</u>

10. DUE FROM AND TO RELATED PARTIES

<i>Due from related parties (Note 30)</i>
<i>PT Mitra Global Holiday</i>
<i>Rocky Wisuda Praputranto</i>

Utang pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Panorama JTB Tours Indonesia	13.813.741.632	10.113.741.632
PT Panorama Sentrawisata Tbk	9.646.500.000	34.980.000.000
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.200.000.000	1.800.000.000
PT Kencana Transport	836.412.300	836.412.300
PT Duta Chandra Kencana	634.786.211	564.373.378
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829.336	329.829.336
PT Asian Trails Indonesia	279.595.970	279.595.970
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	244.554.329	129.979.329
PT Misi Pelayanan Mandiri	95.000.000	95.000.000
PT Panorama Media	90.447.500	90.447.500
PT Panorama Land Development	-	350.000.000
Total	<u>27.170.867.278</u>	<u>49.569.379.445</u>

<i>Due to related parties (Note 30)</i>
<i>PT Panorama JTB Tours Indonesia</i>
<i>PT Panorama Sentrawisata Tbk</i>
<i>PT Chan Brothers Travel Indonesia</i>
<i>PT Kencana Transport</i>
<i>PT Duta Chandra Kencana</i>
<i>PT Gunacipta Manunggal Selaras</i>
<i>PT Asian Trails Indonesia</i>
<i>PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk</i>
<i>PT Misi Pelayanan Mandiri</i>
<i>PT Panorama Media</i>
<i>PT Panorama Land Development</i>

Total

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG DAN UTANG PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Piutang dan utang pihak berelasi di atas, terutama timbul dari uang muka dan beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

10. DUE FROM AND TO RELATED PARTIES (continued)

Due from and to related parties above mainly represent advance payments and payment of related parties' operational expenses by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

No allowance for impairment was provided on amounts due from related parties as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan Tanah							<i>Acquisition Costs Land</i>
Harga perolehan	3.748.167.455	-	-		-	3.748.167.455	<i>Acquisition Cost</i>
Surplus revaluasi	844.332.545	-	-		-	844.332.545	<i>Revaluation surplus</i>
Sub-total	4.592.500.000					4.592.500.000	<i>Sub-total</i>
Bangunan dan prasarana	42.037.214.989	-	-		-	42.037.214.989	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih - Bangunan dan prasarana	50.376.900.090	-	-		-	50.376.900.090	<i>Properties under build, operate and transfer agreement - Buildings and infrastructures</i>
Kendaraan	186.467.077.423	-	(5.876.550.000)	(137.724.649.043)	-	42.865.878.380	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	22.048.344.557	700.000	-		69.579.484	22.118.624.041	<i>Furniture and Fixtures</i>
Aset hak-guna Tanah	6.728.723.982	-	-		-	6.728.723.982	<i>Right-of-use assets Land</i>
Total Harga Perolehan	312.250.761.041	700.000	(5.876.550.000)	(137.724.649.043)	69.579.484	168.719.841.482	<i>Total Acquisitions Costs</i>
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	10.595.498.830	8.622.728.466	-		-	19.218.227.296	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih - Bangunan dan prasarana	29.019.752.081	6.014.116.242	-		-	35.033.868.323	<i>Properties under build, operate and transfer agreement - Buildings and infrastructures</i>
Kendaraan	162.271.939.870	508.761.775	(4.439.897.916)	(116.082.788.491)	-	42.258.015.238	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	19.538.525.679	778.166.797	-		36.019.769	20.352.712.245	<i>Furniture and fixtures</i>
Aset hak-guna Tanah	3.017.790.992	1.267.897.596	-		-	4.285.688.588	<i>Right-of-use assets Land</i>
Total Akumulasi Penyusutan	224.443.507.452	17.191.670.876	(4.439.897.916)	(116.082.788.491)	36.019.769	121.148.511.690	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	87.807.253.589					47.571.329.792	<i>Net Book Value</i>

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo entitas anak yang diakuisisi/ Balance of acquired subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition Costs
Tanah							Land
Harga perolehan	698.700.000	-	3.049.467.455	-	-	3.748.167.455	Acquisition Cost
Surplus revaluasi	-	-	844.332.545	-	-	844.332.545	Revaluation surplus
Sub-total	698.700.000	-	3.893.800.000	-	-	4.592.500.000	Sub-total
Bangunan dan prasarana	18.267.752.442	-	23.769.462.547	-	-	42.037.214.989	Buildings and infrastructures
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih - Bangunan dan prasarana	26.799.467.777	-	23.577.432.313	-	-	50.376.900.090	Properties under build, operate and transfer agreement - Buildings and infrastructures
Kendaraan	224.667.949.493	-	-	(38.200.872.070)	-	186.467.077.423	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	20.618.570.851	1.580.136.724	6.429.000	(8.150.000)	(148.642.018)	22.048.344.557	Furniture and fixtures
Aset hak-guna Tanah	6.728.723.982	-	-	-	-	6.728.723.982	Right-of-use assets Land
Total Harga Perolehan	297.781.164.545	1.580.136.724	51.247.123.860	(38.209.022.070)	(148.642.018)	312.250.761.041	Total Acquisitions Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	5.043.762.886	-	5.551.735.944	-	-	10.595.498.830	Buildings and infrastructures
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih - Bangunan dan prasarana	25.990.788.097	-	3.028.963.984	-	-	29.019.752.081	Properties under build, operate and transfer agreement - Buildings and infrastructures
Kendaraan	176.912.858.918	-	19.769.832.424	(34.410.751.472)	-	162.271.939.870	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	17.777.917.931	1.134.488.339	724.433.482	(8.150.000)	(90.164.073)	19.538.525.679	Furniture and fixtures
Aset hak-guna Tanah	1.445.474.996	-	1.572.315.996	-	-	3.017.790.992	Right-of-use assets Land
Total Akumulasi Penyusutan	227.170.802.828	1.134.488.339	30.647.281.830	(34.418.901.472)	(90.164.073)	224.443.507.452	Total Accumulations Depreciation
Nilai Buku Neto	70.610.361.717					87.807.253.589	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are charged as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	1.722.508.330	17.877.456.190	Cost of revenues (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	15.469.162.546	12.769.825.640	General and administrative expenses (Note 29)
Total	17.191.670.876	30.647.281.830	Total

Pengurangan pada tahun 2022 dan 2021 yang merupakan penjualan aset tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2022 and 2021 which pertains to sale of certain assets follows:

	2022	2021	
Harga jual	1.500.000.000	9.618.716.906	Selling price
Nilai buku neto	1.436.652.084	3.790.120.598	Net book value
Keuntungan penjualan	63.347.916	5.828.596.308	Gain on sale

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan yang terletak di Bali dan Lombok seluas 2.135 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan.

Aset tetap kepemilikan langsung milik Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan biaya perolehan sebesar Rp 991.950.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 17) dan utang pembelian aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.303.711.506.

Bangunan dan prasarana dalam rangka bangun, kelola, dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025 yang dijadikan sebagai kantor cabang perusahaan. Bangunan dan prasarana tersebut akan diserahkan kepada pemilik tanah yang disewa pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap dalam rangka BOT telah diasuransikan kepada pihak PT Sampo Insurance Indonesia, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Iskandar dan Rekan. Grup membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 844.332.545.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. PROPERTI INVESTASI

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	54.064.000.000	-	-	54.064.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	93.152.107.258	-	-	93.152.107.258	Buildings and infrastructures
Total Harga Perolehan	147.216.107.258	-	-	147.216.107.258	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	22.202.649.784	5.052.303.054	-	27.254.952.838	Buildings and infrastructures
Nilai Buku Neto	125.013.457.474			119.961.154.420	Net Book Value

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company owns several parcels of land and buildings located in Bali and Lombok measuring 2,135 m² with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB).

The Group's directly acquired property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 with cost amounting to Rp 991,950,000 are used as collateral on its bank loans - long term (Note 17) and purchases of fixed assets liabilities (Note 13).

As of December 31, 2022 and 2021, all property and equipment, except for land, are insured to third parties, for a total coverage of Rp 10,303,711,506.

Property under built, operate and transfer (BOT) agreement represents an office building and infrastructure on rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 and has been extended until 2025 which serves as a Company's branch office). The building and infrastructure will be returned to the owners of the land at the end of the lease term. The rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties.

As of December 31, 2022 and 2021, properties under BOT, are insured with to PT Sampo Insurance Indonesia, for Rp 7,350,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2021, the Company revalued its land was performed by independent valuers Iskandar and Partners. The Group has recognized gain on revaluation amounting to Rp 844,332,545.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned fixed asset.

12. INVESTMENT PROPERTIES

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	54.064.000.000	-	-	54.064.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	93.152.107.258	-	-	93.152.107.258	Buildings and infrastructures
Total Harga Perolehan	147.216.107.258	-	-	147.216.107.258	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	17.103.508.042	5.099.141.742	-	22.202.649.784	Buildings and infrastructures
Nilai Buku Neto	130.112.599.216			125.013.457.474	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi merupakan tanah seluas 256 m² dan bangunan (termasuk perbaikan bangunan) milik Perusahaan yang berlokasi di kompleks Roxy Mas - jalan KH. Hasyim Ashari 125, Jakarta Pusat serta tanah dan bangunan milik GD, entitas anak, yang terletak di Cengkareng Business City (CBC) Tangerang.

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties represent land measuring 256 m² and building (including building improvements) owned by the Company which are located at Roxy Mas complex at Jl. KH. Hasyim Ashari 125, Central Jakarta and land and building owned by GD, a subsidiary, located in Cengkareng Business City (CBC) Tangerang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 17).

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties are used as collateral on bank loans obtained by the Company (Note 17).

Beban langsung yang terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dialokasikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp 5.052.303.054 dan Rp 5.099.141.742 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 29).

Direct costs related to rental income from investment properties represent depreciation expense and recorded as part of "General and administrative expenses" amounting to Rp 5,052,303,054 and Rp 5,099,141,742 in 2022 and 2021, respectively (Note 29).

Seluruh properti investasi telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 58.625.000.000 pada tahun 2022 dan 2021.

All investment properties are insured to a third party, for a total coverage of Rp 58,625,000,000 in 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi nilai wajar dari properti investasi masing-masing sebesar Rp 150.008.100.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, pada tahun 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the estimated aggregate fair value of the investment properties amounted to Rp 150,008,100,000, was based on report of KJPP Iskandar dan Rekan, independent appraisal, in 2022.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties.

13. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

13. PURCHASES OF FIXED ASSETS LIABILITIES

Akun ini merupakan merupakan uang muka sehubungan penambahan bagian dari tanah dan bangunan yang akan digunakan untuk *pool bus*.

These represent advances in relation to acquisition of a parcel of land and building which will be used for bus pool.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

	2022
Uang muka pembelian aset tetap:	
Tanah	4.684.098.550
Tanah dan bangunan	2.981.203.113
Total	<u>7.665.301.663</u>

**13. PURCHASES OF FIXED ASSETS LIABILITIES
(continued)**

	2021	
Uang muka pembelian aset tetap:		<i>Advance payment for purchase of fixed assets:</i>
Tanah	4.684.098.550	<i>Land</i>
Tanah dan bangunan	2.981.203.113	<i>Land and building</i>
Total	<u>7.665.301.663</u>	<i>Total</i>

14. GOODWILL

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi 80% kepemilikan di BTI di tahun 2016 oleh Perusahaan dari pihak ketiga sebesar Rp 1.337.891.557.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. GOODWILL

This represents goodwill arising from the acquisition of 80% ownership interest in BTI in 2016 by the Company from third party amounting to Rp 1,337,891,557.

Management believes there is no impairment in value of goodwill as of December 31, 2022 and 2021.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Saldo entitas anak yang diakuisi/ <i>Balanced of acquired subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga Perolehan						<i>Acquisition Costs</i>
Perangkat lunak	26.253.212.888	-	-	-	-	26.253.212.888
Total Harga Perolehan	26.253.212.888	-	-	-	-	26.253.212.888
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Perangkat lunak	18.242.027.626	-	2.746.157.900	-	57.418.291	21.045.603.817
Nilai Buku Neto	<u>8.011.185.262</u>					<u>5.207.609.071</u>
						<i>Buildings and infrastructures</i>
						<i>Total Acquisition Costs</i>
						<i>Buildings and infrastructures</i>
						<i>Net Book Value</i>
2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Saldo entitas anak yang diakuisi/ <i>Balanced of acquired subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga Perolehan						<i>Acquisition Costs</i>
Perangkat lunak	24.134.017.602	2.119.195.286	-	-	-	26.253.212.888
Total Harga Perolehan	24.134.017.602	2.119.195.286	-	-	-	26.253.212.888
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Perangkat lunak	15.257.863.645	1.038.019.590	1.946.144.391	-	-	18.242.027.626
Nilai Buku Neto	<u>8.876.153.957</u>					<u>8.011.185.262</u>
						<i>Buildings and infrastructures</i>
						<i>Total Acquisition Costs</i>
						<i>Buildings and infrastructures</i>
						<i>Net Book Value</i>

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN-LAIN

	<u>2022</u>
Uang muka perbaikan dan pemeliharaan:	
Interior bangunan	9.851.040.620
Uang jaminan	954.954.232
Total	<u>10.805.994.852</u>

Uang muka interior bangunan dan peralatan perkantoran merupakan uang muka untuk interior bangunan perkantoran di CBC, Tangerang.

Perangkat lunak merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk operasional termasuk reservasi dan pemesanan paket perjalanan wisata secara online.

17. UTANG BANK

	<u>2022</u>
<u>Utang bank jangka pendek</u>	
PT Bank Permata Tbk	44.611.058.795
<u>Utang bank jangka panjang</u>	
PT Bank Permata Tbk	97.700.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.124.600.000
Sub - total	102.824.600.000
Diskonto yang belum diamortisasi	6.739.606.255
Total	<u>109.564.206.255</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.446.964.382
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>95.117.241.873</u>

Seluruh pinjaman diterima oleh Perusahaan.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Permata adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran "PRK" sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 25 Oktober 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2022. Suku bunga pinjaman tahun 2022 dan 2021 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 5%.

Pada bulan April 2022, suku bunga pinjaman sebesar 5,0% per tahun tanpa penangguhan pembayaran bunga.

Beban bunga PRK yang ditangguhkan selama restruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Maret 2023.

16. OTHER ASSETS

	<u>2021</u>
Advance payment for repairs and maintenance of:	
Interior of building	9.480.265.407
Security deposits	944.571.374
Total	<u>10.424.836.781</u>

Advance payments - interior of building and office equipment represent advances for repair and maintenance of interior of office building at CBC, Tangerang.

Software represents software which are used for operational including reservation and booking and booking of travel package by online.

17. BANK LOANS

	<u>2021</u>
<u>Short-term bank loans</u>	
PT Bank Permata Tbk	59.810.935.156
<u>Long-term bank loans</u>	
PT Bank Permata Tbk	97.700.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.124.600.000
Sub - total	102.824.600.000
Unamortized discount	1.330.856.255
Total	<u>104.155.456.255</u>
Less current portion	14.804.461.103
Long-term portion	<u>89.350.995.152</u>

All of banks Loans obtained by the Company.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The loan facilities obtained by the Company from Permata consist of the following:

- a. On October 25, 2019, the Company obtained an Overdraft Loan facility amounting to Rp 20,000,000,000. This facility is used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 25, 2020 and has been extended until October 25, 2022. The loan bears interest in 2022 and 2021 at 8.0% per annum with deferred interest payment of 5%.

On April, 2022 the loan bears interest at 5.0% per annum without deferred interest payment.

The deferred interest expenses of PRK during restructuring will be paid maximum on March 2023.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Permata adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 6.699.192.412 dan Rp 19.810.935.156.
- b. Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Loan* "RL" dari Permata Rp 40.000.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 25 Oktober 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2023. Suku bunga pinjaman tahun 2022 dan 2021 sebesar 6,0% dan 8,0% per tahun dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 4% dan 5%.

Suku bunga fasilitas *Revolving Loan* "RL" sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

Beban bunga *Revolving Loan* "RL" yang ditangguhkan selama restruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Maret 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 37.911.866.383 dan Rp 40.000.000.000.

- c. Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang (PJP) sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang PT Bank Pan Indonesia Tbk milik PT Graha Destinasi, entitas anak dan modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan dengan suku bunga pada tahun 2022 dan 2021 sebesar 6,0% dan 8,0% per tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan amandemen dari Permata, Perusahaan memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit PJP sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga menjadi sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2021, berdasarkan amandemen dari Permata, Perusahaan memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit PJP sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The loan facilities obtained by the Company from Permata consist of the following: (continued)

- a. As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 6,699,192,412 and Rp 19,810,935,156, respectively.
- b. On October 25, 2019, The Company obtained an *Revolving Loan* facility amounting to Rp 40,000,000,000. This facility is used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 25, 2020 and has been extended until 31 March, 2023. The loan bears interest in 2022 and 2021 at 6.0% and 8.0% per annum with deferred interest payment of 4% and 5%.

Interest of *Revolving Loan* "RL" at 6% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April 1, 2022 to March 31, 2023.

The deferred interest expenses of *Revolving Loan* "RL" during restructuring will be paid maximum on March 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 37,911,866,383 and Rp 40,000,000,000.

- c. On October 25, 2019, the Company obtained long term loan credit (PJP) facility of Rp 100,000,000,000 which were used for loan repayment to PT Bank Pan Indonesia Tbk of PT Graha Destinasi, a subsidiary, and working capital of the Company. The loan has a term of eight (8) years up to October 16, 2027 and with an interest rate in 2022 and 2021 at 6.0% and 8.0% per annum.

On May 15, 2020, based on amendment from Permata, the Company obtained deferment of loan principal and interest payments of facility PJP for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus, extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal and interest rate to become of 7% per annum.

On March 30, 2022, based on amendment from PT Bank Permata Tbk, the company obtained an approval for postponement of loan principal from facility PJP until to March 2023 and extended the due date until October 2030.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Permata adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amandemen dari PT Bank Permata Tbk, perusahaan memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok pinjaman fasilitas PJP sampai dengan Maret 2023 dan perpanjangan jatuh tempo di Oktober 2030.

Suku bunga fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

Beban bunga PJP yang ditangguhkan selama restruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Oktober 2030.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 97.700.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik Perusahaan dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang milik GD, entitas anak, (Catatan 12).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari Permata. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BCA adalah sebagai berikut:

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tahun 2022 dan 2021 suku bunga pinjaman sebesar 7,00%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11).

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh restrukturisasi sementara fasilitas kredit dari BCA dan kemudian disetujui pada tanggal 9 September 2021 terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The loan facilities obtained by the Company from Permata consist of the following: (continued)

On March 30, 2022, based on amendment from PT Bank Permata Tbk, the company obtained an approval for postponement of loan principal from facility PJP until to March 2023 and extended the due date until October 2030.

Interest of Long Term Loan Credit (PJP) at 6% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April 1, 2022 to March 31, 2023.

The deferred interest expenses of PJP during restructured will be paid maximum on October 2030;

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 97,700,000,000.

The loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta of the Company and office building in Cengkareng Business City, Tangerang of GD, a subsidiary, (Note 12).

The loan agreements covering the above facilities contain certain covenants which restrict the Company to do certain actions prior to obtaining written approval from Permata. The Company is also required to meet several financial covenants.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The loan facilities obtained by the Company from BCA consist of the following:

Based on SPPK dated August 28, 2015, the Company obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2020. In 2022 and 2021, interest rate of 7.00%. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 11).

On March 29, 2021, the Company obtained a restructuring of investment facility from BCA and has been approved on September 9, 2021, related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 months.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BCA adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan memperoleh restrukturisasi sementara fasilitas kredit dari BCA dan kemudian disetujui pada tanggal 15 Juli 2022 terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan Maret 2023, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Rp 5.124.600.000.

Beban bunga atas utang bank pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 9.716.540.745 dan Rp 11.104.335.361.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2022	-	15.024.600.000
2023	15.024.600.000	13.200.000.000
2024	13.200.000.000	13.200.000.000
2025	13.200.000.000	13.200.000.000
2026	13.200.000.000	13.200.000.000
2027	13.200.000.000	16.800.000.000
2028	16.800.000.000	9.000.000.000
2029	9.000.000.000	9.200.000.000
2030	9.200.000.000	-
Total	<u>102.824.600.000</u>	<u>102.824.600.000</u>

18. UTANG USAHA

A. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	10.803.637.842	12.295.115.807
Baht Thailand	6.272.256.922	7.058.800.465
Ringgit Malaysia	478.251.661	652.320.318
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah	2.182.980.898	578.518.000
Total	<u>19.737.127.323</u>	<u>20.584.754.590</u>

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The loan facilities obtained by the Company from BCA consist of the following: (continued)

On March 14, 2022, the Company obtained a restructuring of investment facility from BCA and has been approved on July 15, 2022, related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 months.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 5,124,600,000.

Interest expense on bank loans in 2022 and 2021 amounted to Rp 9,716,540,745 and Rp 11,104,335,361, respectively.

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2022	-	15.024.600.000
2023	15.024.600.000	13.200.000.000
2024	13.200.000.000	13.200.000.000
2025	13.200.000.000	13.200.000.000
2026	13.200.000.000	13.200.000.000
2027	13.200.000.000	16.800.000.000
2028	16.800.000.000	9.000.000.000
2029	9.000.000.000	9.200.000.000
2030	9.200.000.000	-
Total	<u>102.824.600.000</u>	<u>102.824.600.000</u>

18. TRADE PAYABLES

A. By Currency

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	10.803.637.842	12.295.115.807
Baht Thailand	6.272.256.922	7.058.800.465
Ringgit Malaysia	478.251.661	652.320.318
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah	2.182.980.898	578.518.000
Total	<u>19.737.127.323</u>	<u>20.584.754.590</u>

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

B. Berdasarkan Pemasok

	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.182.980.898
Pihak ketiga	17.554.146.425
Total	<u>19.737.127.323</u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	159.789.343
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	975.239.781
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	68.256.454
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	40.827.915
Lebih dari 12 bulan	18.493.013.830
Total	<u>19.737.127.323</u>

18. TRADE PAYABLES (continued)

B. By Supplier

	<u>2021</u>	
	578.518.000	<i>Related parties (Note 30)</i>
	20.006.236.590	<i>Third parties</i>
Total	<u>20.584.754.590</u>	Total

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	<u>2021</u>	
	14.355.227	<i>Less than or equal to 1 month</i>
	132.471.528	<i>More than 1 month but less than 3 months</i>
	84.410.467	<i>More than 3 months but less than 6 months</i>
	194.905.858	<i>More than 6 months but less than 12 months</i>
	20.158.611.510	<i>More than 12 months</i>
Total	<u>20.584.754.590</u>	Total

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga. Pada 31 Desember 2022 dan 2021 dengan masing-masing sebesar Rp 1.648.752.662 dan Rp 5.528.558.220.

19. OTHER PAYABLES

This account is a miscellaneous debt to third parties. On December 31, 2022 and 2021 with Rp 1,648,752,662 and Rp 5,528,558,220, respectively.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas pajak pertambahan nilai. Pada 31 Desember 2022 dan 2021 dengan masing-masing sebesar Rp 592.292.368 dan Rp 310.683.738.

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account is prepaid tax on value added tax. On December 31, 2022 and 2021 with Rp 592,292,368 and Rp 310,683,738, respectively.

b. Utang Pajak

	<u>2022</u>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	16.293.000
Pasal 21	13.217.492
Pasal 23	258.696
Pajak Pertambahan Nilai	754.096.878
Total	<u>783.866.066</u>

b. Taxes Payables

	<u>2021</u>	
	16.293.000	<i>Income Taxes:</i>
	25.480.403	<i>Article 4 (2)</i>
	24.907.068	<i>Article 21</i>
	81.975.029	<i>Article 23</i>
	81.975.029	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>148.655.500</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

	<u>2022</u>
Pajak tangguhan	(2.140.052.873)

c. Corporate Income Tax

	<u>2021</u>	
	12.849.490.989	<i>Deferred tax</i>

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.291.883.030	(75.838.622.524)
Laba (rugi) sebelum pajak Entitas Anak	(3.631.674.037)	9.815.704.178
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(339.791.007)	(66.022.918.346)
<u>Beda temporer:</u>		
Imbalan kerja	357.504.031	(684.715.746)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	2.198.887.679
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(8.105.478.786)	-
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	4.881.458.213	25.351.130.045
Keuntungan penjualan aset tetap	22.765.609.595	3.519.740.452
Total beda waktu	<u>19.899.093.053</u>	<u>30.385.042.430</u>
<u>Beda tetap:</u>		
Jamuan dan sumbangan	16.000.000	127.670.089
Beban pajak	76.029.777	93.602.647
Beban lainnya	-	10.570.522.685
Pendapatan sewa	(600.000.000)	(600.000.000)
Pendapatan Bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.542.490)	(17.608.486)
Total beda waktu	<u>(509.512.713)</u>	<u>10.174.186.935</u>
Rugi fiskal tahun berjalan	<u>19.049.789.333</u>	<u>(25.463.688.981)</u>
Rugi fiskal awal tahun	<u>(71.774.454.329)</u>	<u>(46.310.765.348)</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(52.724.664.996)</u>	<u>(71.774.454.329)</u>

d. Beban Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Profit (loss) before tax of the Subsidiaries</i>
<i>Loss before tax of the Company</i>
<u><i>Temporary differences:</i></u>
<i>Employee benefits</i>
<i>Allowances from impairment</i>
<i>Recovery of allowances from impairment</i>
<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
<i>Gain on sale of fixed assets</i>
<i>Total temporary differences</i>
<u><i>Permanent differences:</i></u>
<i>Entertainment and donation</i>
<i>Tax expense</i>
<i>Other expenses</i>
<i>Rental income</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Total temporary differences</i>
<i>Fiscal loss current year</i>
<i>Beginning balance fiscal loss</i>
<i>Accumulated fiscal losses</i>

d. Income Tax Expense

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(339.791.007)	(66.022.918.346)	<i>Rugi before income tax in profit or loss</i>
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	74.754.022	14.525.042.036	<i>Tax calculated using effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	111.753.449	(2.242.194.993)	<i>The tax effect of permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas pajak final	339.348	3.873.867	<i>Tax effect of income subjected to final tax</i>
Penyesuaian	1.835.305.918	-	<i>Adjustments</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	2.022.152.737	12.286.720.910	<i>Income Tax Expense - Net</i>

Pendapatan properti lainnya dikecualikan dari kewajiban pembayaran atau pemungutan pajak penghasilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Revenue of other properties excluded from the obligation of payment or collection income tax in accordance with the regulations of tax laws prevailing in Indonesia.

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset pajak tangguhan merupakan aset pajak tangguhan yang berasal dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak.

As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax asset represents the deferred tax asset originating from the subsidiaries on their long-term employee benefits liability.

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	2022					
	Saldo awal / Beginning balance	Manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dikreditkan ke laba rugi / Deferred income tax expense credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir / Ending balance	
Aset tetap - bersih	(9.598.841.760)	3.890.587.642	-	(28.190.839)	(5.736.444.957)	<i>Fixed assets - net</i>
Akumulasi rugi fiskal	16.182.725.358	(4.297.895.229)	-	-	11.884.830.129	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.492.090.340	-	-	(1.783.205.333)	2.708.885.007	<i>Allowances for decline in value of receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja	837.647.995	102.560.632	(252.638.254)	(23.909.746)	663.660.627	<i>Employee benefits liability</i>
Total	11.913.621.933	(304.746.955)	(252.638.254)	(1.835.305.918)	9.520.930.806	<i>Total</i>
	2021					
	Saldo awal / Beginning balance	Manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dikreditkan ke laba rugi / Deferred income tax expense credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir / Ending balance	
Aset tetap - bersih	(15.973.510.413)	6.374.668.653	-	-	(9.598.841.760)	<i>Fixed assets - net</i>
Akumulasi rugi fiskal	10.392.126.273	5.790.599.085	-	-	16.182.725.358	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.610.110.473	881.979.867	-	-	4.492.090.340	<i>Allowances for decline in value of receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.177.022.534	(197.756.616)	(141.617.923)	-	837.647.995	<i>Employee benefits liability</i>
Total	(794.251.133)	12.849.490.989	(141.617.923)	-	11.913.621.933	<i>Total</i>

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") yang kemudian disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Corona virus disease 2019* ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - 1) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh
Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - 2) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - 3) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

20. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") which was later passed into Law No. 2 of 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Corona virus disease ("Covid-19")* pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendments to Income Tax Law ("PPh")
The points of change include the following:
 - 1) Adjustments of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - 2) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - 3) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Takberwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang.
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas;
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.

20. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No 55 Year 2022 ("PP No.55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Promotion and sales costs;
 - b) Real uncollectible accounts receivable;
 - c) Formation or fertilization of a reserve Fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
 - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
 - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation.
 - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch.
 - c) Term of business entity tax subject:
 - 3 years for a limited liability company;
 - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Adjustments to Income Tax Arrangements (continued)

10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka.

10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company. There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:

Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:

- a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
- b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") paling rendah 40%;
- c) Memenuhi persyaratan tertentu

- a) In the form of a Public Company;
- b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at least 40%;
- c) Meet certain requirements.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Insentif Pajak

Tax Incentives

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak (lanjutan)

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

20. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Incentives (continued)

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid -19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) No. 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

21. LIABILITAS SEWA

	<u>2022</u>
Saldo awal	2.565.861.462
Beban bunga	-
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.116.000.000)
Total	<u>1.449.861.462</u>

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

	<u>2022</u>
Pembayaran yang akan jatuh tempo	1.500.000.000
Bunga	(50.138.538)
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	1.449.861.462
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.449.861.462
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam lebih dari satu tahun	-

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp 196.953.120.

20. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulation (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation (“PMK”) No. 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

21. LEASE LIABILITIES

	<u>2021</u>	
	2.368.908.342	Beginning balance
	196.953.120	Interest expense
	-	Payment during the year
Total	<u>2.565.861.462</u>	Total

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	<u>2021</u>	
	2.600.000.000	Payments due
	(34.138.538)	Interest
	2.565.861.462	Present value of minimum Purchases of fixed asset liabilities
	2.565.861.462	Less current portion
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion	-	

Interest expense on lease liabilities in 2022 and 2021 amounted to nil and Rp 196,953,120 respectively.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>2022</u>
PT Bank Central Asia Finance	151.208.688
Dikurangi bagian jangka pendek	151.208.688
Bagian jangka Panjang	-
Suku bunga pertahun	13,18%

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BCA Finance yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman dan bunga selama enam bulan sampai dengan Agustus 2021 dan memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 6 bulan.

Skedul pembayaran kembali Utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
2022	-
2023	151.208.688
Total	151.208.688

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah "PP" No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 9 Januari 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 127 karyawan tahun 2022 dan 134 karyawan tahun 2021 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

22. PURCHASES OF FIXED ASSET LIABILITIES

	<u>2021</u>	
	354.627.489	PT Bank Central Asia Finance
	203.419.637	Less current portion
	151.207.852	Long-term portion
	13,18%	Interest rates per annum

Liabilities for purchases of fixed assets have a term of 3 (three) to 4 (four) years and are collateralized with the related fixed assets purchased

On August 12, 2021, the Company obtained a relaxation facility from BCA Finance which is a deferment of loan principal and interest payments for six months up to August 2021 and extending the installment period up to 6 months.

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	<u>2021</u>	
	203.419.637	2022
	151.207.852	2023
	354.627.489	Total

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on the Work Cipta Law and Government Regulation "PP" No. 35/2021 concerning Work Agreement Certain time, transfer of power, work time and rest time, and termination of employment.

No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, an independent actuary, dated January 9, 2023.

The number of employees entitled to long-term employee benefits is 127 employees in 2022 and 134 employees in 2021 (unaudited), respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2022	2021	
Biaya jasa kini	222.505.276	252.011.130	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(1.088.439.924)	Past service costs
Beban bunga	243.679.417	333.835.090	Interest costs
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui laba rugi	466.184.693	(502.593.704)	Components of defined benefit income recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	(84.378.341)	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(111.658.397)	26.234.640	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1.036.697.304)	(585.574.133)	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.148.355.701)	(643.717.834)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	(682.171.008)	(1.146.311.538)	Total

Penghasilan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 466.184.693 dan Rp 502.593.704 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain bersih".

Long-term employee benefits income in 2022 and 2021 amounting to Rp 466,184,693 and Rp 502,593,704, respectively, is included in "Other income (expense)-net".

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang kerja adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	3.807.490.884	5.350.102.443	Beginning balance
Biaya jasa kini	222.505.276	252.011.130	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(1.088.439.924)	Past service costs
Beban bunga	243.679.417	333.835.090	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	(84.378.341)	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(111.658.397)	26.234.640	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1.036.697.304)	(585.574.133)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	(108.680.662)	(396.300.021)	Benefits payment
Total	3.016.639.214	3.807.490.884	Total

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7%	6,4%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increase rate
Tingkat perputaran karyawan	10%	10%	Employee turnover rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2022 and 2021, while holding all other assumptions constant:

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

		2022		
		<i>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</i>	<i>Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Employee Benefits Liability</i>	
	Tingkat diskonto	<i>Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%</i>	(171.437.040) 190.103.392	<i>Discount rate</i>
		2021		
		<i>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</i>	<i>Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Employee Benefits Liability</i>	
	Tingkat diskonto	<i>Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%</i>	(273.802.928) 310.663.368	<i>Discount rate</i>

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The share ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		2022			
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of share	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Total / Total	Shareholders	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	450.000.000	62,937	45.000.000.000	<i>PT Panorama Sentrawisata Tbk</i>	
PT Catur Putra Nusantara	50.000.000	6,993	5.000.000.000	<i>PT Catur Putra Nusantara</i>	
Satrijanto Tirtawisata	24.905.000	3,483	2.490.500.000	<i>Satrijanto Tirtawisata</i>	
Martini Polini	11.000	0,002	1.100.000	<i>Martini Polini</i>	
Sylvia Rafael Harnadi	1.400	0,000	140.000	<i>Sylvia Rafael Harnadi</i>	
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	190.082.600	26,585	19.008.260.000	<i>Public (less than 5% of ownership each)</i>	
Total	715.000.000	100%	71.500.000.000	Total	

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

The share ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Pemegang saham	2021			Shareholders
	Lembar saham/ Number of share	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Total / Total	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	450.000.000	62,937	45.000.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Catur Putra Nusantara	50.000.000	6,993	5.000.000.000	PT Catur Putra Nusantara
Satrijanto Tirtawisata	24.905.000	3,483	2.490.500.000	Satrijanto Tirtawisata
Hie Luang Kiauw	26.300	0,004	2.630.000	Hie Luang Kiauw
Ricardo Setiawanto	22.100	0,003	2.210.000	Ricardo Setiawanto
Daniel Martinus	21.600	0,003	2.160.000	Daniel Martinus
Martini Polini	11.000	0,002	1.100.000	Martini Polini
Sylvia Rafael Harnadi	1.400	0,000	140.000	Sylvia Rafael Harnadi
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	190.012.600	26,575	19.001.260.000	Public (less than 5% of ownership each)
Total	715.000.000	100%	71.500.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan menjual 14.594 saham atau 24,33% kepemilikan pada DCK kepada PT Panorama JTB Tours Indonesia, pihak berelasi, dan 6 (enam) saham atau 0,01% kepemilikan kepada Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi, dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 20.732.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi pada DCK sebesar Rp 10.304.692.537 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada bagian ekuitas.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on sales and purchase agreement dated May 24, 2013, the Company sold its 14,594 shares or 24.33% ownership interest in DCK to PT Panorama JTB Tours Indonesia, a related party and 6 (six) shares or 0.01% ownership interest to Ramajanto Tirtawisata, a related party, at a total selling price of Rp 20,732,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of the investment in DCK amounting to Rp 10,304,692,537 is presented as part of additional paid-in capital in the equity section.

	2022	2021	
Penawaran saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 2008			Sale of the Company's shares through Initial Public Offering in 2008
Hasil yang diterima atas penerbitan 215.000.000 saham pada harga Rp. 200 per saham	43.000.000.000	43.000.000.000	Proceeds from issuance of 215,000,000 at Rp 200 per share
Biaya emisi efek ekuitas	(2.640.905.952)	(2.640.905.952)	Stock issuance costs
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (215.000.000 saham pada nilai nominal Rp 100 per saham)	(21.500.000.000)	(21.500.000.000)	Amount recorded as paid-up capital (215,000,000 shares at Rp 100 par value per share)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	10.304.692.537	10.304.692.537	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Total	29.163.786.585	29.163.786.585	Total

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

These represent the share of non-controlling stockholders in net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

	2022			Total / Total
	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Total rugi komprehensif/ Total comprehensive loss	
DGW	147.000.000	(7.598.538.187)	152.188.728	(7.299.349.459)
GD	300.000.000	(3.922.580.580)	(522.026.763)	(4.144.607.343)
PDI (dh/ex BTI)	552.540.000	1.719.297.430	9.665.279	2.281.502.709
PV	409.920.000	(299.265.434)	-	110.654.566
PTL	2.648.827.800	(3.722.969.118)	3.803.692.613	2.729.551.295
Total	4.058.287.800	(13.824.055.889)	3.443.519.857	(6.322.248.232)

	2021			Total / Total
	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Total rugi komprehensif/ Total comprehensive loss	
DGW	147.000.000	(6.620.652.834)	(977.885.353)	(7.451.538.187)
GD	300.000.000	(3.404.431.759)	(518.148.821)	(3.622.580.580)
PDI (dh/ex BTI)	552.540.000	1.784.068.436	(64.771.006)	2.271.837.430
PV	409.920.000	(274.130.325)	(25.135.109)	110.654.566
PTL	2.648.827.800	(2.920.441.338)	(802.527.780)	(1.074.141.318)
Total	4.058.287.800	(11.435.587.820)	(2.388.468.069)	9.765.768.089)

27. PENDAPATAN

27. REVENUES

	2022	2021	
Berdasarkan jenis produk			<i>Based on type products</i>
Paket perjalanan wisata	148.524.153.044	2.526.080.379	<i>Series package tour</i>
Sewa kendaraan	2.288.251.918	6.754.423.399	<i>Rent vehicles</i>
Total	150.812.404.962	9.280.503.778	Total
Berdasarkan sumber pendapatan			<i>Based on sources of revenues</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	7.760.350.778	1.866.480.325	<i>Related parties (Note 30)</i>
Pihak ketiga	143.052.054.184	7.414.023.453	<i>Third parties</i>
Total	150.812.404.962	9.280.503.778	Total

Pada tahun 2021, terdapat pendapatan dari PT Panorama JTB Tours, pihak berelasi, sebesar 15,53% dari jumlah pendapatan, sedangkan pada tahun 2022 tidak terdapat pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In 2021, revenues generated from PT Panorama Tours JTB Indonesia, a related party, amounting to 15.53% of total revenues, while in 2022, there is no revenues were generated from a single customer which represent more than 10% of the total revenues.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2022</u>
Berdasarkan jenis produk	
Paket perjalanan wisata	118.592.989.179
Gaji	2.071.625.912
Penyusutan (Catatan 11)	1.722.508.330
Sewa kendaraan	1.618.060.601
Asuransi	254.806.852
Total	<u>124.259.990.874</u>

28. COST OF REVENUES

	<u>2021</u>
<i>Based on type products</i>	
<i>Series package tour</i>	2.393.102.136
<i>Salary</i>	-
<i>Depreciation (Note 11)</i>	17.877.456.190
<i>Rent vehicles</i>	4.736.553.781
<i>Insurance</i>	-
Total	<u>25.007.112.107</u>

	<u>2022</u>
Berdasarkan sumber beban	
Pihak ketiga	116.435.566.814
Pihak berelasi (Catatan 30)	3.775.482.966
Lain-lain	4.048.941.094
Total	<u>124.259.990.874</u>

	<u>2021</u>
<i>Based on sources of cost</i>	
<i>Third parties</i>	6.564.980.917
<i>Related parties (Note 30)</i>	564.675.000
<i>Others</i>	17.877.456.190
Total	<u>25.007.112.107</u>

Tidak terdapat beban pokok penjualan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No direct costs from a single supplier which represent more than 10% of the total revenues.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2022</u>
Beban penjualan	
Gaji dan tunjangan	3.091.813.419
Pemasaran dan promosi	1.748.209.770
Perjalanan dinas	85.451.023
Jamuan	6.415.014
Sub-total	<u>4.931.889.226</u>

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>
<i>Selling expenses</i>	
<i>Salaries and allowances</i>	-
<i>Marketing and promotion</i>	589.391.108
<i>Travel</i>	51.182.609
<i>Entertainment</i>	699.900
Sub-total	<u>641.273.617</u>

Umum dan administrasi	
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	20.521.465.600
Gaji dan tunjangan	7.150.174.853
Amortisasi (Catatan 15)	2.746.157.900
Transportasi	716.563.399
Jasa profesional	662.525.305
Sewa	519.899.046
Pos dan telekomunikasi	506.812.653
Asuransi	289.651.024
Keperluan kantor	225.104.280
Perbaikan dan pemeliharaan	221.861.480
Pajak	154.717.323
Keamanan, kebersihan dan sumbangan	43.042.560
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	1.097.306.183

<i>Based on sources of revenues</i>	
<i>Depreciation (Notes 11 and 12)</i>	17.868.967.382
<i>Salaries and allowances</i>	10.133.511.227
<i>Amortization (Note 15)</i>	1.946.144.391
<i>Transportation</i>	196.088.273
<i>Professional fees</i>	722.329.770
<i>Rental</i>	484.757.507
<i>Postage and telecommunication</i>	193.331.724
<i>Insurance</i>	131.251.212
<i>Office supplies</i>	273.022.528
<i>Repairs and maintenance</i>	168.319.096
<i>Tax expenses</i>	162.307.157
<i>Security, cleaning, and donation</i>	131.246.751
<i>Allowance for impairment of receivable</i>	5.259.855.997
<i>Others (each below Rp 20,000,000)</i>	3.438.419.355

Sub-total **34.855.281.606**

Sub-total **41.109.552.370**

Total **39.787.170.832**

Total **41.750.825.987**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES**

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>			<u>Trade account receivables (Note 6)</u>
PT Weha Transportasi Indonesia	1.356.344.500	809.559.500	PT Weha Transportasi Indonesia
PT Panorama JTB Tours Indonesia	347.587.672	109.722.392	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Asian Trails Indonesia	-	105.478.786	PT Asian Trails Indonesia
Total	<u>1.703.932.172</u>	<u>1.024.760.678</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(105.478.786)	Allowance for impairment
Neto	<u>1.703.932.172</u>	<u>919.281.892</u>	Net
Persentase dari Total aset	<u>0,64%</u>	<u>0,32%</u>	Percentage to Total assets
<u>Uang muka (Catatan 8)</u>			<u>Advances (Note 8)</u>
PT Oasis Rhadana Hotel (Oasis Benoa)	1.905.828.942	1.905.828.942	PT Oasis Rhadana Hotel (Oasis Benoa)
PT Graha Tirta Lestari (Oasis Kuta)	167.115.000	167.115.000	PT Graha Tirta Lestari (Oasis Kuta)
Lain-lain	264.878.951	321.323.069	Others
Neto	<u>2.337.822.893</u>	<u>2.394.267.011</u>	Net
Persentase dari Total aset	<u>0,88%</u>	<u>0,83%</u>	Percentage to Total assets
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Piutang pihak berelasi (Catatan 10)</u>			<u>Due from related parties (Note 10)</u>
PT Mitra Global Holiday	748.928.391	748.928.391	PT Mitra Global Holiday
Rocky Wisuda Praputranto	2.712.915	2.712.915	Rocky Wisuda Praputranto
Neto	<u>751.641.306</u>	<u>751.641.306</u>	Net
Persentase dari Total aset	<u>0,28%</u>	<u>0,26%</u>	Percentage to total assets
<u>Utang usaha (Catatan 18)</u>			<u>Trade payables (Note 18)</u>
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	1.431.240.198	-	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
PT Gajah Mas Perkasa	345.016.000	397.546.000	PT Gajah Mas Perkasa
PT Panorama Primakencana Transindo	188.025.000	112.825.000	PT Panorama Primakencana Transindo
PT Kencana Transport	130.367.500	-	PT Kencana Transport
The Heaven	68.147.000	68.147.000	The Heaven
PT Panorama JTB Tours Indonesia	20.185.200	-	PT Panorama JTB Tours Indonesia
Neto	<u>2.182.980.898</u>	<u>578.518.000</u>	Net
Persentase dari Total liabilitas	<u>0,95%</u>	<u>0,23%</u>	Percentage to Total liabilities

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN
PIHAK PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait: (lanjutan)

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned: (continued)

Utang pihak berelasi (Catatan 10)

Due to related parties (Note 10)

PT Panorama JTB Tours Indonesia	13.813.741.632	10.113.741.632
PT Panorama Sentrawisata Tbk	9.646.500.000	34.980.000.000
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.200.000.000	1.800.000.000
PT Kencana Transport	836.412.300	836.412.300
PT Duta Chandra Kencana	634.786.211	564.373.378
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829.336	329.829.336
PT Asian Trails Indonesia	279.595.970	279.595.970
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	244.554.329	129.979.329
PT Misi Pelayanan Mandiri	95.000.000	95.000.000
PT Panorama Media	90.447.500	90.447.500
PT Panorama Land Development	-	350.000.000

PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Kencana Transport
PT Duta Chandra Kencana
PT Gunacipta Manunggal Selaras
PT Asian Trails Indonesia
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Panorama Media
PT Panorama Land Development

Total **27.170.867.278** **49.569.379.445**

Total

Persentase dari Total liabilitas **11,77%** **19,51%**

Percentage to Total liabilities

2022 **2021**

Pendapatan (Catatan 27)

Revenues (Note 27)

PT Panorama JTB Tours Indonesia	5.971.731.519	1.441.480.325
PT Panorama Media	1.491.016.275	4.700.000
PT Asian Trails Indonesia	182.491.900	-
PT Panorama Evenindo	87.771.084	-
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	26.180.000	420.300.000

PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Panorama Media
PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Evenindo
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Panorama Hospitality Management

PT Panorama Hospitality Management 1.160.000 -

Neto **7.760.350.778** **1.866.480.325**

Net

Persentase dari Total pendapatan **5,15%** **20,11%**

Percentage to Total revenues

2022 **2021**

**Beban pokok pendapatan
(Catatan 28)**

Cost of revenue (Note 28)

PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	1.826.833.200	564.675.000
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1.291.545.766	-
Sobek	178.544.000	-
PT Gajah Mas Perkasa	450.050.000	-
PT Oasis Rhadana Hotel	9.260.000	-
PT Oasis Hotel Bogor	8.375.000	-
PT Visi Utama Indonesia	4.700.000	-
The Heaven	5.500.000	-
Caldera	675.000	-

PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
PT Panorama JTB Tours Indonesia
Sobek
PT Gajah Mas Perkasa
PT Oasis Rhadana Hotel
PT Oasis Hotel Bogor
PT Visi Utama Indonesia
The Heaven
Caldera

Neto **3.775.482.966** **564.675.000**

Net

Persentase dari Total beban **3,04%** **2,26%**

Percentage to Total expenses

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN
PIHAK PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relations with related parties is as follows:

<u>Pihak berelasi / Related parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi / Nature of Transaction</u>
PT Panorama Sentrawisata Tbk	Perusahaan Induk / Parent Company	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Chans Brothers Travel Indonesia	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perusahaan / Have same shareholder with the Company	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Panorama JTB Tours Indonesia	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perusahaan / Have same shareholder with the Company	Utang pihak berelasi/Due to related parties, Piutang usaha/Trade receivables, Pendapatan/Revenues, Beban pokok pendapatan/cost of revenue
PT Kencana Transport	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perusahaan / Have same shareholder with the Company	Utang usaha/Accounts payable, Utang pihak berelasi/Due to related parties,
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perusahaan / Have same shareholder with the Company	Utang pihak berelasi/Due to related parties, Pendapatan/Revenues, Piutang usaha/Trade receivables, Utang usaha/ Trade payables, Beban pokok pendapatan/Cost of revenue, Pendapatan/Revenues,
PT Panorama Media	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perusahaan / Have same shareholder with the Company	Utang pihak berelasi/Due to related parties, Pendapatan/Revenues
PT Duta Chandra Kencana	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perusahaan / Have same shareholder with the Company	Utang pihak berelasi/Due to related parties,
PT Asian Trails Indonesia	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Piutang usaha/Trade receivables, Utang pihak berelasi/Due to related parties, Pendapatan/Revenues,
PT Gajah Mas Perkasa	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Utang usaha/Accounts payable, Beban pokok pendapatan/cost of revenue
PT Oasis Rhadana Hotel (Oasis Benoa	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Utang muka/advances, Beban pokok pendapatan/cost of revenue
PT Panorama Hospitality Management	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Pendapatan/Revenues,
PT Gunacipta Manunggal Selaras	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Utang pihak berelasi/Due to related parties,
PT Graha Tirta Lestari	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Utang muka/Advances,
PT Mitra Global Holiday	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Piutang pihak berelasi/Due from related parties,
PT Panorama Evenindo	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Pendapatan/Revenues,
The Heaven	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Utang usaha/Trade payables, Beban pokok pendapatan/cost of revenue
PT Panorama Primakencana Transindo	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Utang usaha/Trade payables,
PT Panorama Land Development	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Utang pihak berelasi/Due to related parties,
PT Misi Pelayanan Mandiri	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Utang pihak berelasi/Due to related parties,
Sobek	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Beban pokok pendapatan/cost of revenue
PT Oasis Hotel Bogor	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Beban pokok pendapatan/cost of revenue
PT Visi Utama Indonesia	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Beban pokok pendapatan/cost of revenue
Caldera	Sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup / have partly the same management as the Group	Beban pokok pendapatan/cost of revenue
Rocky Wisuda Praputranto	Komisaris / Commissioner	Piutang pihak berelasi/Due from related parties

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Pemindahan dan Penyerahan Hak Sewa No. 68 tanggal 16 Februari 2000 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar, Perusahaan telah melakukan kesepakatan dengan Sugianto dimana berdasarkan kesepakatan tersebut, Sugianto memindahkan dan menyerahkan hak sewa atas sebidang tanah hak milik seluas 3.130 m² (SHM No. 3951) yang terletak di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kotamadya Denpasar, Bali, kepada Perusahaan. Pemindahan dan penyerahan hak sewa di atas telah diberitahukan kepada I Made Sabra, pemilik tanah bersangkutan. Sugianto menyewa tanah tersebut dari I Made Sabra berdasarkan Akta Sewa Menyewa Tanah No. 22 tanggal 13 Januari 1999 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020 dan dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali dengan syarat-syarat serta harga yang disetujui kedua belah pihak. Jangka waktu sewa telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

Di atas tanah yang disewa tersebut, Perusahaan telah mendirikan bangunan seperti dijelaskan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

- b. Berdasarkan Akta Sewa Menyewa Tanah No. 70 tanggal 16 Februari 2000 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar, Perusahaan telah menyewa sebidang tanah hak milik seluas 1.225 m² (SHM No. 4384) yang terletak di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kotamadya Denpasar, Bali, milik I Wayan Murdi. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020. Sewa menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak. Jangka waktu sewa telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

Di atas tanah yang disewa tersebut, Perusahaan telah mendirikan bangunan seperti dijelaskan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. Based on the Transfer and Assignment of Rental Right Deed No. 68 dated February 16, 2000 of I Made Puryatma, S.H., public notary in Denpasar, the Company entered into an agreement with Sugianto, wherein Sugianto transferred and assigned the rental right for a parcel of land with Right to Own, measuring 3,130 m² (SHM No. 3951) located in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali, to the Company. The transfer and assignment of the rental right has been communicated to I Made Sabra, the landowner. Sugianto rented the land from I Made Sabra based on Land Rental Agreement Deed No. 22 dated January 13, 1999 of I Made Puryatma, S.H., public notary in Denpasar. The rental period will end on February 16, 2020 and can be extended and renewed based on the terms, conditions and rental price agreed by both parties. The term of rental period was extended up to February 16, 2025.

On these rented parcels of land, the Company constructed a building and infrastructure as described in Note 11 to the consolidated financial statements.

- b. Based on Land Rental Agreement Deed No. 70 dated February 16, 2000 of I Made Puryatma, S.H., public notary in Denpasar, the Company rented a parcel of land with Right to Own, measuring 1,225 m² (SHM No. 4384) located in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali, owned by I Wayan Murdi. Rental period will end on February 18, 2020. This rental agreement can be extended and renewed upon approval of both parties. The term of rental period was extended up to February 16, 2025.

On these rented parcels of land, the Company constructed a building and infrastructure as described in Note 11 to the consolidated financial statements.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

32. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		2022				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan: / Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:					<i>Assets measured at fair value:</i>	
Aset tetap dengan model revaluasi Tanah	4.592.500.000	-	4.592.500.000	-	<i>Revalued property and equipment Land</i>	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					<i>Assets for which fair values are disclosed:</i>	
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	119.961.154.420	-	119.961.154.420	-	<i>Investment properties carried at cost (Note 12)</i>	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 11) Bangunan	22.818.987.693	-	22.818.987.693	-	<i>Property and equipment carried at cost (Note 11) Buildings</i>	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					<i>Liabilities measured at fair value:</i>	
Pinjaman dan utang dengan bunga					<i>Interest-bearing loans and borrowings:</i>	
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	109.564.206.255	-	109.564.206.255	-	<i>Bank loans (including current and noncurrent portion)</i>	
Utang pembelian aset tetap	151.208.688	-	151.208.688	-	<i>Liabilities for purchases of fixed asset</i>	
		2021				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan: / Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:					<i>Assets measured at fair value:</i>	
Aset tetap dengan model revaluasi Tanah	4.592.500.000	-	4.592.500.000	-	<i>Revalued property and equipment Land</i>	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					<i>Assets for which fair values are disclosed:</i>	
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	125.013.457.474	-	125.013.457.474	-	<i>Investment properties carried at cost (Note 12)</i>	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 11) Bangunan	31.441.716.159	-	31.441.716.159	-	<i>Property and equipment carried at cost (Note 11) Buildings</i>	

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

32. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

	2021 (lanjutan/continued)			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: / Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				Liabilities measured at fair value:
Pinjaman dan utang dengan bunga				Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	104.155.456.255	-	104.155.456.255	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang pembelian aset tetap	354.627.489	-	354.627.489	Liabilities for purchases of fixed asset

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial liabilities is determined by using discounted cash flow analysis.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar perbandingan dengan penyesuaian faktor yang relevan.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of property and equipment and investment properties is determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors ("BOD"). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and the risk liquidity.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts
Kas dan setara kas	14.420.917.577	14.420.917.577
Piutang usaha	36.098.816.043	20.598.063.872
Piutang lain-lain	5.235.831.007	4.597.491.727
Piutang pihak berelasi	751.641.306	751.641.306
Aset lain-lain (setoran jaminan)	954.954.232	954.954.232
Total	57.462.160.165	41.323.068.714

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
	14.420.917.577	14.420.917.577	4.509.417.065	4.509.417.065	Cash and cash equivalents
	36.098.816.043	20.598.063.872	10.884.211.564	10.884.211.564	Trade receivables
	5.235.831.007	4.597.491.727	6.029.153.962	6.029.153.962	Other receivables
	751.641.306	751.641.306	751.641.306	751.641.306	Due from related parties
	954.954.232	954.954.232	944.571.374	944.571.374	Other assets (security deposit)
Total	57.462.160.165	41.323.068.714	23.118.995.271	23.118.995.271	Total

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rate.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

b. Interest rate risk management (continued)

		2021							
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Total/ Total	
Liabilitas									Liabilities
Utang bank jangka pendek	8%	44.611.058.795	-	-	-	-	44.611.058.795		Short-term bank loans
		2021							
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Total/ Total	
Liabilitas									Liabilities
Utang bank jangka pendek	8%	59.810.935.156	-	-	-	-	59.810.935.156		Short-term bank loans

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

c. Foreign currency risk

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro seperti utang usaha.

The Group are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in United State Dollar, Singapore Dollar and Euro such as trade payables.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38.

The Group net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 38.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Grup atas kemungkinan perubahan Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan:

The following tables show the Group's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with assumption that all other variables held constant:

		2022			
		Dampak terhadap/Effect on			
		Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
	Euro	3,23%	(4.822.051)	4.822.051	Euro
	Dolar Singapura	2,72%	(12.318.908)	12.318.908	Singapore Dollars
	Dolar AS	3,08%	(108.491.250)	108.491.250	US Dollars
	Dolar Australia	2,40%	(326.594)	326.594	Australian Dollars
	Baht Thailand	2,98%	(231.534.483)	231.534.483	Thailand Baht
	Dong Vietnam	1,37%	-	-	Vietnam Dong
	Ringgit Malaysia	2,04%	(131.146.324)	131.146.324	Malaysian Ringgit
	Poundsterling Britania Raya	4,12%	(60.866)	60.866	Great Britain Poundsterling

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency risk (continued)

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	2021		
		Dampak terhadap/Effect on		
		Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Euro	2,58%	(1.741.018)	1.741.018	Euro
Dolar Singapura	1,22%	(1.257.146)	1.257.146	Singapore Dollars
Dolar AS	1,13%	(6.857.521)	6.857.521	US Dollars
Dolar Australia	3,15%	(430.128)	430.128	Australian Dollars
Baht Thailand	4,02%	82.215.252	(82.215.252)	Thailand Baht
Dong Vietnam	1,17%	(860.661)	860.661	Vietnam Dong
Ringgit Malaysia	1,28%	(70.494.202)	70.494.202	Malaysian Ringgit
Poundsterling Britania Raya	2,18%	-	-	Great Britain Poundsterling

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on discounted cash flow of financial liabilities on the earliest date that the Group may be required to pay.

	2022				Nilai Tercatat/ As Reported	
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Years	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun / More than 5 years	Total		
Utang bank jangka pendek	44.611.058.795	-	-	44.611.058.795	44.611.058.795	Short term bank loan
Utang usaha	19.737.127.323	-	-	19.737.127.323	19.737.127.323	Trade payables
Utang lain-lain	1.648.752.662	-	-	1.648.752.662	1.648.752.662	Other payable
Beban akrual	11.274.361.592	-	-	11.274.361.592	11.274.361.592	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	15.024.600.000	52.800.000.000	35.000.000.000	102.824.600.000	109.564.206.255	Long term bank loan
Liabilitas sewa	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	1.449.861.462	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	151.208.688	-	-	151.208.688	151.208.688	Purchases of fixed asset liabilities
Utang pihak berelasi	27.170.867.278	-	-	27.170.867.278	27.170.867.278	Due to related parties
Total	121.117.976.338	52.800.000.000	35.000.000.000	208.917.976.338	215.607.444.055	Total

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. (lanjutan)

	2021			Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Years	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun / More than 5 years			
Utang bank jangka pendek	59.810.935.156	-	-	59.810.935.156	59.810.935.156	Short term bank loan
Utang usaha	20.584.754.590	-	-	20.584.754.590	20.584.754.590	Trade payables
Utang lain-lain	5.528.558.220	-	-	5.528.558.220	5.528.558.220	Other payable
Beban akrual	5.413.373.573	-	-	5.413.373.573	5.413.373.573	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	15.024.600.000	52.800.000.000	34.800.000.000	102.824.600.000	104.155.456.255	Long term bank loan
Liabilitas sewa	2.600.000.000	-	-	2.600.000.000	2.565.861.462	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	203.419.637	151.207.852	-	354.627.489	354.627.489	Purchases of fixed asset liabilities
Utang pihak berelasi	49.569.379.445	-	-	49.569.379.445	49.569.379.445	Due to related parties
Total	158.735.020.621	52.951.207.852	34.800.000.000	246.686.228.473	247.982.946.190	Total

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (pinjaman bank, kewajiban di bawah sewa pembiayaan, surat utang senior dan utang pemegang saham) ditambah perdagangan dan utang lainnya dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on discounted cash flow of financial liabilities on the earliest date that the Group may be required to pay. (continued)

34. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the financial years ended December 31, 2022 and 2021.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loan, obligation under finance lease, senior notes and due to shareholder) plus trade and other payables less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity plus net debt.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Perhitungan Rasio utang terhadap modal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Jumlah liabilitas	230.837.760.981
Dikurangi: kas dan setara kas	14.420.917.577
Laibilitas neto	216.416.843.404
Total ekuitas	35.323.038.693
Rasio utang terhadap modal	612,68%

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Kecuali untuk piutang pihak berelasi, aset lain-lain, utang bank, utang pihak berelasi, Utang pembelian aset tetap, dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati a) nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut, b) kewajiban derivatif diukur pada harga pasar, dan c) utang bank dan utang lembaga pembiayaan menggunakan bunga mengambang.

Nilai wajar untuk piutang pihak berelasi, aset lain-lain, utang bank, utang pihak berelasi, Utang pembelian aset tetap, dan liabilitas sewa, diperoleh dari kuotasi harga pasar dan investasi saham dicatat sebesar *cost* karena investasi ini tidak ada dipasar.

Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari aset tidak lancar lainnya, utang kepada pihak berelasi dan jaminan keanggotaan, oleh karena itu nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus kas-neto/ <i>Cash flows-net</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang pihak berelasi	49.569.379.445	(22.398.512.167)	-	27.321.419.978	<i>Due to a related party</i>
Utang bank jangka pendek	59.810.935.156	(15.199.876.361)	-	44.611.058.795	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	104.155.456.255	-	5.408.750.000	109.564.206.255	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	2.565.861.462	(1.116.000.000)	-	1.449.861.462	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembelian aset tetap	354.627.489	(203.418.801)	-	151.208.688	<i>Consumer financing payable</i>

34. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Calculation of gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Jumlah liabilitas	230.837.760.981	254.089.789.510	<i>Total liability</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	14.420.917.577	4.509.417.065	<i>Less: Cash and cash equivalents</i>
Laibilitas neto	216.416.843.404	249.580.372.445	<i>Net Liability</i>
Total ekuitas	35.323.038.693	33.105.485.118	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	612,68%	753,89%	<i>Gearing ratio</i>

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except for due from related parties, bank loan, due to related parties, Purchases of fixed asset liabilities, lease liabilities, the management considers that carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to a) short term maturities of these financial instrument, b) derivative liabilities are measured at mark-to-market, and c) the bank loans and loan payable to a financing institution bear floating interest rates.

The fair value for due from related parties, bank loan, due to related parties, Purchases of fixed asset liabilities, lease liabilities, obtained from quoted market price and investment in share recognized as cost due to these investment are not quoted in the market.

Management cannot estimate the future cash flows for due to other non-current assets, due to a related party and membership deposits therefore their fair value cannot be reliably measured and consequently are measured at cost.

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities on consolidated statement of cashflow as follows:

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut: (lanjutan)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang pihak berelasi	38.921.058.753	10.648.320.692	-	49.569.379.445	<i>Due to a related party</i>
Utang bank jangka pendek	59.857.276.741	(46.341.585)	-	59.810.935.156	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	99.804.338.194	-	4.351.118.061	104.155.456.255	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	2.368.908.342	-	196.953.120	2.565.861.462	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembelian aset tetap	409.426.297	(54.798.808)	-	354.627.489	<i>Consumer financing payable</i>

37. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tahun 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki 1 (satu) segmen yang dilaporkan yakni "Perjalanan wisata" mencakup perjalanan wisata dan angkutan wisata sehingga Grup tidak menyajikan informasi segmen pada tahun 2022 dan 2021.

38. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona ("Covid-19") pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang pariwisata khususnya inbound dan outbound, mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan lockdown di beberapa negara yang merupakan pangsa pasar dari tamu pariwisata yang ditangani oleh Grup. Secara finansial, Grup mulai mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan pada tahun 2022 dan 2021.

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities on consolidated statement of cashflow as follows: (continued)

37. OPERATING SEGMENTS

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. In 2022 and 2021, the Group has only 1 (one) reportable segment which is the "Tours and travel" including bureau tourism and tour transportation, thus, the Group did not present segment information in 2022 and 2021.

38. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of corona virus disease ("Covid-19") in 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the tours and travel industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

The Group that engages in tourism business, particularly in inbound and outbound business, began to be impacted of this Covid-19 pandemic in March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally and was followed by the lockdown policy implemented in several countries which happened to be the market share of the Group. Financially, the Group began to experience a significant decrease in revenues in 2022 and 2021.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Grup mengalami defisit sebesar Rp 60.172.609.147 dan total liabilitas lancar telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 42.194.066.409 pada tanggal 31 Desember 2022. Mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk melangsungan usahanya.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga dan menjalin hubungan baik dengan para pelanggan dan pemasok;
2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal Perusahaan antara lain Perbankan, OJK dan BEI dan analisis mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19 dan masa-masa pemulihannya;
3. Ikut serta dalam pameran wisata yang ada di Indonesia dan di Luar Negeri
4. Menerapkan efisiensi biaya operasional (biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor dan lainnya);
5. Meningkatkan penggunaan teknologi berbasis internet dan komputer dalam rangka peningkatan efektifitas kegiatan operasional Grup;
6. Meningkatkan jaringan pemasaran Grup dengan merekrut agen pemasaran yang pembayarannya berbasis komisi;
7. Menjalni kerjasama dengan online travel lainnya dalam mempromosikan produk Grup; dan
8. Pengajuan relaksasi Covid-19 atas pembayaran financial kepada perbankan terkait pinjaman Grup.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER NEO DALAM MATA UANG ASING

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	2022	
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
Aset		
Kas dan setara kas		
THB	15.263.270	6.937.538.010
US\$	287.143	4.517.044.581
MYR	332.343	1.181.895.801
SGD	49.839	581.079.580
EUR	11.451	191.381.300
AUD	1.647	17.427.215
GBP	100	1.895.365
VND	-	-
Piutang usaha		
Pihak ketiga		
MYR	2.123.113	7.550.322.060
THB	20.439.561	9.290.291.682
Total aset		30.268.875.594

38. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY (continued)

The Grup incurred deficit amounting to Rp 60,172,609,147 and the total current liabilities of the Company's exceeded its total current assets by Rp 42,194,066,409 as of December 31, 2022. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. The financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern.

In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:

1. Maintain and having good relationship with customer and suppliers.
2. Communicating to external parties such as banks, OJK & BEI, and analyst regarding current situation and management responses in facing Covid-19,
3. Participate in tourist exhibitions in Indonesia and abroad;
4. Implementing operational cost efficiencies (i.e. business travelling expenses and benefit, office operational expenses, etc.);
5. Increasing the use of technology based on internet and computer in order to increase the effectiveness of the Group's operational activities
6. Increasing of marketing network Group with recruit marketing agent with payment based on commission
7. Cooperate with other online travel in promoting the Group's product; and
8. Submission of Covid-19 relaxation for financial payments to banks related to Group loans.

39. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2021		
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Asets			
Cash and cash equivalents			
THB	6.737.903	2.883.721.458	THB
US\$	54.458	777.062.574	US\$
MYR	16.765	57.270.218	MYR
SGD	12.516	131.841.379	SGD
EUR	5.360	86.447.507	EUR
AUD	1.695	17.532.409	AUD
GBP	-	-	GBP
VND	149.360.095	94.096.860	VND
Trade receivables			
Third parties			
MYR	2.236.997	7.641.806.162	MYR
THB	3.624.282	1.551.138.203	THB
Total assets		13.240.916.770	Total assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER NEO DALAM MATA UANG ASING

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing: (lanjutan)

39. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities: (continued)

	2022 (lanjutan/continued)		2021 (lanjutan/continued)		
	Mata Uang Asing / Original Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing / Original Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga					Trade payables - third parties
THB	134.482	6.272.256.922	16.493.102	7.058.800.465	THB
MYR	13.799.586	478.251.661	190.955	652.320.318	MYR
Total liabilitas		6.750.508.583		7.711.120.783	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto		23.518.367.011		5.529.795.987	Net assets (liabilities)



Panorama
Destination

PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.

Panorama Building, 4th Floor
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440 - Indonesia

P : +62 21 8082 0600

E : corsec.pdes@panorama-destination.com

www.panorama-destination.com

